



**PENERAPAN METODE DISKUSI UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PENDIDIKAN
PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN DI KELAS IV
SEKOLAH DASAR NEGERI 10 RANTAU UTARA
KABUPATEN LABUHANBATU**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
SRI HANDAYANI
NIM. 1820500001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2022



PENERAPAN METODE DISKUSI UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PENDIDIKAN
PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN DI KELAS IV
SEKOLAH DASAR NEGERI 10 RANTAU UTARA
KABUPATEN LABUHANBATU

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
SRI HANDAYANI
NIM. 1820500001



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING I

Dra. Asnah, M.A.
NIP. 19651223 199103 2 001

PEMBIMBING II

Hj. Hamidah, M.Pd.
NIP. 19720602 200701 2 029

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2022**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi Padangsidimpuan, 20 September 2022
a.n. Sri Handayani Kepada Yth.
Lampiran : 6 (Enam) Eksampilar Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan
di
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n. Sri Handayani yang berjudul *Penerapan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 10 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu*, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Dra. Asnal, M.A.
NIP. 19651223 199103 2 001

PEMBIMBING II



Hj. Hamidah, M.Pd.
NIP. 19720602 200701 2 029

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul "*Penerapan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 10 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu*" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah Saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 20 September 2022

Pembuat Pernyataan,



Sri Handayani

NIM. 1820500001

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Handayani
NIM : 1820500001
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul *Penerapan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 10 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu* beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 20 September 2022

Pembuat Pernyataan,



Sri Handayani



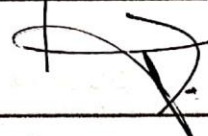

NIM. 1820500001

DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQOSYAH SKRIPSI

Nama : Sri Handayani

NIM : 1820500001

Judul Skripsi : Penerapan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 10 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A</u> (Ketua/Penguji Bidang PGMI)	
2.	<u>Hj. Hamidah, M.Pd</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Umum)	
3.	<u>Dra. Asnah, M.A</u> (Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
4.	<u>Dr. Almira Amir, M.Si</u> (Anggota/Penguji Bidang Metodologi)	

Pelaksanaan Sidang Munaqosyah:

Di : Aula FTIK Lantai 2

Tanggal : 09 Desember 2022

Pukul : 14.00 WIB s.d selesai

Hasil/Nilai : 82 (A)

IPK : 3,81

Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 10 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu

Nama : Sri Handayani

NIM : 1820500001

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
Dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidimpuan, 03 Oktober 2022
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Lely Hilda, M.Si.
NIP. 19710920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Sri Handayani
NIM : 1820500001
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 10 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu

Hasil belajar peserta didik yang masih rendah disebabkan selama proses pembelajaran pendidik masih menggunakan metode pembelajaran yang bersifat *teacher centered*, guru tidak melibatkan peserta didik untuk aktif di dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik kesulitan untuk mengembangkan diri untuk menggali gagasan ataupun memberikan ide.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah penerapan metode diskusi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 10 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik pada Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan melalui penerapan metode diskusi di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 10 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu. Teori yang dipakai dalam penelitian ini yaitu teori Vigotsky, Vigotsky menekankan bahwa pengetahuan merupakan hasil konstruksi kognitif melalui interaksi anak dengan pengalaman dan obyek yang dihadapi.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan model Kurt Lewin yang berisi tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 10 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah soal tes, observasi, dan dokumentasi proses penerapan metode diskusi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode diskusi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya nilai rata-rata dan ketuntasan klasikal hasil belajar peserta didik. Pada kondisi awal nilai rata-rata adalah 58 dan ketuntasan klasikal sebesar 11%, setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menerapkan metode diskusi pada siklus I pertemuan 1 nilai rata-rata peserta didik mencapai 71,28 dan ketuntasan klasikal sebesar 29%. Siklus I pertemuan 2 nilai rata-rata mencapai 73,82 dan ketuntasan klasikal sebesar 49%. Siklus II pertemuan 1 nilai rata-rata mencapai 77,88 dan ketuntasan klasikal sebesar 69%. Siklus II pertemuan 2 nilai rata-rata mencapai 85,11 dan ketuntasan klasikal sebesar 89%.

Kata Kunci: Metode Diskusi, Hasil Belajar, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

ABSTRACT

Name : Sri Handayani
NIM : 1820500001
Study Program : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education
Title : Application of the Discussion Method to Improve Student Learning Outcomes in Pancasila and Citizenship Education in Grade IV of State Elementary School 10 Rantau Utara Labuhanbatu Regency

Student learning outcomes are still low because during the learning process educators still use teacher-centered learning methods, educators do not involve students to be active in the learning process, so that students find it difficult to develop themselves to explore ideas or provide ideas.

The formulation of the problem in this study is whether the application of the discussion method can improve student learning outcomes in Pancasila and Citizenship Education in class IV at the State Elementary School 10 Rantau Utara, Labuhanbatu Regency?. This study aims to determine the improvement of student learning outcomes in Pancasila and Citizenship Education through the application of the discussion method in class IV of the State Elementary School 10 Rantau Utara, Labuhanbatu Regency. The theory used in this research is Vygotsky's theory. Vygotsky emphasizes that knowledge is the result of cognitive construction through the interaction of children with experiences and objects they encounter.

This research is a Classroom Action Research (CAR) using Kurt Lewin's model which contains the stages of planning, action, observation, and reflection. The subjects of this study were fourth grade students of State Elementary School 10 Rantau Utara, Labuhanbatu Regency. The data collection instruments used were test questions, observations, and documentation of the process of applying the discussion method.

The results of the study indicate that the application of the discussion method can improve student learning outcomes. This is evidenced by the increase in the average value and classical completeness of student learning outcomes. In the initial conditions the average score was 58 and classical completeness was 11%, after learning by applying the discussion method in the first cycle of meeting 1 the average value of students reached 71.28 and classical completeness was 29%. Cycle I meeting 2 the average value reached 73.82 and classical completeness was 49%. Cycle II meeting 1 the average value reached 77.88 and classical completeness was 69%. Cycle II meeting 2 the average score reached 85.11 and classical completeness was 89%.

Keywords: Discussion Method, Learning Outcomes, Pancasila Education and Citizenship.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kehadirat Allah *Subhanaahu wa Ta'aala* berkat rahmat, hidayah, dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Penerapan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 10 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Keberhasilan penyusunan skripsi ini merupakan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Asnah, M.A. selaku Pembimbing I dan Ibu Hj. Hamidah, M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk berbagi ilmu pengetahuan dalam setiap bimbingan.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag. selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A. selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag. selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama yang telah menyetujui penyusunan Skripsi ini.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan sekaligus Penasehat Akademik yang senantiasa memberi arahan dalam menjalani perkuliahan.
4. Ibu Nursyaidah, M.Pd. selaku Ketua Program Studi PGMI yang telah mewartahi keluh kesah mahasiswa/I PGMI dalam perkuliahan.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Akademis Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan khususnya pada jurusan PGMI.

6. Ibu Nurimah Ritonga, S.Pd., M.M. selaku Kepala Sekolah yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 10 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu.
7. Ibu Dewi Sari, S.Pd. selaku guru kelas yang telah memberi kesempatan untuk melaksanakan penelitian di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 10 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu.
8. Teristimewa kepada Bapak (H. Suroso, B.A.) dan Ibu (Hj. Endang Samsunarsih, S.E.) yang selalu memberi semangat dan mendoakan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta 2 Kakak terbaik (Nurhayati Manurung, S.E., M.M. dan dr. Asrining Tyas) yang telah menguatkan dan memberi kenyamanan hidup.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang turut membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap semoga Allah senantiasa mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah banyak membantu. Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan baik dari segi materi maupun penyajian tulisan. Oleh karena itu, segala saran dan masukan akan penulis terima dengan senang hati untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya khususnya dan para pembaca umumnya.

Padangsidempuan, 18 April 2022

Peneliti

Sri Handayani

NIM. 1820500001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Batasan Istilah	7
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Kegunaan Penelitian.....	10
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	11
I. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	13
1. Metode Diskusi	13
a. Pengertian Metode Diskusi	13
b. Langkah-Langkah Melaksanakan Diskusi	14
c. Kelebihan dan Kelemahan Metode Diskusi.....	15
2. Diskusi Kelompok.....	16
a. Pengertian Diskusi Kelompok	16
b. Prosedur Diskusi Kelompok	16
c. Kelebihan dan Kelemahan Diskusi Kelompok	17
3. Hasil Belajar.....	18
a. Pengertian Hasil Belajar.....	18
b. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar	19
c. Ranah Hasil Belajar.....	20
4. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	21
a. Pengertian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.....	21
b. Karakteristik Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	21
c. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan	

Kewarganegaraan di Sekolah Dasar.....	22
d. Keberagaman Suku Bangsa, Sosial, dan Budaya di Indonesia	23
B. Penelitian yang Relevan.....	24
C. Kerangka Berpikir.....	27
D. Hipotesis Tindakan.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	31
C. Latar dan Subjek Penelitian.....	32
D. Prosedur Penelitian.....	33
E. Sumber Data.....	37
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	38
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	44
H. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	48
1. Kondisi Awal.....	48
2. Siklus I.....	51
3. Siklus II.....	71
B. Pembahasan.....	88
C. Keterbatasan Penelitian.....	91
BAB V Penutup	
A. Kesimpulan.....	93
B. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA.....	95
LAMPIRAN	
SURAT IZIN PENELITIAN	
SURAT BALASAN PENELITIAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian	30
Tabel 3.2 Hasil Validitas Butir Soal.....	40
Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas Tes Hasil Belajar	40
Tabel 3.4 Kategori Tingkat Reliabilitas	41
Tabel 3.5 Kategori Tingkat Kesukaran	42
Tabel 3.6 Hasil Tingkat Kesukaran Soal.....	42
Tabel 3.7 Kategori Daya Pembeda.....	43
Tabel 3.8 Hasil Daya Pembeda Soal	43
Tabel 4.1 Nilai Tes Awal Peserta Didik.....	48
Tabel 4.2 Hasil Belajar Peserta Didik Kondisi Awal.....	50
Tabel 4.3 Hasil Observasi Proses Kegiatan Belajar Peserta Didik Siklus I....	60
Tabel 4.4 Nilai Tes Siklus I Pertemuan 1 Peserta Didik	63
Tabel 4.5 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I Pertemuan 1	65
Tabel 4.6 Nilai Tes Siklus I Pertemuan 2 Peserta Didik	66
Tabel 4.7 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I Pertemuan 2.....	67
Tabel 4.8 Hasil Observasi Proses Kegiatan Belajar Peserta Didik Siklus II...	79
Tabel 4.9 Nilai Tes Siklus II Pertemuan 1 Peserta Didik.....	82
Tabel 4.10 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II Pertemuan 1.....	83
Tabel 4.11 Nilai Tes Siklus II Pertemuan 2 Peserta Didik.....	85
Tabel 4.12 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II Pertemuan 2.....	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	27
Gambar 3.1 Model Kurt Lewin	31
Gambar 3.2 Tahapan Penelitian Tindakan Kelas	33
Gambar 4.1 Hasil Belajar Peserta Didik Kondisi Awal	50
Gambar 4.2 Guru Membagi Kelompok Diskusi.....	53
Gambar 4.3 Peserta Didik Mendiskusikan Terkait Tugas yang Diberikan	56
Gambar 4.4 Hasil Observasi Proses Kegiatan Belajar Peserta Didik Siklus I ..	62
Gambar 4.5 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I Pertemuan 1	65
Gambar 4.6 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I Pertemuan 2	68
Gambar 4.7 Peserta Didik Mempresentasikan Hasil Diskusi.....	74
Gambar 4.8 Peserta Didik Memberikan Tanggapan Kepada Kelompok Presentasi	76
Gambar 4.9 Hasil Observasi Proses Kegiatan Belajar Peserta Didik Siklus II .	81
Gambar 4.10 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II Pertemuan 1	84
Gambar 4.11 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II Pertemuan 2.....	86

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Nilai Ujian Tengah Semester PPKn.....	98
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	100
Lembar Observasi Proses Kegiatan Belajar Peserta Didik	133
Lembar Observasi Penggunaan Metode Diskusi oleh Pendidik	143
Tes Soal Siklus I	152
Tes Soal Siklus II	157

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di sekolah pada dasarnya merupakan kegiatan pembelajaran, yaitu adanya interaksi antara guru dan peserta didik. Keberhasilan dalam pendidikan di sekolah tergantung pada proses kegiatan pembelajaran tersebut. Pendidikan sebagai proses kegiatan pembelajaran bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi yang ada pada diri peserta didik secara optimal.

Dalam mencapai tujuan pendidikan, sekolah sebagai satuan pendidikan haruslah memiliki tujuan pendidikan yang terarah dan sejalan dengan tujuan pendidikan nasional di Indonesia. Pendidikan di sekolah memiliki acuan standar kurikulum yang bertujuan mengoptimalkan partisipasi guru dan peserta didik untuk dapat berinteraksi secara optimal dalam proses kegiatan pembelajaran.¹ Dengan adanya kurikulum, guru akan terbantu dalam upaya pemilihan metode pembelajaran yang digunakan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, sehingga dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan menumbuhkan interaksi yang optimal antara guru dan peserta didik dalam

¹Ade Suhendra, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI: Teori dan Aplikasi di Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI)* (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 40.

mempelajari suatu materi pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dapat terwujud.

Salah satu pembelajaran di tingkat Sekolah Dasar yaitu Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan kajian kehidupan sehari-hari, mengajarkan bagaimana menjadi warga negara yang baik dan menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila yang menjadi dasar negara Indonesia.² Guru merupakan subjek yang berperan dalam mewujudkan tujuan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di sekolah yang berinteraksi langsung dengan peserta didik dalam proses pembelajaran di sekolah. Namun, dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 10 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu interaksi antara guru dengan peserta didik masih kurang terjalin dengan baik, sehingga hasil belajar yang ingin dicapai belum maksimal.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 27 Oktober 2021 di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 10 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu, didapatkan hasil bahwa pada saat pembelajaran berlangsung sebagian besar peserta didik terlihat pasif. Hal tersebut terlihat saat guru memberikan pertanyaan, hanya sedikit peserta didik yang menjawab pertanyaan dari guru. Demikian pula dalam hal berpendapat dan bertanya,

²Ani Sri Rahayu, *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 1.

hanya sebagian kecil peserta didik yang menunjukkan keaktifan dalam bertanya dan berpendapat. Selain itu, guru masih menggunakan metode pembelajaran yang bersifat *teacher centered*, yakni hanya berpusat pada guru seperti metode ceramah, penugasan atau kerja kelompok yang dikerjakan bersama kawan sekelompok, begitu siap langsung dikumpul tanpa dibahas bersama-sama. Guru tidak melibatkan peserta didik untuk aktif di dalam proses pembelajaran. Akhirnya, peserta didik merasa enggan menyatakan hal yang tidak dipahaminya atau mengungkapkan ide-ide yang ada dalam pikirannya. Hal ini didukung dari banyaknya kesalahan pada saat menjawab soal ujian tengah semester Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.³

Peneliti juga menelusuri dokumen hasil nilai ujian tengah semester peserta didik diketahui bahwa hasil belajar peserta didik kurang memuaskan dan terlihat belum sesuai yang diharapkan. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai ujian semester Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 10 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu bahwa masih banyak peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 75. Dimana nilai ujian semester peserta didik belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dari 35 peserta didik hanya 8 peserta didik yang dapat memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal

³Observasi dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 10 Rantauprapat pada hari Rabu tanggal 27 Oktober 2021 di kelas IV.

(KKM) atau sebesar 22% sedangkan sisanya masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dapat dilihat pada halaman lampiran.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, tentunya pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan khususnya pada tingkat dasar, memerlukan alternatif lain atau solusi untuk memperbaiki proses pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan peserta didik dalam belajar terlebih dengan peningkatan keaktifan peserta didik akan mendorong pemahaman terhadap pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat dan mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Pada dasarnya pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan harus diwujudkan semaksimal mungkin dalam suasana yang menyenangkan dan melibatkan keaktifan peserta didik, sehingga peserta didik dapat mengalami pembelajaran yang bermakna dan benar-benar memahami apa yang dipelajarinya. Salah satu caranya adalah dengan menggunakan metode diskusi. Melalui diskusi, dapat mendorong peserta didik untuk berdialog dan bertukar pendapat baik dengan pendidik maupun teman-temannya sehingga peserta didik dapat berpartisipasi secara optimal tanpa ada aturan-aturan yang terlalu keras namun tetap mengikuti etika yang disepakati bersama.⁴

⁴Dewa Putu Yudhi Ardiana, dkk., *Metode Pembelajaran Guru* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 13.

Menurut Syaiful Sagala dalam Toni Nasution dan Maulana Arafat Lubis metode diskusi adalah percakapan ilmiah yang responsif berisikan pertukaran pendapat yang dijalin dengan pertanyaan-pertanyaan problematis, pemunculan ide-ide dan pengujian ide-ide ataupun pendapat, yang dilakukan oleh beberapa orang yang tergabung dalam kelompok tersebut yang diarahkan untuk memperoleh pemecahan masalahnya dan mencari kebenaran.⁵ Metode diskusi ini juga mampu merangsang peserta didik untuk lebih kreatif, khususnya dalam memberikan gagasan dan ide-ide, melatih peserta didik untuk membiasakan diri bertukar pikiran dalam mengatasi setiap permasalahan, melatih peserta didik untuk dapat mengemukakan pendapat atau gagasan secara verbal, dan diskusi juga bisa melatih peserta didik untuk menghargai pendapat orang lain, serta metode diskusi melibatkan keaktifan peserta didik, tentu peserta didik akan lebih mudah dalam mengingat pelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.⁶ Dengan begitu, penggunaan metode diskusi memberikan inovasi dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Berdasarkan pernyataan dan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul **“Penerapan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 10 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu”**.

⁵Toni Nasution dan Maulana Arafat Lubis, *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hlm 175-176.

⁶Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 156.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Peserta didik masih pasif dan kurang aktif dalam bertanya dan mengemukakan pendapat selama proses pembelajaran.
2. Rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 10 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu ditandai dengan 77% peserta didik yang nilainya berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 75.
3. Penerapan metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru cenderung menggunakan metode ceramah dan penugasan.
4. Kurangnya keterlibatan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka peneliti membatasi masalah penelitian pada penerapan metode diskusi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 10 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu dalam materi mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan, tema 1 “Indahnya Kebersamaan”, subtema 1 “Keberagaman Budaya Bangsaku”, pembelajaran 2.

D. Batasan Istilah

Penelitian ini memiliki batasan istilah sebagai bentuk definisi operasional dari judul penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Penerapan adalah tindakan, prosedur, metode, prinsip, maupun teori yang dilakukan dalam menggunakan ide-ide umum dalam situasi yang baru dan konkret.⁷ Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.
2. Metode diskusi adalah kegiatan bertukar informasi, pendapat, dan unsur pengalaman secara teratur.⁸ Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa metode diskusi adalah suatu kegiatan pembelajaran dimana peserta didik akan diberikan suatu masalah yang bisa berupa pertanyaan atau fakta untuk dirundingkan bersama dalam kelompok belajar.
3. Diskusi kelompok adalah proses pembelajaran dimana peserta didik dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil untuk memecahkan dan mendiskusikan beberapa topik permasalahan.⁹ Sehingga diskusi kelompok merupakan metode dimana anggota kelompok secara bersama-sama memecahkan masalah dengan cara berkelompok. Pada

⁷Kunandar, *Penilaian Autentik: Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 169.

⁸Jumanta Hamdayama, *Metodologi Pengajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 102.

⁹Asfiati, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kebijakan, Strategi, Program Pembelajaran dengan Integrasi Kurikulum Madrasah di Masa Pandemi Covid-19* (Jakarta: Kencana, 2022), hlm. 54.

penelitian ini pembelajaran dilaksanakan dengan metode diskusi kelompok yang menuntun dan mendorong peserta didik dalam keterlibatan belajar. Pada pelaksanaannya, guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok yang heterogen, guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok yang harus dikerjakan, masing-masing kelompok membahas materi tugas secara kooperatif dalam kelompoknya, setelah selesai setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka, kelompok lain dapat memberikan tanggapan terhadap hasil pembahasannya, kemudian guru memberikan penjelasan singkat (klarifikasi) bila terjadi kesalahan konsep dan memberikan kesimpulan.

4. Hasil belajar adalah penilaian hasil kegiatan belajar pada diri peserta didik setelah melakukan proses kegiatan belajar.¹⁰ Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil maksimal yang telah dicapai oleh seseorang peserta didik setelah mengalami proses belajar mengajar dalam mempelajari materi pelajaran tertentu. Hasil belajar yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada ranah kognitif.
5. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang memuat materi-materi yang bertujuan untuk menjadikan peserta didik sebagai penerus bangsa yang terdidik, disiplin, mandiri, gemar

¹⁰Endang Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 65.

bela negara, dan menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM).¹¹ Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di Sekolah Dasar. Dalam penelitian ini peneliti batasi pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas IV semester 1 dengan materi mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan, tema 1 “Indahnya Kebersamaan”, subtema 1 “Keberagaman Budaya Bangsaku”, pembelajaran 2.

E. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “Apakah penerapan metode diskusi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 10 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu?”

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik pada Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan melalui penerapan metode diskusi di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 10 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu.

¹¹Siti Komariyah, dkk., *Bangga Menjadi Guru PPKn untuk Pembentukan Karakter di Era Generasi Z (Antologi Esai Mahasiswa PPKn)* (Yogyakarta: UAD Press, 2021), hlm. 1.

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan yang sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Secara Teoritis

Menambah khazanah keilmuan yang berkaitan dengan peningkatan hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan peserta didik.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan memberi perubahan pola pikir dan terobosan baru bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran dan berkontribusi pada perubahan inovasi pembelajaran.

b. Bagi Peserta Didik

Melalui penerapan metode diskusi diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik berupa pemahaman terhadap materi yang diajarkan, keberanian dalam mengeluarkan pendapat, kerjasama antar individu, dan tanggung jawab dalam belajar, serta mendidik peserta didik agar berpartisipasi aktif dalam kegiatan proses belajar.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam melaksanakan pembelajaran untuk peserta didik.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dilakukan untuk menambah pengetahuan, pengalaman serta wawasan peneliti. Penelitian ini menjadi langkah awal bagi peneliti untuk memberikan kontribusi perubahan inovasi pembelajaran yang tentunya mendorong peneliti untuk terus belajar dan mencari pengetahuan baru seputar perubahan pendidikan. Penelitian ini juga bertujuan untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Keberhasilan tindakan pada penelitian ini, yaitu:

1. Melalui metode diskusi terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik pada Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 10 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu.
2. Nilai peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 10 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75 serta tercapainya ketuntasan klasikal yang besarnya 80% dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penelitian ini terdiri atas beberapa bagian, yaitu:

Bab I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan

penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan tindakan, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian pustaka, terdiri dari kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis tindakan.

Bab III Metodologi penelitian, terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrument pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil penelitian, terdiri dari deskripsi hasil penelitian, pembahasan, dan keterbatasan penelitian.

Bab V Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Metode Diskusi

a. Pengertian Metode Diskusi

Salah satu ragam metode pembelajaran ialah metode diskusi. Metode diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan peserta didik pada suatu permasalahan.¹ Menurut pendapat para ahli yang dikutip oleh Badseba Tiwery metode diskusi memiliki pengertian ialah sebagai berikut:

- 1) Menurut Hasibuan, metode diskusi adalah visi dari dua atau lebih individu yang berinteraksi secara verbal dan saling bertatap muka tentang tujuan atau target yang telah diberikan dengan saling bertukar informasi atau mempertahankan.
- 2) Menurut Moh. Uzer Usman, menyatakan bahwa metode diskusi adalah proses yang teratur yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka dengan berbagai pengalaman atau informasi, kesimpulan atau pemecahan masalah.
- 3) Menurut Moh. Surya, mendefinisikan metode diskusi sebagai proses dimana peserta didik akan mendapatkan kesempatan

¹Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 154.

untuk menyumbangkan pengalamannya sendiri dalam memecahkan masalah umum.²

Berdasarkan beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa metode diskusi adalah suatu cara penyajian materi pelajaran dengan cara bertukar pendapat untuk mencari pemecahan masalah pada suatu topik tertentu.

b. Langkah-Langkah Melaksanakan Diskusi

Agar penggunaan diskusi berhasil dengan efektif, maka perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Langkah Persiapan
 - a) Merumuskan tujuan yang ingin dicapai, baik tujuan yang bersifat umum maupun tujuan khusus.
 - b) Menentukan jenis diskusi yang dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
 - c) Menetapkan masalah yang akan dibahas.
 - d) Mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan teknis pelaksanaan diskusi.
- 2) Pelaksanaan Diskusi
 - a) Memeriksa segala persiapan yang dianggap dapat memengaruhi kelancaran diskusi.
 - b) Memberikan pengarahan sebelum dilaksanakan diskusi.
 - c) Melaksanakan diskusi sesuai dengan aturan main yang telah ditetapkan.
 - d) Memberikan kesempatan yang sama kepada setiap peserta diskusi untuk mengeluarkan gagasan dan ide-idenya.
 - e) Mengendalikan pembicaraan kepada pokok persoalan yang sedang dibahas.
- 3) Menutup Diskusi
 - a) Membuat pokok-pokok pembahasan sebagai kesimpulan sesuai dengan hasil diskusi.

²Badseba Tiwery, *Kekuatan dan Kelemahan Metode Pembelajaran dalam Penerapan Pembelajaran HOTS (High Order Thinking Skills)* (Malang: Media Nusa Creative, 2019), hlm. 18.

- b) *Me-review* jalannya diskusi dengan meminta pendapat dari seluruh peserta sebagai umpan balik untuk perbaikan selanjutnya.³

c. Kelebihan dan Kelemahan Metode Diskusi

1) Kelebihan Metode Diskusi

Metode diskusi memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan metode pembelajaran lainnya, diantaranya sebagai berikut:

- a) Suasana kelas akan hidup. Sebab anak-anak mengarahkan pikirannya kepada masalah yang sedang di diskusikan.
- b) Membuat peserta didik sadar bahwa masalah dapat dipecahkan dengan berbagai cara.
- c) Membiasakan peserta didik untuk mendengarkan pendapat orang lain sekalipun berbeda dengan pendapatnya.
- d) Dapat meningkatkan prestasi kepribadian individu seperti toleransi, demokratis, kritis, berpikir sistematis, sabar, dan sebagainya.
- e) Kesimpulan-kesimpulan diskusi mudah dipahami anak karena anak didik mengikuti proses berpikir sebelum sampai pada suatu kesimpulan.⁴

³Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran...*, hlm. 158-159.

⁴Buchari Alma, *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 56.

2) Kelemahan Metode Diskusi

Seperti halnya dengan metode pembelajaran lainnya, metode diskusi juga memiliki beberapa kelemahan dalam penerapannya. Kelemahan tersebut diantaranya:

- a) Kemungkinan ada anak yang tidak terlibat secara aktif, jadi bagi anak-anak ini diskusi adalah kesempatan untuk melepaskan diri dari tanggung jawab mereka.
- b) Peserta diskusi mendapat informasi yang terbatas.
- c) Dapat dikendalikan oleh orang yang suka berbicara.⁵

2. Diskusi Kelompok

a. Pengertian Diskusi Kelompok

Menurut Buchari Alma diskusi kelompok adalah percakapan yang dipersiapkan di antara 3 orang atau lebih tentang topik tertentu dengan seorang pemimpin. Digunakan dengan tujuan untuk memberikan kesempatan serta untuk saling mengemukakan pendapat dalam mengenali dan memecahkan problema.⁶

b. Prosedur Diskusi Kelompok

Prosedur yang digunakan dalam diskusi kelompok adalah:

- 1) Guru membagi tugas sebagai pelaksanaan diskusi, misalnya siapa yang akan menjadi moderator, siapa yang menjadi notulen.

⁵Buchari Alma, *Guru Profesional...*, hlm. 57.

⁶Buchari Alma, *Guru Profesional...*, hlm. 55.

- 2) Sumber masalah (guru, peserta didik, atau ahli tertentu dari luar) menguraikan masalah yang harus dipecahkan selama 10-15 menit.
- 3) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanggapi permasalahan setelah mendaftar ke moderator.
- 4) Sumber masalah memberikan umpan balik.
- 5) Moderator menyimpulkan hasil diskusi.⁷

c. Kelebihan dan Kelemahan Diskusi Kelompok

- 1) Kelebihan Diskusi Kelompok
 - a) Memberi kesempatan untuk saling mengutarakan pendapat.
 - b) Mendorong rasa kesatuan.
 - c) Memperluas pandangan.
 - d) Menghayati kepemimpinan bersama.
 - e) Membantu mengembangkan kepemimpinan.
 - f) Mengembangkan sikap hidup demokratis.
- 2) Kelemahan Diskusi Kelompok
 - a) Peserta menerima informasi yang terbatas.
 - b) Arah diskusi mudah menyimpang.
 - c) Membutuhkan pemimpin yang terampil.⁸

⁷Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran...*, hlm. 157.

⁸Buchari Alma, *Guru Profesional...*, hlm. 56.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut pendapat para ahli dikutip oleh Syafaruddin, dkk. definisi hasil belajar dapat dirangkum sebagai berikut:

- 1) Menurut Djamarah, hasil belajar adalah capaian dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun kelompok.
- 2) Menurut Sardiman, hasil belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.
- 3) Menurut Nurhadi, hasil belajar adalah prestasi yang telah diperoleh atau dicapai anak berupa nilai mata pelajaran.⁹

Melalui pendapat para ahli di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang.

Indikator ketercapaian belajar dapat dilihat dari perubahan tingkah laku. Benyamin Bloom dalam Fendika Prastiyo berpendapat bahwa aspek perilaku tujuan pembelajaran, yaitu aspek kognitif,

⁹Syafaruddin, dkk., *Guru Mari Kita Menulis Penelitian Tindakan Kelas (PTK)* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 79-80.

aspek afektif, dan aspek psikomotorik.¹⁰ Hasil belajar yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada ranah kognitif. Dimana dalam domain kognitif menurut teori Taksonomi Bloom terdiri dari enam tingkatan, yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

b. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar sangat ditentukan oleh seorang guru, untuk itu guru harus memiliki keterampilan yang optimal dalam mengelola pembelajaran di kelas.¹¹ Adapun faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar menurut seorang ahli, yaitu Dzamarah dikutip oleh Syafaruddin, dkk. merumuskan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar dikelompokkan menjadi tiga kelompok yaitu:

- 1) Faktor Stimulus. Faktor stimulus adalah segala hal di luar individu yang merangsang reaksi atau perubahan, penegasan serta suasana lingkungan eksternal yang diterima.
- 2) Faktor Metode Mengajar. Metode mengajar guru sangat mempengaruhi terhadap belajar peserta didik, dengan kata lain metode yang digunakan guru sangat menentukan dalam mencapai prestasi belajar peserta didik.

¹⁰Fendika Prastiyo, *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Model Kooperatif Jigsaw pada Materi Pecahan di Kelas V SDN Sepanjang* (Surakarta: CV. Kekata Grup, 2019), hlm. 8-9.

¹¹Asfiati, *Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dilengkapi dengan Suplemen Versi Taksonomi Bloom* (Medan: Gema Insani, 2015), hlm. 28.

- 3) Faktor Individual. Faktor individual memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap aktivitas belajar peserta didik. Semakin dewasa individu semakin meningkat pula kematangan berbagai fungsi fisiologisnya.¹²

c. Ranah Hasil Belajar

Bloom dalam Endang Sri Wahyuningsih membagi tiga ranah hasil belajar. Adapun tiga ranah hasil belajar antara lain:

- 1) Ranah kognitif, yaitu hasil belajar yang berkaitan dengan intelektual yang terdiri dari enam aspek pengetahuan, yaitu pengetahuan atau memori, pemahaman aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- 2) Ranah afektif, yaitu hasil belajar yang berkaitan dengan perilaku yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, respon atau reaksi, penilaian, pengorganisasian dan internalisasi.
- 3) Ranah psikomotorik, yaitu hasil belajar yang berkenaan dengan keterampilan dan kemampuan bertindak yang meliputi enam aspek, yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keserasian atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, gerakan ekspresif, serta interreatif.¹³

¹² Syafaruddin, dkk., *Guru Mari...*, hlm. 80-81.

¹³ Endang Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 66-67.

4. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

a. Pengertian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang membahas mengenai dinamika kehidupan kenegaraan Indonesia, yang mengalami perkembangan sejak munculnya gerakan reformasi yang berdampak pada perubahan dalam segala aspek kehidupan terutama di bidang hukum, politik, ekonomi, sosial, budaya serta pendidikan.¹⁴

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan peserta didik menjadi pribadi yang mampu menanamkan nilai-nilai kebangsaan dan cinta tanah air, sesuai dengan Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan semangat komitmen terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia.

b. Karakteristik Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menurut Dzamarah dan Zain dalam Maulana Arafat Lubis menyatakan bagian-bagian karakteristik Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, sebagai berikut:

- 1) Penekanan pada pemecahan masalah
- 2) Dapat dijalankan dalam berbagai konteks
- 3) Mengarahkan peserta didik untuk menjadi pembelajar yang mandiri

¹⁴Muhammad Tohir, *Inti Sari Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 1.

- 4) Menghubungkan materi pelajaran dengan konteks kehidupan peserta didik yang berbeda
- 5) Mendorong peserta didik untuk merancang dan melaksanakan kegiatan ilmiah
- 6) Memotivasi peserta didik untuk menerapkan materi yang telah dipelajari
- 7) Menerapkan penilaian otentik.¹⁵

c. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar

Dalam proses pembelajaran biasanya seorang guru menetapkan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan sesuai dengan tahapan perkembangan peserta didik.¹⁶

Tujuan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar, yaitu:

- 1) Memiliki kemampuan berpikir kritis, bersikap nasionalisme, dan berjiwa Pancasila.
- 2) Memiliki wawasan kebangsaan dalam menegakkan Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan rasa cinta tanah air.
- 3) Memiliki rasa persatuan dan kesatuan dalam membela bangsa Indonesia menjadi lebih baik.
- 4) Memiliki pola pikir dalam memecahkan masalah yang terjadi di negara.

¹⁵Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKn (Teori Pengajaran Abad 21 Di SD/MI)* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hlm. 25-26.

¹⁶Asfiati, *Visualisasi dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 162.

- 5) Memiliki karya yang inovatif untuk mengangkat harkat dan martabat di hadapan negara-negara lain.
- 6) Menjiwai nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.¹⁷

d. Keberagaman Suku Bangsa, Sosial, dan Budaya di Indonesia

Keberagaman adalah suatu kondisi dalam masyarakat di mana terdapat perbedaan dalam berbagai bidang, terutama suku bangsa dan ras, agama dan kepercayaan, ideologi, adat kesopanan, serta situasi ekonomi. Keberagaman yang ada di Indonesia adalah kekayaan dan keindahan bangsa.

Suku bangsa merupakan sekelompok manusia yang memiliki kesatuan budaya dan terikat oleh kesadaran dan identitas tersebut. Suku bangsa juga berarti kombinasi sosial yang dibedakan dari kelompok sosial karena memiliki ciri paling mendasar dan umum yang berkaitan dengan asal-usul, tempat asal, dan kebudayaan.

Sosial dan budaya dapat diartikan sebagai kondisi masyarakat yang memiliki nilai-nilai dalam kehidupan masyarakat, berbangsa, dan bernegara berdasarkan falsafah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya adalah perpaduan dari berbagai unsur perbedaan suku bangsa, etnis, agama, bahasa,

¹⁷Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKn...*, hlm. 26.

kesenian, dan kedaerahan yang dianggap sebagai karakteristik dalam kehidupan sosial.¹⁸

B. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian yang diteliti, yaitu:

1. Penelitian oleh *Nur Azizah* dengan judul “*Penerapan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada Materi Globalisasi Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Bungaraya Kabupaten Siak*”. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, hasil belajar peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan minimal 70 sebanyak 4 orang dengan persentase 23,53%, pada siklus I meningkat menjadi 6 orang dengan persentase 35,29%, kemudian pada siklus II meningkat secara signifikan yaitu sebanyak 15 orang yang mencapai kriteria ketuntasan minimal dengan persentase 88%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan penerapan metode diskusi dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada materi globalisasi siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al- Muhajirin Bungaraya Kabupaten Siak.¹⁹ Penelitian tersebut memiliki perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang

¹⁸Tim Tunas Karya Guru, *Pasti Bisa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD/MI Kelas IV* (Bandung: Penerbit Duta, 2017), hlm. 58.

¹⁹Nur Azizah, “Penerapan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada Materi Globalisasi Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Bungaraya Kabupaten Siak”, *Skripsi* (Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2012), hlm. 71-73.

peneliti lakukan. Perbedaannya yakni terletak pada materi, dimana penelitian Nur Azizah membahas tentang materi globalisasi, sementara penelitian ini membahas tentang materi keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia. Sedangkan persamaannya yakni kedua penelitian sama-sama mengkaji tentang meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan menggunakan penerapan metode diskusi di kelas IV.

2. Penelitian oleh *Jusmiati* dengan judul “*Penerapan Metode Diskusi Kelompok pada Mata Pelajaran PKn untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Bilo*”. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Hasil pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus I peserta didik yang tuntas 13 orang dari 20 orang, dengan persentase klasikal 65%. Pada siklus II mengalami peningkatan, peserta didik yang tuntas sebanyak 19 orang dengan persentase klasikal 95%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode diskusi kelompok pada mata pelajaran PKn dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV di SDN 2 Bilo.²⁰ Penelitian tersebut memiliki perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Perbedaannya yakni terletak pada pembagian kelompok, dimana penelitian *Jusmiati* untuk pembagian kelompok peserta didik dilakukan dengan memilih kelompok sendiri, sementara penelitian ini untuk pembagian kelompok

²⁰Jusmiati, “Penerapan Metode Diskusi Kelompok pada Mata Pelajaran PKn untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Bilo,” *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Volume 4, No. 9, 2014, hlm. 78-80.

dilakukan dengan cabut nomor. Sedangkan persamaannya yakni kedua penelitian sama-sama mengkaji tentang meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan menggunakan penerapan metode diskusi kelompok di kelas IV.

3. Penelitian oleh *Suyatman* dengan judul “*Penerapan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar PKn Materi Mendeskripsikan Lembaga-Lembaga Negara*”. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan model Kemmis dan Taggart. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah peserta didik yang tuntas belajar pada pra siklus sebanyak 3 orang (12,50%), pada siklus I meningkat menjadi 13 orang (54,17%), siklus II menjadi 23 orang (95,83%) dan keaktifan peserta didik juga meningkat dari 6 orang (25%) menjadi 24 orang (100%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode diskusi dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar.²¹ Penelitian tersebut memiliki perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Perbedaannya yakni terletak pada variabel penelitian, dimana penelitian *Suyatman* tidak hanya meningkatkan hasil belajar saja, melainkan juga meningkatkan keaktifan peserta didik, dan juga penelitian *Suyatman* menggunakan penelitian tindakan kelas dengan model Kemmis dan Taggar, sedangkan peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas dengan

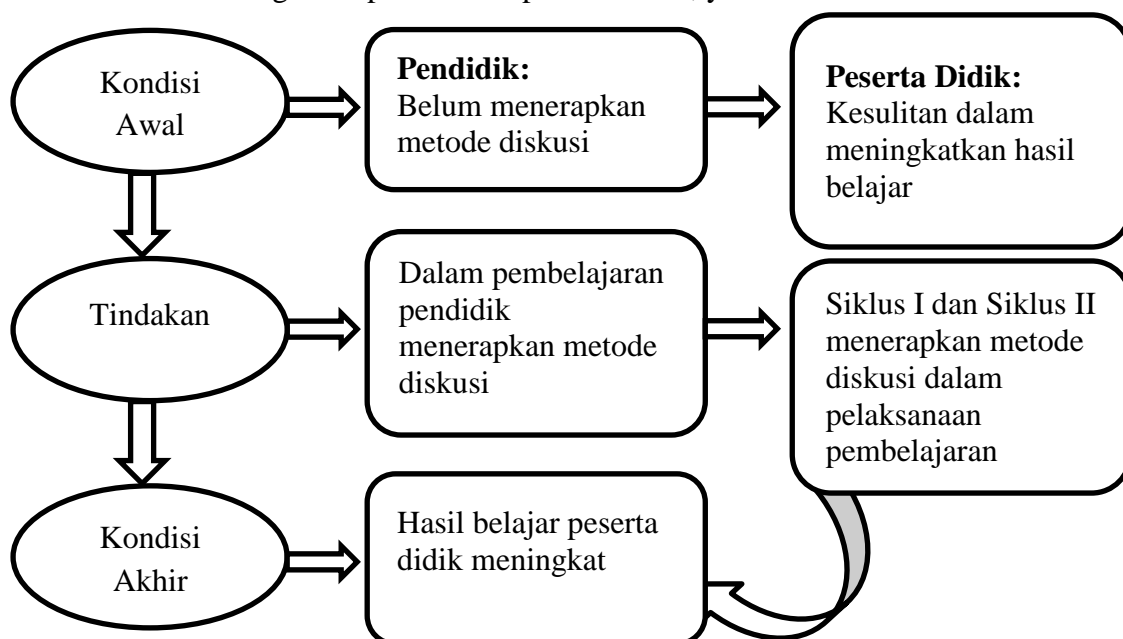
²¹*Suyatman*, “Penerapan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar PKn Materi Mendeskripsikan Lembaga-Lembaga Negara,” *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, dan Humaniora*, Volume 4, No. 2, Juni 2018, hlm. 444-447.

model Kurt Lewin. Adapun persamaan kedua penelitian yakni sama-sama meneliti tentang hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan menggunakan metode diskusi dan keduanya merupakan jenis penelitian tindakan kelas.

Beberapa penelitian terdahulu yang telah dirangkum di atas menjadi pedoman peneliti dalam melakukan penelitian sehingga peneliti dapat menambah dan memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini, yaitu:



Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

Berdasarkan gambar kerangka berpikir di atas dapat dijelaskan bahwa pada kondisi awal pendidik belum menerapkan metode diskusi dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga hasil belajar peserta

didik rendah. Penggunaan metode yang dilakukan guru selama ini dominan membuat pembelajaran terkesan monoton, yang dapat membuat peserta didik merasa bosan dan kurang antusias dalam belajar. Akibatnya, sebagian peserta didik tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Oleh karena itu, guru perlu menerapkan metode diskusi yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Metode diskusi merupakan salah satu metode pembelajaran yang paling tepat dan bermanfaat bagi guru maupun peserta didik. Bagi guru dapat menjadi acuan atau strategi pembelajaran yang menarik bagi peserta didik dan memotivasi guru untuk melaksanakan pembelajaran yang sistematis dan terarah sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Bagi peserta didik penggunaan metode diskusi dapat memperlancar kegiatan pembelajaran, menumbuhkan kreatifitas, kemandirian, keberanian dalam mengemukakan pendapat, memupuk kerja sama antar individu yang bertanggung jawab serta mendidik sikap kepemimpinan dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode diskusi merupakan serangkaian pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Oleh karena itu metode

diskusi ini sangat perlu diterapkan dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Melalui penerapan metode diskusi diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 10 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu dengan materi keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia.

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir yang telah ditetapkan. Hipotesis penelitian ini adalah “Dengan Penerapan Metode Diskusi Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 10 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 10 Rantau Utara yang beralamat di Jalan Jenderal Ahmad Yani Rantauprapat Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu yang dipimpin oleh Ibu Nurimah Ritonga, S.Pd., M.M. Alasan peneliti memilih Sekolah Dasar Negeri 10 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu sebagai lokasi penelitian karena hasil belajar beberapa peserta didik masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu 75, sedangkan yang tuntas hanya 8 dari 35 peserta didik. Serta proses pembelajaran masih bersifat *teacher centered* dan mengerjakan tugas saja.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Oktober 2021 - April 2022.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

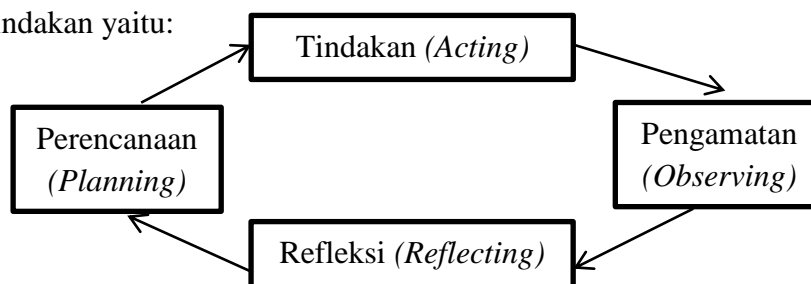
No.	Bulan	Deskripsi Kegiatan
1.	Oktober 2021	• Penelitian
2.	November 2021	• Pengesahan Judul Skripsi dan Pembimbing Skripsi • Penyusunan Proposal

3.	November - Desember 2021	• Bimbingan Proposal
4.	Januari 2022	• Seminar Proposal
5.	Maret - April 2022	• Penelitian
6.	April 2022	• Penyusunan Skripsi
7.	April - Mei 2022	• Bimbingan Skripsi
7.	Agustus 2022	• Seminar Hasil
8.	Desember 2022	• Sidang Munaqasyah

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Secara umum penelitian tindakan kelas dapat diartikan sebagai penelitian yang mengembangkan temuan, kajian, tindakan dan juga keterampilan yang bersifat refleksi oleh si peneliti yang dilakukan untuk meningkatkan tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan, serta memperbaiki kondisi dengan penerapan langsung di lapangan atau dunia nyata.¹

Penelitian tindakan kelas yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan model yang dikemukakan oleh Kurt Lewin. Dalam hal ini Kurt Lewin dikutip oleh Anjani Putri Belawati Pandiangan menggambarkan empat komponen pokok dalam penelitian tindakan yaitu:



Gambar 3.1
Model Kurt Lewin

¹Afi Parnawi, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 5.

Implementasi dari gambaran model penelitian tindakan kelas oleh Kurt Lewin dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah suatu proses yang merupakan rangkaian urutan yang akan dipersiapkan oleh guru atau peneliti yang telah tersusun dalam melaksanakan sebuah kegiatan.

2. Tindakan (*Acting*)

Tindakan adalah suatu cara yang dilakukan oleh guru atau peneliti dalam menemukan masalah yang dialami oleh peserta didik.

3. Pengamatan (*Observing*)

Pengamatan adalah kegiatan terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dan gagasan yang telah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk melakukan suatu penelitian.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi adalah kegiatan menganalisis hasil pengamatan sehingga memunculkan program atau rencana baru.²

C. Latar dan Subjek Penelitian

Latar penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan tema 1 subtema 1 pembelajaran 2 dengan menerapkan metode diskusi untuk meningkatkan hasil belajar peserta

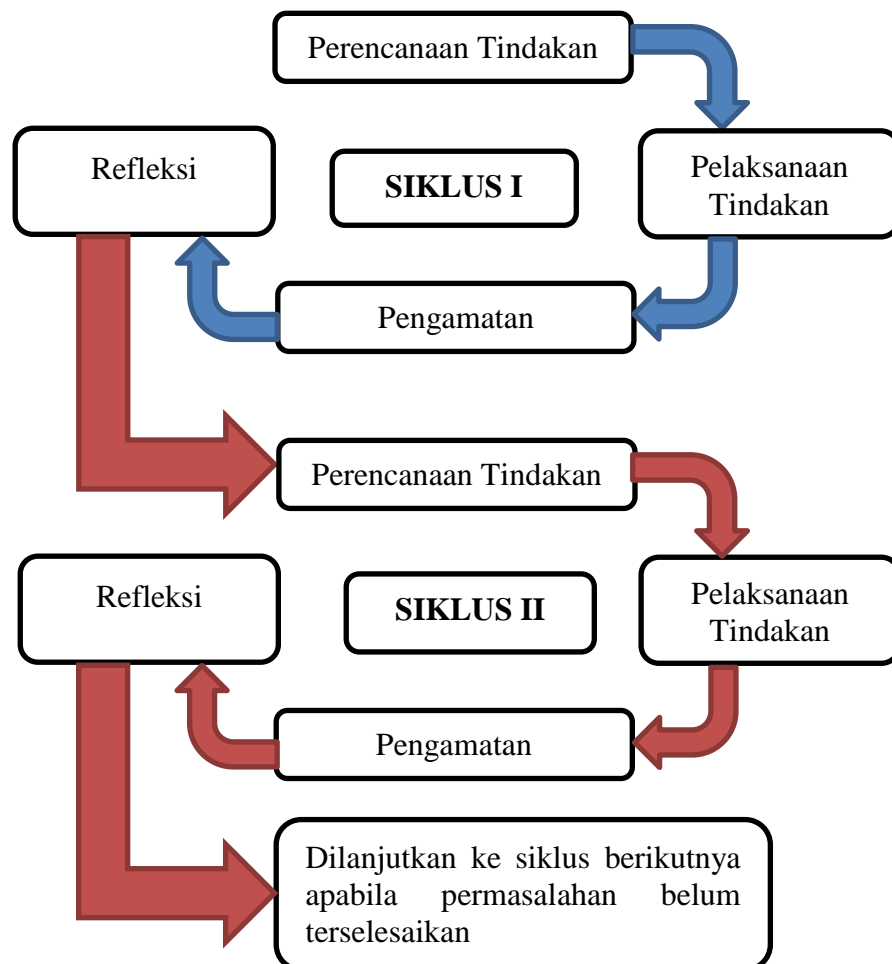
²Anjani Putri Belawati Pandiangan, *Penelitian Tindakan Kelas (Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran, Profesionalisme Guru dan Kompetensi Belajar Siswa)* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 19-20.

didik di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 10 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu.

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 10 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu Tahun Pelajaran 2021-2022 dengan jumlah peserta didik sebanyak 35 peserta didik.

D. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian yang akan dilakukan dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.2
Tahapan Penelitian Tindakan Kelas

Pada penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru untuk mengetahui hasil belajar peserta didik di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 10 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu. Siklus dalam penelitian tindakan kelas terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Pelaksanaan penelitian tindakan adalah suatu proses yang terjadi dalam satu siklus. Penelitian ini direncanakan sesuai prosedur penelitian dengan menggunakan dua siklus. Penelitian ini bertujuan apabila pelaksanaan siklus I belum mendapatkan hasil maka akan dilanjutkan dengan siklus II. Siklus pertama dengan menerapkan metode diskusi, dan pada siklus kedua akan menyempurnakan siklus pertama. Prosedur penelitian ini memiliki 2 siklus dengan 4 tahapan sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini, yaitu:

- 1) Menyusun RPP
- 2) Menyiapkan materi, sumber, bahan, dan alat yang digunakan selama kegiatan pembelajaran
- 3) Menyiapkan lembar tes

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan menyangkut pelaksanaan proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam materi mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan,

pada tema 1, subtema 1, pembelajaran 2, dengan menerapkan metode diskusi. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini, yaitu:

- 1) Melaksanakan pembelajaran sesuai RPP
- 2) Mengorientasikan peserta didik pada permasalahan yang ada dalam materi pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, tema 1, subtema 1, pembelajaran 2
- 3) Menjelaskan materi kepada peserta didik untuk memahami permasalahan yang ada pada materi pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, tema 1, subtema 1, pembelajaran 2
- 4) Membagi kelompok diskusi untuk melaksanakan diskusi kelompok terhadap permasalahan yang ada pada materi pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, tema 1, subtema 1, pembelajaran 2
- 5) Membimbing diskusi kelompok terhadap permasalahan yang ada pada materi pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, tema 1, subtema 1, pembelajaran 2
- 6) Mengembangkan dan menyajikan hasil diskusi kelompok dari temuan masalah yang ada pada materi pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, tema 1, subtema 1, pembelajaran 2
- 7) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah yang telah ditemukan

c. Pengamatan

Pada tahap observasi dapat dikerjakan secara bersamaan dengan kegiatan pelaksanaan tindakan. Dalam tahap ini peneliti mengamati aktivitas dan respon peserta didik terhadap materi pembelajaran yang disampaikan dengan menerapkan metode diskusi.

d. Refleksi

Pada tahap ini peneliti mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil-hasil maupun dampak dari pelaksanaan tindakan. Kekurangan yang ditemukan pada siklus I dijadikan sebagai bahan perbaikan dan penyusunan siklus II.

2. Siklus II

Langkah-langkah untuk siklus II yaitu sebagai berikut:

a. Perencanaan Tindakan

- 1) Peneliti mengidentifikasi masalah yang ditemukan peserta didik pada siklus I
- 2) Peneliti menyusun RPP untuk pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dengan penyesuaian kondisi/kendala yang ditemui pada siklus I
- 3) Peneliti membagi kembali kelompok peserta didik sesuai dengan kondisi/kendala yang ditemui pada siklus I
- 4) Menyiapkan lembar tes

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan pada tahap ini untuk pengembangan tindakan dari tindakan siklus I dan meninjau kembali penerapan metode diskusi dalam meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi yang disiapkan.

Pada dasarnya siklus II dilaksanakan sama dengan tahapan-tahapan pada siklus I. Hanya saja ada perbaikan tindakan yang perlu ditingkatkan lagi sesuai hasil dari refleksi sebelumnya.

c. Pengamatan

Peneliti dan guru kelas tetap mengamati aktivitas dan respon peserta didik serta mengidentifikasi perbedaan aktivitas dan respon peserta didik dari siklus I dengan siklus II melalui penerapan metode diskusi yang telah diterapkan di tahap pelaksanaan tindakan.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi ini, peneliti mencatat dan melihat perbandingan nilai dari siklus I dan siklus II. Peneliti menganalisis hasil pengamatan untuk dijadikan hasil penerapan metode diskusi. Diharapkan dengan penerapan metode ini, terdapat peningkatan pada hasil belajar peserta didik yang memuaskan.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan pendidik dan peserta didik kelas IV yang berjumlah 35 peserta didik yang terdiri atas 20 peserta didik laki-laki dan 15 peserta didik perempuan.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan peneliti untuk kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis.³

Pada penelitian ini instrumen pengumpulan data yang dapat dilakukan, yaitu:

1. Tes

Penelitian ini menggunakan tes objektif berbentuk pilihan ganda yang diberikan kepada setiap peserta didik pada setiap akhir tindakan. Pemilihan tes berbentuk pilihan ganda adalah alat penilaian yang mengukur kemampuan peserta didik dalam aspek pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, dan evaluasi. Alat ini dapat mengevaluasi berbagai kemampuan misalnya, mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan berkreasi.⁴

Tes yang diberikan kepada peserta didik dalam penelitian ini berbentuk pilihan ganda sebanyak 30 butir soal yang telah divalidasi. Butir soal pada penelitian ini menggunakan enam ranah kognitif mulai dari mengingat (C1) hingga berkreasi (C6). Alasan menggunakan C1 sampai C6, yaitu:

- a. C1 (mengingat), dalam ranah ini peserta didik perlu mendefinisikan mengenai informasi penting dan tanggung jawab.

³Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 59.

⁴Sumardi, *Teknik Pengukuran dan Penilaian Hasil Belajar* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 52.

- b. C2 (memahami), tidak hanya perlu memberikan defenisi materi, peserta didik juga harus mampu menentukan defenisi informasi penting dan tanggung jawab.
- c. C3 (menerapkan), peserta didik mampu menghubungkan setiap materi yang dibahas.
- d. C4 (menganalisis), peserta didik perlu mengkaji materi ke tahap lebih tinggi.
- e. C5 (mengevaluasi), pada ranah ini perlu dilakukan penafsiran terhadap materi.
- f. C6 (mencipta), pada ranah ini adanya ciptaan yang berhubungan dengan materi.

Butir soal sebelum divalidasi sebanyak 40 butir akan diolah terlebih dahulu dengan cara diberikannya butir soal kepada kelas V sebelum diberikan kepada peserta didik kelas IV. Pengolahan butir soal dapat dilakukan berdasarkan rumus di bawah dan bantuan *software* SPSS.

1) Uji Validitas Soal

Tes yang digunakan pada penelitian ini berupa pilihan ganda dengan jumlah 40 butir soal. Tes terlebih dahulu diberikan kepada kelas V pada tanggal 24 Maret 2022 sebagai awal dari validitas butir soal, selanjutnya hasil nilai tes kelas V akan diolah menggunakan bantuan *software* SPSS *versi* 25.0. Untuk mengetahui tingkat validitas dengan melihat angka pada (*corrected item total*

correlation), suatu item instrumen penelitian dianggap valid jika memiliki *corrected item total correlation* ($x \geq 0,413$ uji coba item tes, untuk uji coba soal sebanyak 40 soal.

Hasil perhitungan validitas soal tersebut dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2
Hasil Validitas Butir Soal

Instrumen	Jumlah Item		No Item Tidak Valid
	Valid	Tidak Valid	
Tes Hasil Belajar	30	10	2, 10, 19, 22, 27, 31, 32, 36, 37, 39.

Berdasarkan tabel di atas, dari 40 butir soal terdapat 30 butir soal yang valid dan 10 butir soal yang tidak valid. Sehingga dapat disimpulkan bahwa 30 butir soal yang valid dapat digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 10 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu.

2) Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini analisis reliabilitas dihitung dengan bantuan *software SPSS versi 25.0*. menggunakan fungsi *Scale* dan *Reliability Analysis*. Hasil analisis reliabilitas soal dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut ini:

Tabel 3.3
Hasil Uji Reliabilitas Tes Hasil Belajar

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.987	30

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa tes hasil belajar berada pada kategori reliabilitas tinggi. Hal ini dapat dilihat dari Interpretasi derajat reliabilitas suatu tes diunjukkan dalam tabel 3.4 berikut ini:⁵

Tabel 3.4
Kategori Tingkat Reliabilitas

Batasan	Kategori
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$r_{11} \leq 0,20$	Sangat Rendah

Dengan nilai r sebesar 0,987 atau berada di antara rentang nilai $0,80 < r_{11} \leq 1,00$ yang berarti sangat tinggi. Kategori reliabilitas tinggi ini menunjukkan bahwa tes hasil belajar dalam penelitian reliabel dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

3) Taraf Kesukaran Soal

Tingkat kesukaran soal pada penelitian ini dapat dihitung melalui rumus berikut:

$$P = \frac{B}{Js}$$

Keterangan:

P = Indeks taraf kesukaran butir soal

B = Banyaknya peserta didik yang menjawab soal dengan benar

Js = Jumlah seluruh peserta tes⁶

⁵Wilda Susanti, *Pembelajaran Aktif, Kreatif, dan Mandiri pada Mata Kuliah Algoritma dan Pemrograman* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2021), hlm. 112-113.

⁶Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian ...*, hlm. 62.

Tabel 3.5
Kategori Tingkat Kesukaran

Taraf Kesukaran	Kategori
$P \geq 0,76$	Mudah
$0,25 \leq P \leq 0,75$	Sedang
$P \leq 0,24$	Sukar

Melalui 40 butir soal yang telah diujikan kepada kelas V kemudian diolah hasilnya dengan bantuan *software* SPSS versi 25.0, berikut hasil tingkat kesukaran butir soal.

Tabel 3.6
Hasil Tingkat Kesukaran Soal

Instrumen Tes	Tingkat Kesukaran	Nomor Soal	Jumlah
Butir Soal	Mudah	3, 6, 7, 11, 12, 14, 15, 17, 20, 21, 23, 24, 28, 33,34, 38, 40	17
	Sedang	1, 2, 4, 5, 8, 9, 13, 16, 18, 19, 22, 25, 26, 27, 29, 30, 31, 32, 35, 36, 37, 39	22
	Sukar	10	1
Jumlah Butir Soal		40	

4) Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal pada penelitian ini dapat ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DP = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Keterangan:

DP = Indeks daya pembeda soal

B_A = Banyaknya peserta tes kelompok atas yang menjawab benar

B_B = Banyaknya peserta tes kelompok bawah yang menjawab benar

J_A = Banyaknya peserta tes kelompok atas

J_B = Banyaknya peserta tes kelompok bawah

J = Jumlah peserta⁷

Tabel 3.7
Kategori Daya Pembeda

Daya Pembeda Soal	Kategori
$0,00 \leq DP \leq 0,19$	Buruk
$0,20 < DP \leq 0,39$	Cukup
$0,40 < DP \leq 0,69$	Baik
$0,70 < DP \leq 1,00$	Sangat Baik

Melalui 40 butir soal yang telah diujikan kepada kelas V kemudian diolah dengan bantuan *software* SPSS versi 25.0, berikut hasil daya pembeda soal dari butir soal.

Tabel 3.8
Hasil Daya Pembeda Soal

Instrumen Tes	Kategori Uji Daya Beda	Nomor Soal	Jumlah	Kriteria
Butir Soal	Sangat Baik	1, 3, 4, 6, 7, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 20, 21, 23, 24, 28, 29, 30, 33, 35, 40	21	Terima
	Baik	5, 8, 9, 16, 18, 25, 26, 34, 38	9	Terima
	Cukup	2, 27, 36	3	Terima
	Buruk	10, 19, 22, 31, 32, 37, 39	7	Tolak
Jumlah Butir Soal			40	

⁷Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian ...*, hlm. 62.

2. Observasi

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengobservasi penerapan pada peningkatan hasil belajar peserta didik pada Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam materi mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan, tema 1 “Indahnya Kebersamaan”, subtema 1 “Keberagaman Budaya Bangsaku”, pembelajaran 2.

3. Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi yaitu meliputi foto kegiatan pembelajaran.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data atau informasi daripada sikap dan jumlah orang.⁸ Oleh karena itu, data yang diperoleh peneliti perlu melalui uji validitasi data agar data tersebut dapat dipercaya dan tidak diragukan keabsahannya.

Dalam penelitian ini data divaliditasi melalui teknik triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan cara mengecek data dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Beberapa cara yang akan dilakukan dalam proses triangulasi, yaitu:

⁸Muh Fitrah dan Lutfiyah, *Metode Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), hlm. 93.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber, yaitu membandingkan, mengecek kembali derajat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui beberapa sumber yang berbeda.⁹

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber, yaitu guru kelas IV dan peserta didik kelas IV.

2. Triangulasi Teknik / Metode

Triangulasi teknik / metode adalah usaha untuk mengecek keabsahan data atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Triangulasi teknik / metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.¹⁰ Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi, dan dokumentasi.

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data tes hasil belajar dan teknik analisis data observasi.

1. Teknik Analisis Data Tes Hasil Belajar

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data ketuntasan individu dan klasikal:

⁹Ahmad Nizar Rangkti, *Metode Penelitian ...*, hlm. 162.

¹⁰Ahmad Nizar Rangkti, *Metode Penelitian ...*, hlm. 162.

a. Ketuntasan Individu

Analisis ketuntasan individu ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar individu peserta didik dengan kategori ketuntasan, tuntas atau tidak tuntas. Ketuntasan hasil belajar individu dilihat apabila hasil bagi skor perolehan dengan skor maksimal yang didapatkan sudah mencapai atau melebihi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75. Pada penelitian ini skor maksimal tes hasil belajar adalah 15. Untuk menghitung nilai hasil belajar peserta didik dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100^{11}$$

b. Ketuntasan Klasikal

Dalam penelitian ini terdapat dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara individu dan klasikal. Ketuntasan belajar secara individu diperoleh dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan. Peserta didik dinyatakan tuntas jika mendapat nilai minimal 75, jika peserta didik mendapat nilai di bawah 75 dinyatakan belum tuntas. Pada penelitian ini disesuaikan dengan rumus KKM yang berlaku, yaitu:

$$P = \frac{\sum \text{jumlah siswa yang mendapat nilai} \geq 75}{\sum \text{jumlah siswa yang mengikuti tes}} \times 100$$

¹¹Endang Mayangarum, *Arisan di Kelas? Boleh Enggak Sih?* (Jawa Barat: Guepedia, 2020), hlm. 46.

Nilai yang diperoleh peserta didik disesuaikan dengan fokus permasalahan dengan mencari rata-rata kelas. Dengan rumus rata-rata sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

\bar{x} = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai peserta didik

$\sum N$ = Jumlah peserta didik¹²

Untuk menganalisis data yang diperoleh maka dilakukan dengan kriteria ketuntasan hasil belajar peserta didik secara individu dan klasikal. Seorang peserta didik dikatakan telah tuntas belajar jika peserta didik tersebut mencapai skor paling sedikit 80% dari total skor.¹³

2. Teknik Analisis Data Observasi

Analisis data observasi dilakukan dengan cara hasil belajar peserta didik dideskripsikan secara naratif.

¹²Angela Herlina Londa, dkk, "Penggunaan Media *Puzzle* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik pada Pembelajaran IPA" *Journal of Elementary School (JOES)*, Volume 1, No. 2, Desember 2018, hlm. 115.

¹³Maisarah, *PTK dan Manfaatnya Bagi Guru* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2020), hlm. 78.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 10 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu pada kelas IV dengan jumlah 35 peserta didik yang terdiri atas 20 peserta didik laki-laki dan 15 peserta didik perempuan. Penelitian diawali dengan pemberian tes awal yakni pemberian 15 butir soal pilihan ganda kepada peserta didik kelas IV untuk mengetahui kondisi awal hasil belajar peserta didik. Setelah tes diberikan, peneliti memeriksa dan memberi penilaian terhadap tes awal tersebut. Maka diketahui bahwa adanya kesulitan yang dialami peserta didik dalam menjawab soal. Adapun nilai tes awal peserta didik disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.1
Nilai Tes Awal Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Nilai	Kategori
1.	Afia Rahma	53	Tidak Tuntas
2.	Afiqah Fatimah Az Zahra	73	Tidak Tuntas
3.	Aliya Sofia	53	Tidak Tuntas
4.	Al Paty Arifin Siregar	46	Tidak Tuntas
5.	Amriza	40	Tidak Tuntas
6.	Arin Revanny Deswita	66	Tidak Tuntas
7.	Aulia Zulhamgani Ritonga	60	Tidak Tuntas
8.	Aqilah Hayati Zahra	60	Tidak Tuntas
9.	Ayu Namira Dalimunthe	66	Tidak Tuntas

10.	Azhizil Hakim Sinulingga	53	Tidak Tuntas
11.	Baginda Fikri Siregar	53	Tidak Tuntas
12.	Daffa Arya Nugraha Siregar	80	Tuntas
13.	Dita Azani	33	Tidak Tuntas
14.	Duan Nicholas Wibowo	60	Tidak Tuntas
15.	Faiz Arshavin Rambe	53	Tidak Tuntas
16.	Fanny Aprilia Putri	53	Tidak Tuntas
17.	Fatahillah Martin	60	Tidak Tuntas
18.	Fikri Aliansyah	53	Tidak Tuntas
19.	Gadis Rini Amelia Ritonga	60	Tidak Tuntas
20.	Hariel Azhar Lubis	53	Tidak Tuntas
21.	Latifah Azzahra Nasution	53	Tidak Tuntas
22.	Meysya Nafesa Rifai Siregar	53	Tidak Tuntas
23.	Muhammad Al Zuhri Siregar	46	Tidak Tuntas
24.	M. Akbar Munthe	53	Tidak Tuntas
25.	M. Sutan Pahang Hasibuan	53	Tidak Tuntas
26.	Naufal Azri Ritonga	40	Tidak Tuntas
27.	Qaireen Azzalea Rarasto	80	Tuntas
28.	Rafi Abqhori Harahap	66	Tidak Tuntas
29.	Rezkinur Putra Dahlan	86	Tuntas
30.	Rifki Adli Guardian	60	Tidak Tuntas
31.	Salsa Alanisyah	73	Tidak Tuntas
32.	Syakira Athaya Syahputri	80	Tuntas
33.	Syakira Aura Natasya	73	Tidak Tuntas
34.	Zacky Al Fajri Rahman	53	Tidak Tuntas
35.	Zaki Akbar Al Syawal	33	Tidak Tuntas
Jumlah		2.030	
Rata – Rata		58	
Hasil Belajar Klasikal		11%	

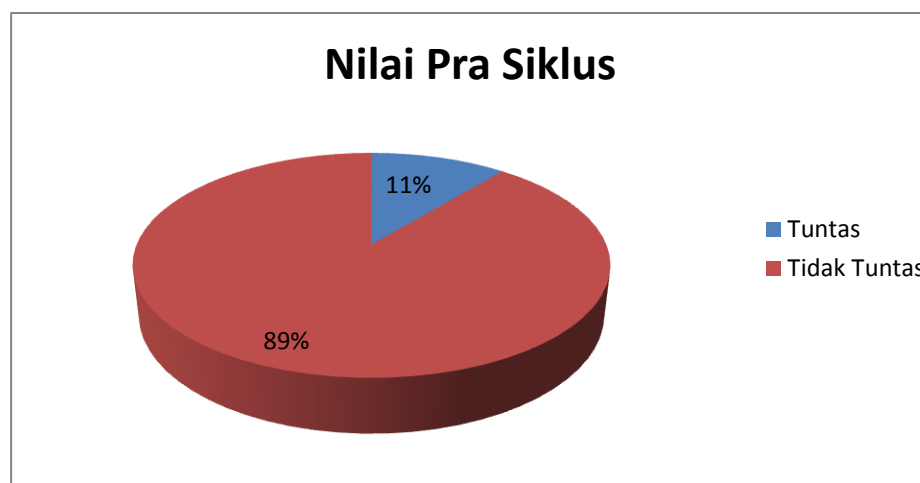
Berdasarkan hasil tes tersebut, diperoleh nilai tertinggi 86 dan terendah 33. Dimana nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) peserta didik yaitu 75, namun hanya 4 peserta didik yang tuntas dan 31 peserta didik lainnya belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berikut rekapitulasi data hasil tes awal peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 10 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu pada materi

keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Belajar Peserta Didik Kondisi Awal

No.	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	< 75	Tidak Tuntas	31	89%
2	≥ 75	Tuntas	4	11%
Jumlah			25	100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat pula disajikan dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 4.1
Hasil Belajar Peserta Didik Kondisi Awal

Berdasarkan data pada tabel dan diagram di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat hasil belajar peserta didik dalam menguasai dan memahami materi keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia masih kurang. Sehingga pada tahap ini peserta didik memperoleh nilai rata-rata 58 dengan persentase ketuntasan belajar 11%. Oleh karena itu, perlu adanya tindakan yang dilaksanakan untuk

meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 10 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu.

2. Siklus I

a. Perencanaan Siklus

Perencanaan siklus I pertemuan 1 dan 2 dilaksanakan pada Maret 2022, peneliti melakukan beberapa persiapan seperti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan tema dan materi yang akan dipelajari peserta didik kelas IV SD Negeri 10 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu. Selain membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), peneliti juga mempersiapkan alat peraga, instrumen penelitian seperti tes, observasi peserta didik, dan observasi pendidik.

b. Tindakan Siklus I

1) Pertemuan 1

Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Kamis 24 Maret 2022. Peneliti bekerjasama dengan guru dalam melaksanakan tindakan. Pada tindakan yang dilakukan, guru berperan sebagai observer dan peneliti berperan sebagai guru. Pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun pada tahap perencanaan, yaitu:

a) Kegiatan Awal (10 Menit)

- (1) Guru menyapa peserta didik, menanyakan kabar, berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu peserta didik, dan mengecek kehadiran peserta didik.
- (2) Guru melakukan apersepsi dengan bertanya “Apa suku peserta didik, apa lagu daerah dari peserta didik, bagaimana bahasa daerah dari peserta didik?”.
- (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan motivasi.

b) Kegiatan Inti (60 Menit)

(1) Mengamati

- (a) Guru menampilkan video pembelajaran tentang keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia.
- (b) Guru dan peserta didik bertanya jawab tentang video pembelajaran yang telah ditayangkan.

(2) Berdiskusi

- (a) Guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 7 peserta didik
- (b) Peserta didik diminta untuk membaca dan mengamati gambar yang ada di buku siswa
- (c) Secara berkelompok peserta didik diminta untuk mengidentifikasi keberagaman yang ada. Hal-hal

yang diidentifikasi ada pada tabel yang disiapkan di buku siswa.

- (d) Peserta didik bisa mencari informasi dari berbagai sumber untuk melengkapi informasinya.
- (e) Setiap kelompok akan menukar hasil diskusinya dengan kelompok lain.
- (f) Masing-masing kelompok melakukan hompimpa untuk menentukan urutan membacakan hasil diskusi dari kelompok lain.
- (g) Kelompok lain menanggapi hasil diskusi yang telah disampaikan.
- (h) Guru dan peserta didik membahas satu persatu identifikasi yang telah dibacakan oleh semua kelompok.
- (i) Guru menambahkan dan menguatkan jika ada hal-hal yang belum jelas.



Gambar 4.2
Guru Membagi Kelompok Diskusi

c) Kegiatan Penutup (10 Menit)

- (1) Guru dan peserta didik melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran.
- (2) Menyanyikan lagu “Dari Sabang sampai Merauke”.
- (3) Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama sesuai agama dan kepercayaan masing-masing yang dipimpin oleh salah satu peserta didik.

2) Pertemuan 2

Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Senin 28 Maret 2022. Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini, yaitu:

a) Kegiatan Awal (10 Menit)

- (1) Guru menyapa peserta didik, menanyakan kabar, berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu peserta didik, dan mengecek kehadiran peserta didik.
- (2) Guru melakukan *ice breaking* berupa senam otak.
- (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan motivasi.

b) Kegiatan Inti (60 Menit)

- (1) Mengamati
 - (a) Guru mengingatkan peserta didik kembali pembelajaran pada pertemuan 1.

- (b) Guru menunjukkan gambar berupa keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia.
 - (c) Guru dan peserta didik bertanya jawab tentang gambar yang telah ditunjukkan.
- (2) Berdiskusi
- (a) Peserta didik diminta untuk duduk kembali dengan kelompoknya.
 - (b) Secara berkelompok peserta didik diminta untuk mengidentifikasi kembali keberagaman yang ada pada kelompok masing-masing. Hal-hal yang diidentifikasi sesuai dengan tabel pada pertemuan 1.
 - (c) Peserta didik dalam kelompok saling memberitahukan asal mereka, agar dapat diidentifikasi.
 - (d) Peserta didik diminta untuk mengumpulkan hasil diskusi mereka kepada guru.
 - (e) Setiap kelompok diminta maju dimulai dari kelompok 1 sampai dengan kelompok 5 untuk menyampaikan hasil diskusi sesuai nama mereka masing-masing.
 - (f) Kelompok lain menanggapi hasil diskusi yang telah disampaikan.

- (g) Peserta yang memberikan tanggapan diberi hadiah permen.
- (h) Guru menambahkan dan menguatkan jika ada hal-hal yang belum jelas.
- (i) Guru memberikan hadiah berupa permen kepada kelompok terbaik berdasarkan hasil diskusi.



Gambar 4.3
Peserta Didik Mendiskusikan Terkait Tugas yang Diberikan

- c) Kegiatan Penutup (10 Menit)
 - (1) Guru dan peserta didik melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran.
 - (2) Menyanyikan lagu “Indonesia Tanah Pusaka”.

- (3) Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama sesuai agama dan kepercayaan masing-masing yang dipimpin oleh salah satu peserta didik.

c. Observasi Siklus I

1) Hasil Observasi Proses Kegiatan Belajar Peserta Didik

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara observasi proses kegiatan belajar peserta didik yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung.

Pada pertemuan 1 peserta didik yang patuh terhadap aturan dalam diskusi sebanyak 31 orang, kemudian pada pertemuan 2 meningkat menjadi 33 orang. Berdasarkan hasil observasi ditemukan peserta didik yang tidak patuh terhadap aturan dalam diskusi, disebabkan mereka tidak mendengarkan arahan dari guru, mereka cenderung sibuk dengan aktivitas sendiri.

Pada pertemuan 1 peserta didik yang berani memberikan ide, usul, dan saran dalam kelompok sebanyak 20 orang, kemudian pada pertemuan 2 meningkat menjadi 30 orang. Berdasarkan hasil observasi ditemukan peserta didik yang tidak berani memberikan ide, usul, dan saran dalam kelompok, disebabkan peserta didik takut ide, usul, dan saran mereka tidak tepat.

Pada pertemuan 1 peserta didik yang mengikuti diskusi dengan semangat atau antusias sebanyak 31 orang, kemudian pada pertemuan 2 meningkat menjadi 35 orang. Berdasarkan hasil

observasi ditemukan peserta didik yang tidak mengikuti diskusi dengan semangat atau antusias, disebabkan guru tidak memberikan *feedback* berupa *reward* kepada peserta didik yang telah memberikan tanggapan dan kepada kelompok terbaik. Kemudian pada pertemuan 2 semua peserta didik kelas IV sudah semangat atau antusias dalam diskusi.

Pada pertemuan 1 peserta didik yang menyimak atau memperhatikan ketika teman lain atau kelompok lain sedang menyampaikan presentasi atau pendapat sebanyak 27 orang, kemudian pada pertemuan 2 meningkat menjadi 28 orang. Berdasarkan hasil observasi ditemukan peserta didik yang tidak menyimak atau memperhatikan ketika teman lain atau kelompok lain sedang menyampaikan presentasi atau pendapat, disebabkan mereka tidak mendengarkan arahan dari guru, yang mereka tahu tugas mereka hanya sampai pada pengerjaan bahan diskusi yang diberikan oleh guru.

Pada pertemuan 1 peserta didik yang menghargai pendapat atau usul yang disampaikan teman lain atau kelompok lain sebanyak 15 orang, kemudian pada pertemuan 2 meningkat menjadi 30 orang. Berdasarkan hasil observasi ditemukan peserta didik yang tidak menghargai pendapat atau usul yang disampaikan teman lain atau kelompok lain, disebabkan mereka belum tahu bagaimana cara menghargai pendapat atau usul yang

disampaikan teman lain atau kelompok lain dikarenakan baru mengenal aturan dalam pelaksanaan metode diskusi, sehingga mengejek jika ada teman yang salah dalam memberikan jawaban.

Pada pertemuan 1 peserta didik yang bertanggung jawab dalam kelompok sebanyak 28 orang, kemudian pada pertemuan 2 meningkat menjadi 29 orang. Berdasarkan hasil observasi ditemukan peserta didik yang tidak bertanggung jawab dalam kelompok, disebabkan mereka belum tahu aturan dalam diskusi yang tidak boleh hanya bergantung pada teman sekelompok.

Pada pertemuan 1 peserta didik yang bekerja sama dalam kelompok sebanyak 28 orang, kemudian pada pertemuan 2 meningkat menjadi 29 orang. Berdasarkan hasil observasi ditemukan peserta didik yang tidak bekerja sama dalam kelompok, disebabkan belum bisa menerima keadaan teman sekelompoknya karena merasa kurang adil dalam pemilihan kelompok.

Pada pertemuan 1 peserta didik yang santun dalam menyampaikan pendapat sebanyak 15 orang, kemudian pada pertemuan 2 meningkat menjadi 30 orang. Berdasarkan hasil observasi ditemukan peserta didik yang tidak santun dalam menyampaikan pendapat, disebabkan mereka masih sulit dalam kecakapan berkomunikasi karena belum terbiasa berkomunikasi di tempat umum, sehingga ketika akan menyampaikan

argumennya mereka tidak berani, malu-malu dan ketawa-ketawa dalam menyampaikan pendapat, serta guru tidak memberikan *punishment* kepada kelompok yang tidak aktif.

Pada pertemuan 1 peserta didik yang tahu bagaimana cara menyanggah atau menanggapi pendapat teman lain sebanyak 15 orang, kemudian pada pertemuan 2 meningkat menjadi 30 orang. Berdasarkan hasil observasi ditemukan peserta didik yang tidak tahu bagaimana cara menyanggah atau menanggapi pendapat teman lain, disebabkan mereka belum memahami aturan yang ada dalam diskusi. Pada saat menyanggah atau menanggapi tidak sesuai aturan, seperti mengejek jika ada teman yang salah dalam memberikan jawaban.

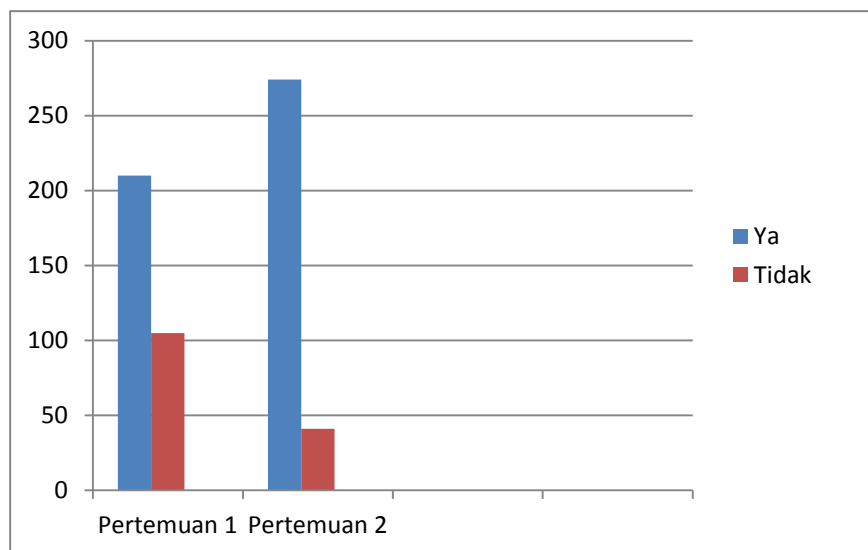
Hasil observasi proses kegiatan belajar peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran pada tindakan siklus I pertemuan 1 dan 2 dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini:

Tabel 4.3
Hasil Observasi Proses Kegiatan Belajar Peserta Didik Siklus I

No.	Indikator	Kategori			
		Siklus I			
		Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Peserta didik patuh terhadap aturan dalam diskusi.	31	4	33	2
2.	Peserta didik memberikan ide, usul, dan saran dalam kelompok.	20	15	30	5

3.	Peserta didik mengikuti diskusi dengan semangat atau antusias.	31	4	35	0
4.	Peserta didik menyimak atau memperhatikan ketika teman lain atau kelompok lain sedang menyampaikan presentasi atau pendapat.	27	8	28	7
5.	Peserta didik menghargai pendapat atau usul yang disampaikan teman lain atau kelompok lain.	15	20	30	5
6.	Tanggung jawab dalam kelompok.	28	7	29	6
7.	Kerja sama dalam kelompok.	28	7	29	6
8.	Kesantunan dalam menyampaikan pendapat.	15	20	30	5
9.	Cara menyanggah atau menanggapi pendapat teman lain.	15	20	30	5
Jumlah Skor		210	105	274	41

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat dilihat jumlah keseluruhan kategori ‘ya’ yang awalnya 210 bertambah menjadi 274, dan kategori “tidak” yang awalnya 105 berkurang menjadi 41. Berikut diagram penyajian data observasi aktivitas peserta didik siklus I.



Gambar 4.4
Hasil Observasi Proses Kegiatan Belajar Peserta Didik Siklus I

2) Hasil Observasi Aktivitas Pendidik

Observasi pendidik dilakukan oleh guru kelas IV mulai dari awal hingga akhir pertemuan pelaksanaan tindakan pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan menggunakan metode diskusi. Observasi terhadap guru dilaksanakan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode diskusi.

Hasil observasi pada guru menunjukkan bahwa pada saat pembelajaran berlangsung peneliti melaksanakan pembelajaran berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah sesuai dengan metode diskusi. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama. Pada pertemuan 1 dalam pendahuluan guru tidak memberikan motivasi sebelum memulai pembelajaran dan dalam penutupan guru tidak mengajak

peserta didik untuk menyanyikan lagu nasional atau daerah di akhir pelajaran. Pada pertemuan 2 guru sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Hasil observasi pada tindakan siklus I pertemuan 1 dan pertemuan 2 menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan pembelajaran berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan telah menerapkan metode diskusi dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan materi keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia.

3) Hasil Belajar Siklus I

a) Pertemuan 1

Selain dengan pengumpulan data melalui observasi, penelitian ini juga menggunakan tes sebagai teknik pengumpulan data hasil belajar, dimana tes diberikan kepada 35 peserta didik di kelas IV, berikut tabel nilai tes siklus I pertemuan 1 peserta didik.

Tabel 4.4
Nilai Tes Siklus I Pertemuan 1 Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Nilai	Kategori
1.	Afia Rahma	86	Tuntas
2.	Afiqah Fatimah Az Zahra	73	Tidak Tuntas
3.	Aliya Sofia	60	Tidak Tuntas
4.	Al Paty Arifin Siregar	73	Tidak Tuntas
5.	Amriza	73	Tidak Tuntas
6.	Arin Revanny Deswita	73	Tidak Tuntas
7.	Aulia Zulhamgani Ritonga	66	Tidak Tuntas
8.	Aqilah Hayati Zahra	60	Tidak Tuntas

9.	Ayu Namira Dalimunthe	80	Tuntas
10.	Azhizil Hakim Sinulingga	73	Tidak Tuntas
11.	Baginda Fikri Siregar	66	Tidak Tuntas
12.	Daffa Arya Nugraha Siregar	86	Tuntas
13.	Dita Azani	66	Tidak Tuntas
14.	Duan Nicholas Wibowo	66	Tidak Tuntas
15.	Faiz Arshavin Rambe	66	Tidak Tuntas
16.	Fanny Aprilia Putri	73	Tidak Tuntas
17.	Fatahillah Martin	93	Tuntas
18.	Fikri Aliansyah	66	Tidak Tuntas
19.	Gadis Rini Amelia Ritonga	66	Tidak Tuntas
20.	Hariel Azhar Lubis	60	Tidak Tuntas
21.	Latifah Azzahra Nasution	73	Tidak Tuntas
22.	Meysha Nafesa Rifai Siregar	53	Tidak Tuntas
23.	Muhammad Al Zuhri Siregar	60	Tidak Tuntas
24.	M. Akbar Munthe	60	Tidak Tuntas
25.	M. Sutan Pahang Hasibuan	60	Tidak Tuntas
26.	Naufal Azri Ritonga	60	Tidak Tuntas
27.	Qaireen Azzalea Rarasto	86	Tuntas
28.	Rafi Abqhori Harahap	86	Tuntas
29.	Rezkinur Putra Dahlan	93	Tuntas
30.	Rifki Adli Guardian	66	Tidak Tuntas
31.	Salsa Alanisyah	80	Tuntas
32.	Syakira Athaya Syahputri	80	Tuntas
33.	Syakira Aura Natasya	80	Tuntas
34.	Zacky Al Fajri Rahman	60	Tidak Tuntas
35.	Zaki Akbar Al Syawal	73	Tidak Tuntas
Jumlah		2.495	
Rata – Rata		71,28	
Hasil Belajar Klasikal		29%	

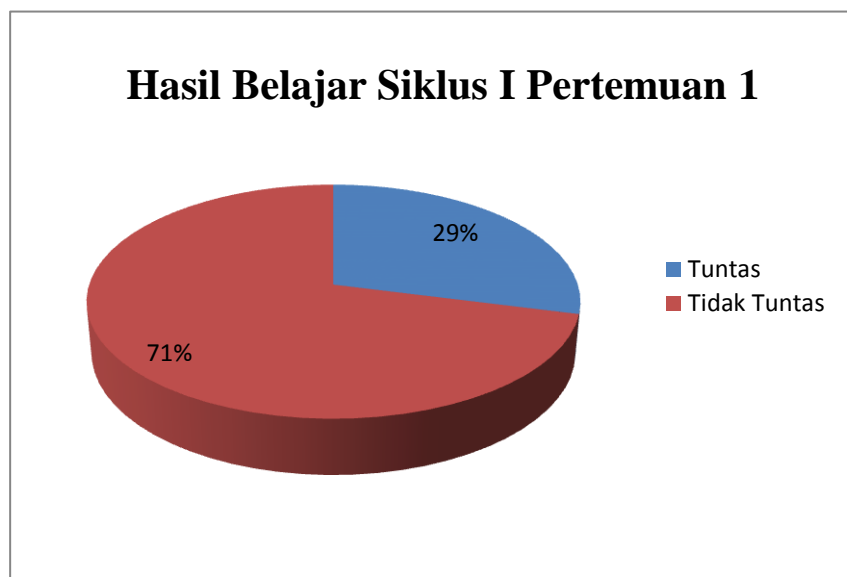
Berdasarkan hasil tes tersebut, diperoleh nilai tertinggi 93 dan terendah 53. Terdapat 10 peserta didik yang tuntas dan 25 peserta didik lainnya belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berikut rekapitulasi data hasil tes siklus I pertemuan 1 peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 10 Rantau Utara

Kabupaten Labuhanbatu pada materi keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I Pertemuan 1

No.	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	< 75	Tidak Tuntas	25	71%
2	≥ 75	Tuntas	10	29%
Jumlah			35	100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat pula disajikan dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 4.5
Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I Pertemuan 1

Berdasarkan data pada tabel dan diagram di atas, ditemukan bahwa dari 35 peserta didik sebanyak 10 atau 29% peserta didik berada pada kategori “tuntas”, dan sebanyak 25 atau 71% peserta didik berada pada kategori “tidak tuntas”. Rata-rata nilai kelas

pada siklus I pertemuan 1 sebesar 71,28 dengan persentase ketuntasan belajar 29%.

Hasil belajar pada siklus I pertemuan 1 dapat disimpulkan belum mencapai indikator keberhasilan tindakan yang ingin dicapai. Oleh karena itu, akan dilakukan kembali pertemuan kegiatan pembelajaran untuk perbaikan dan peningkatan hasil belajar peserta didik pada proses pembelajaran di pertemuan berikutnya.

b) Pertemuan 2

Berikut tabel nilai tes siklus I pertemuan 2 peserta didik.

Tabel 4.6
Nilai Tes Siklus I Pertemuan 2 Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Nilai	Kategori
1.	Afia Rahma	86	Tuntas
2.	Afiqah Fatimah Az Zahra	80	Tuntas
3.	Aliya Sofia	60	Tidak Tuntas
4.	Al Paty Arifin Siregar	73	Tidak Tuntas
5.	Amriza	80	Tuntas
6.	Arin Revanny Deswita	73	Tidak Tuntas
7.	Aulia Zulhamgani Ritonga	66	Tidak Tuntas
8.	Aqilah Hayati Zahra	60	Tidak Tuntas
9.	Ayu Namira Dalimunthe	80	Tuntas
10.	Azhizil Hakim Sinulingga	80	Tuntas
11.	Baginda Fikri Siregar	73	Tidak Tuntas
12.	Daffa Arya Nugraha Siregar	86	Tuntas
13.	Dita Azani	80	Tuntas
14.	Duan Nicholas Wibowo	66	Tidak Tuntas
15.	Faiz Arshavin Rambe	66	Tidak Tuntas
16.	Fanny Aprilia Putri	80	Tuntas
17.	Fatahillah Martin	93	Tuntas
18.	Fikri Aliansyah	66	Tidak Tuntas
19.	Gadis Rini Amelia Ritonga	80	Tuntas

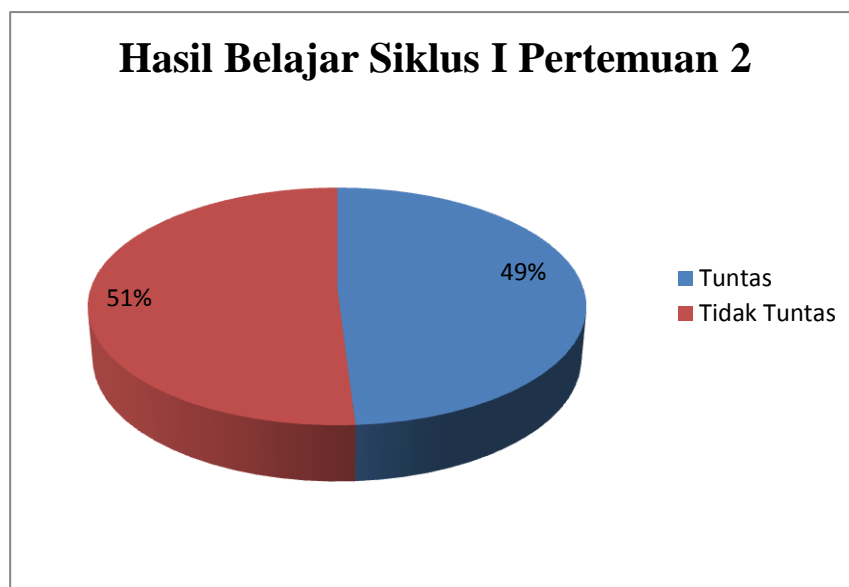
20.	Hariel Azhar Lubis	80	Tuntas
21.	Latifah Azzahra Nasution	73	Tidak Tuntas
22.	Meysha Nafesa Rifai Siregar	53	Tidak Tuntas
23.	Muhammad Al Zuhri Siregar	60	Tidak Tuntas
24.	M. Akbar Munthe	60	Tidak Tuntas
25.	M. Sutan Pahang Hasibuan	60	Tidak Tuntas
26.	Naufal Azri Ritonga	60	Tidak Tuntas
27.	Qaireen Azzalea Rarasto	86	Tuntas
28.	Rafi Abqhori Harahap	86	Tuntas
29.	Rezkinur Putra Dahlan	93	Tuntas
30.	Rifki Adli Guardian	66	Tidak Tuntas
31.	Salsa Alanisyah	80	Tuntas
32.	Syakira Athaya Syahputri	86	Tuntas
33.	Syakira Aura Natasya	80	Tuntas
34.	Zacky Al Fajri Rahman	60	Tidak Tuntas
35.	Zaki Akbar Al Syawal	73	Tidak Tuntas
Jumlah		2.584	
Rata – Rata		73,82	
Hasil Belajar Klasikal		49%	

Berdasarkan hasil tes tersebut, diperoleh nilai tertinggi 93 dan terendah 53. Terdapat 17 peserta didik yang tuntas dan 18 peserta didik lainnya belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berikut rekapitulasi data hasil tes siklus I pertemuan 2 peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 10 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu pada materi keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I Pertemuan 2

No.	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	< 75	Tidak Tuntas	18	51%
2	≥ 75	Tuntas	17	49%
Jumlah			35	100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat pula disajikan dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut



Gambar 4.6
Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I Pertemuan 2

Berdasarkan data pada tabel dan diagram di atas, ditemukan bahwa dari 35 peserta didik sebanyak 17 atau 49% peserta didik berada pada kategori “tuntas”, dan sebanyak 18 atau 51% peserta didik berada pada kategori “tidak tuntas”. Rata-rata nilai kelas pada siklus I pertemuan 2 sebesar 73,82 dengan persentase ketuntasan belajar 49%.

Hasil belajar pada siklus I pertemuan 2 dapat disimpulkan belum mencapai indikator keberhasilan tindakan yang ingin dicapai. Oleh karena itu, akan dilakukan kembali pertemuan kegiatan pembelajaran dan pemberian instrumen penilaian hasil belajar. Pada siklus berikutnya diharapkan jumlah peserta didik

pada kategori “tuntas” meningkat, dan “tidak tuntas” diharapkan mengalami penurunan.

d. Refleksi Siklus I

1) Pertemuan 1

Berdasarkan hasil observasi dan tes terlihat bahwa hasil belajar peserta didik meningkat tetapi belum berkembang dan belum mencapai indikator keberhasilan tindakan. Pada saat pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan 1, peneliti mendapati beberapa hambatan pada saat pelaksanaan tindakan. Hambatan tersebut, yaitu:

- a) Peserta didik tidak patuh terhadap aturan dalam diskusi

Pada saat berdiskusi, masih ada peserta didik yang berjalan-jalan ke kelompok lain dan asal menjawab tugas diskusi yang diberikan.

- b) Respon peserta didik terhadap pembelajaran masih kurang

Dalam proses pembelajaran, respon peserta didik masih kurang dalam pembelajaran yang dilaksanakan karena peserta didik masih belum mengerti aturan dalam berdiskusi.

- c) Peserta didik masih kurang kurang semangat atau antusias, tidak berani dan malu dalam memberikan tanggapan

Dalam proses pembelajaran, guru tidak memberikan *feedback* berupa *reward* terhadap peserta didik yang telah memberikan tanggapan dan kepada kelompok terbaik, sehingga masih ada

peserta didik yang kurang semangat atau antusias, tidak berani dan malu dalam memberikan tanggapan

Dengan adanya hambatan yang dijumpai pada pelaksanaan siklus I pertemuan 1 di atas, maka peneliti melakukan refleksi dengan memberikan beberapa perbaikan-perbaikan sebagai berikut:

- a) Pengontrolan dan membimbing peserta didik pada saat belajar lebih ditingkatkan, agar peserta didik serius dalam berdiskusi.
- b) Menjelaskan bagaimana aturan dalam berdiskusi.
- c) Memberikan *feedback* berupa *reward* yaitu permen kepada peserta didik yang telah memberikan tanggapan dan kepada kelompok terbaik.

2) Pertemuan 2

Selama pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan 2, peneliti menjumpai beberapa permasalahan yang menjadi hambatan pada saat melaksanakan tindakan. Permasalahan tersebut sebagai berikut:

- a) Masih ada peserta didik yang tidak berani dan malu dalam memberikan tanggapan
- b) Masih ada peserta didik yang tidak mau bekerjasama dengan teman sekelompoknya dan belum bisa menerima keadaan

teman sekelompoknya karena merasa kurang adil dalam pemilihan kelompok.

- c) Peserta didik kurang kondusif saat ingin memberikan tanggapan karena semua langsung berkomentar tanpa tunjuk tangan terlebih dahulu.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang dijumpai peneliti pada siklus I pertemuan 2, maka peneliti melakukan refleksi dengan memberikan beberapa perbaikan-perbaikan sebagai berikut:

- a) Memberikan *reward* permen kepada peserta didik yang telah memberikan tanggapan dan makanan ringan kepada kelompok terbaik serta memberikan *punishment* berupa tempel di wajah kepada kelompok yang tidak aktif.
- b) Kelompok dibagi dengan cabut nomor supaya adil dan mau bekerjasama dengan kawan sekelompoknya.
- c) Memberikan aturan kepada peserta didik yang akan memberikan tanggapan yaitu dengan mengangkat tangan terlebih dahulu sampai peserta didik tersebut dipersilahkan menyampaikan tanggapannya.

3. Siklus II

a. Perencanaan Siklus II

Hasil refleksi dari siklus I digunakan sebagai acuan perbaikan pada siklus II. Adapun tahapan perencanaan pada siklus II, antara

lain membuat perbaikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan tema dan materi yang akan dipelajari peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 10 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu, melakukan perbaikan dalam aturan berdiskusi dengan kelompok dan penggunaan waktu, dan peneliti juga mempersiapkan alat peraga, instrumen penelitian seperti tes, observasi peserta didik dan observasi pendidik.

b. Tindakan Siklus II

1) Pertemuan 1

Pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Senin 04 April 2022. Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini, yaitu:

a) Kegiatan Awal (10 Menit)

- (1) Guru menyapa peserta didik, menanyakan kabar, berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu peserta didik, dan mengecek kehadiran peserta didik.
- (2) Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu “Tanah Air Ku”.
- (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan motivasi.

b) Kegiatan Inti (60 Menit)

(1) Mengamati

- (a) Guru menampilkan video tentang “Sigap Membantu Sesama”, seperti yang terdapat pada teks di buku siswa.
- (b) Guru dan peserta didik bertanya jawab tentang video pembelajaran yang telah ditayangkan.

(2) Berdiskusi

- (a) Guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 7 peserta didik
- (b) Bersama dengan kelompoknya peserta didik menjawab pertanyaan yang ada di buku siswa. Peserta didik menulis jawabannya di kertas karton.
- (c) Setiap kelompok menempel jawabannya pada dinding depan kelas.
- (d) Peserta didik melakukan cabut nomor untuk menentukan urutan presentasi hasil kerja mereka.
- (e) Setiap kelompok berdiri di depan pekerjaannya untuk mempresentasikannya.
- (f) Peserta diskusi memberikan tanggapan kepada kelompok presentasi.
- (g) Peserta yang memberikan tanggapan diberi hadiah berupa permen.

- (h) Guru dan peserta didik mendiskusikan satu persatu jawaban dari setiap pertanyaan.
- (i) Guru memberikan hadiah makanan ringan kepada kelompok terbaik berdasarkan hasil diskusi dan memberikan *punishment* berupa tempel di wajah kepada kelompok yang tidak aktif.



Gambar 4.7
Peserta Didik Mempresentasikan Hasil Diskusi

- c) Kegiatan Penutup (10 Menit)
 - (1) Guru dan peserta didik melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran.
 - (2) Guru melakukan *ice breaking* berupa melatih fokus.
 - (3) Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama sesuai agama dan kepercayaan masing-masing yang dipimpin oleh salah satu peserta didik.

2) Pertemuan 2

Pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Senin 11 April 2022. Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini, yaitu:

a) Kegiatan Awal (10 Menit)

- (1) Guru menyapa peserta didik, menanyakan kabar, berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu peserta didik, dan mengecek kehadiran peserta didik.
- (2) Guru melakukan *ice breaking* berupa tepuk semangat.
- (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan motivasi.

b) Kegiatan Inti (60 Menit)

(1) Mengamati

- (a) Guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 7 peserta didik.
- (b) Guru menunjukkan gambar berupa keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia.
- (c) Guru meminta peserta didik untuk mengamati dirinya dan temannya, apakah ada keberagaman antara dirinya dengan temannya seperti pada gambar.

(2) Berdiskusi

- (a) Setelah mengamati dirinya dan temannya, secara berkelompok peserta didik diminta untuk mendiskusikan jawaban dari pertanyaan yang ada di buku siswa.
- (b) Hasil diskusi dituliskan di kertas HVS.
- (c) Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.
- (d) Kelompok presentasi melakukan lempar bola diiringi dengan musik, bagi yang mendapatkan bola terakhir di saat musik sudah mati harus memberikan tanggapan.
- (e) Guru menambahkan dan menguatkan jika ada hal-hal yang belum jelas.
- (f) Guru memberikan hadiah kepada kelompok terbaik berdasarkan hasil diskusi berupa makanan ringan.



Gambar 4.8
Peserta Didik Memberikan Tanggapan Kepada
Kelompok Presentasi

c) Kegiatan Penutup (10 Menit)

- (1) Guru dan peserta didik melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran.
- (2) Guru bersama peserta didik menyanyikan beberapa lagu daerah.
- (3) Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama sesuai agama dan kepercayaan masing-masing yang dipimpin oleh salah satu peserta didik.

c. Observasi Siklus II

1) Hasil Observasi Proses Kegiatan Belajar Peserta Didik

Pada pertemuan 1 dan 2 peserta didik yang patuh terhadap aturan dalam diskusi sebanyak 35 orang. Berdasarkan hasil observasi ditemukan seluruh peserta didik sudah patuh terhadap aturan dalam diskusi.

Pada pertemuan 1 dan 2 peserta didik yang berani memberikan ide, usul, dan saran dalam kelompok sebanyak 35 orang. Berdasarkan hasil observasi ditemukan seluruh peserta didik sudah berani untuk memberikan ide, usul, dan saran dalam kelompok.

Pada pertemuan 1 dan 2 peserta didik yang mengikuti diskusi dengan semangat atau antusias sebanyak 35 orang. Berdasarkan hasil observasi ditemukan seluruh peserta didik sangat semangat

atau antusias mengikuti diskusi, mereka berlomba-lomba menjadi kelompok yang terbaik.

Pada pertemuan 1 dan 2 peserta didik yang menyimak atau memperhatikan ketika teman lain atau kelompok lain sedang menyampaikan presentasi atau pendapat sebanyak 35 orang. Berdasarkan hasil observasi ditemukan seluruh peserta didik sudah mau dan serius menyimak atau memperhatikan ketika teman lain atau kelompok lain sedang menyampaikan presentasi atau pendapat.

Pada pertemuan 1 dan 2 peserta didik yang menghargai pendapat atau usul yang disampaikan teman lain atau kelompok lain sebanyak 35 orang. Berdasarkan hasil observasi ditemukan seluruh peserta didik sudah tahu cara menghargai pendapat atau usul yang disampaikan teman lain atau kelompok lain.

Pada pertemuan 1 dan 2 peserta didik yang bertanggung jawab dalam kelompok sebanyak 35 orang. Berdasarkan hasil observasi ditemukan seluruh peserta didik sudah mau bertanggung jawab dalam kelompok dikarenakan mereka sudah paham aturan dalam diskusi.

Pada pertemuan 1 dan 2 peserta didik yang bekerja sama dalam kelompok sebanyak 35 orang. Berdasarkan hasil observasi ditemukan seluruh peserta didik sudah saling bekerja sama dalam kelompok.

Pada pertemuan 1 dan 2 peserta didik yang santun dalam menyampaikan pendapat sebanyak 35 orang. Berdasarkan hasil observasi ditemukan seluruh peserta didik sudah santun dalam menyampaikan pendapat, mereka tidak malu-malu ataupun ketawa-ketawa dalam menyampaikan pendapat.

Pada pertemuan 1 dan 2 peserta didik yang tahu bagaimana cara menyanggah atau menanggapi pendapat teman lain sebanyak 35 orang. Berdasarkan hasil observasi ditemukan seluruh peserta didik sudah tahu bagaimana cara menyanggah atau menanggapi pendapat teman lain, mereka tidak lagi mengejek jika ada teman yang salah dalam memberikan jawaban.

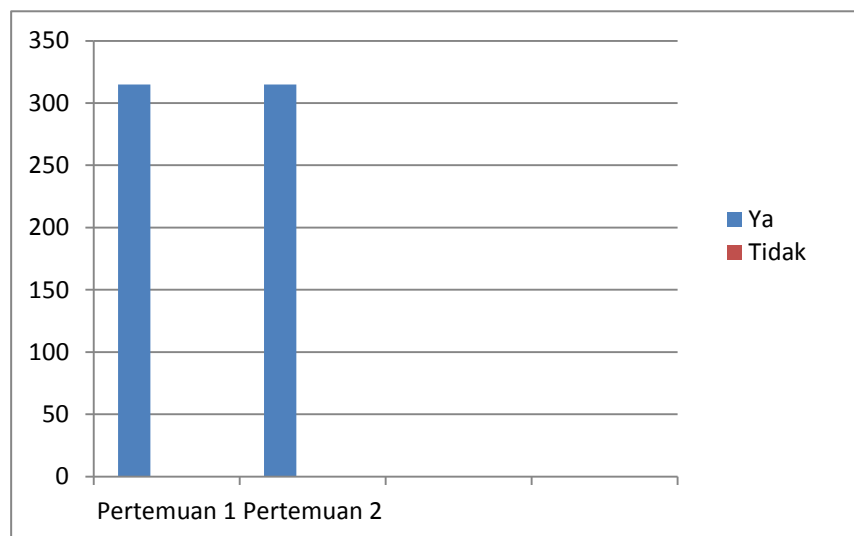
Hasil observasi proses kegiatan belajar peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran pada tindakan siklus II pertemuan 1 dan 2 dapat dilihat pada tabel 4.8 di bawah ini:

Tabel 4.8
Hasil Observasi Proses Kegiatan Belajar Peserta Didik Siklus II

No.	Indikator	Kategori			
		Siklus I			
		Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Peserta didik patuh terhadap aturan dalam diskusi.	35	0	35	0
2.	Peserta didik memberikan ide, usul, dan saran dalam kelompok.	35	0	35	0
3.	Peserta didik mengikuti diskusi	35	0	35	0

	dengan semangat atau antusias.				
4.	Peserta didik menyimak atau memperhatikan ketika teman lain atau kelompok lain sedang menyampaikan presentasi atau pendapat.	35	0	35	0
5.	Peserta didik menghargai pendapat atau usul yang disampaikan teman lain atau kelompok lain.	35	0	35	0
6.	Tanggung jawab dalam kelompok.	35	0	35	0
7.	Kerja sama dalam kelompok.	35	0	35	0
8.	Kesantunan dalam menyampaikan pendapat.	35	0	35	0
9.	Cara menyanggah atau menanggapi pendapat teman lain.	35	0	35	0
Jumlah Skor		315	0	315	0

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat dilihat jumlah keseluruhan kategori “ya” sudah seimbang yaitu 315, dan tidak ada yang berada pada kategori “tidak”. Berikut diagram penyajian data observasi aktivitas peserta didik siklus II:



Gambar 4.9
Hasil Observasi Proses Kegiatan Belajar Peserta Didik Siklus II

2) Hasil Observasi Aktivitas Pendidik

Observasi pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan 1 dan pertemuan 2 dilakukan dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran. Pada awal pembelajaran pendidik selalu membuka pelajaran dengan salam, berdoa, menanyakan kabar peserta didik dan mengecek kehadiran peserta didik. Pada kegiatan inti penerapan metode diskusi juga sudah diterapkan dengan baik berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dirancang sebelumnya.

Setiap pertemuan pendidik memberikan segala keperluan peserta didik dalam proses pembelajaran dan tidak hanya duduk diam di bangkunya, melainkan pendidik selalu berkeliling memantau peserta didik pada saat diskusi kelompok berlangsung. Pendidik juga selalu memotivasi peserta didik untuk tetap

semangat belajar dengan memberikan refleksi pada saat belajar dan memberikan *reward* kepada peserta didik. Tidak lupa juga setiap pertemuan pendidik selalu mempersiapkan bahan yang akan didiskusikan dan memberikan soal tes kepada peserta didik di akhir siklus untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar peserta didik.

3) Hasil Belajar Siklus II

a) Pertemuan 1

Berikut tabel nilai tes siklus II pertemuan 1 peserta didik.

Tabel 4.9
Nilai Tes Siklus II Pertemuan 1 Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Nilai	Kategori
1.	Afia Rahma	100	Tuntas
2.	Afiqah Fatimah Az Zahra	80	Tuntas
3.	Aliya Sofia	73	Tidak Tuntas
4.	Al Paty Arifin Siregar	80	Tuntas
5.	Amriza	80	Tuntas
6.	Arin Revanny Deswita	73	Tidak Tuntas
7.	Aulia Zulhamgani Ritonga	86	Tuntas
8.	Aqilah Hayati Zahra	80	Tuntas
9.	Ayu Namira Dalimunthe	80	Tuntas
10.	Azhizil Hakim Sinulingga	80	Tuntas
11.	Baginda Fikri Siregar	80	Tuntas
12.	Daffa Arya Nugraha Siregar	86	Tuntas
13.	Dita Azani	80	Tuntas
14.	Duan Nicholas Wibowo	66	Tidak Tuntas
15.	Faiz Arshavin Rambe	66	Tidak Tuntas
16.	Fanny Aprilia Putri	80	Tuntas
17.	Fatahillah Martin	93	Tuntas
18.	Fikri Aliansyah	66	Tidak Tuntas
19.	Gadis Rini Amelia Ritonga	80	Tuntas
20.	Hariel Azhar Lubis	80	Tuntas
21.	Latifah Azzahra Nasution	80	Tuntas

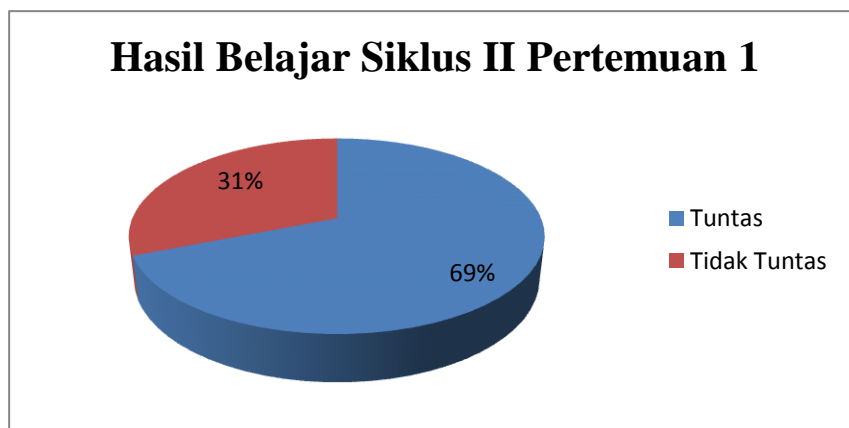
22.	Meysa Nafesa Rifai Siregar	53	Tidak Tuntas
23.	Muhammad Al Zuhri Siregar	73	Tidak Tuntas
24.	M. Akbar Munthe	60	Tidak Tuntas
25.	M. Sutan Pahang Hasibuan	60	Tidak Tuntas
26.	Naufal Azri Ritonga	60	Tidak Tuntas
27.	Qaireen Azzalea Rarasto	100	Tuntas
28.	Rafi Abqhori Harahap	86	Tuntas
29.	Rezkinur Putra Dahlan	93	Tuntas
30.	Rifki Adli Guardian	86	Tuntas
31.	Salsa Alanisyah	80	Tuntas
32.	Syakira Athaya Syahputri	86	Tuntas
33.	Syakira Aura Natasya	80	Tuntas
34.	Zacky Al Fajri Rahman	60	Tidak Tuntas
35.	Zaki Akbar Al Syawal	80	Tuntas
Jumlah		2.726	
Rata – Rata		77,88	
Hasil Belajar Klasikal		69%	

Berdasarkan hasil tes tersebut, diperoleh nilai tertinggi 100 dan terendah 53. Terdapat 24 peserta didik yang tuntas dan 11 peserta didik lainnya belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berikut rekapitulasi data hasil tes siklus II pertemuan 1 peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 10 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu pada materi keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II Pertemuan 1

No.	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	< 75	Tidak Tuntas	11	31%
2	≥ 75	Tuntas	24	69%
Jumlah			35	100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat pula disajikan dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 4.10
Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II Pertemuan 1

Berdasarkan data pada tabel dan diagram di atas, ditemukan bahwa dari 35 peserta didik sebanyak 24 atau 69% peserta didik berada pada kategori “tuntas”, dan sebanyak 11 atau 31% peserta didik berada pada kategori “tidak tuntas”. Rata-rata nilai kelas pada siklus II pertemuan 1 sebesar 77,88 dengan persentase ketuntasan belajar 69%.

Hasil belajar pada siklus II pertemuan I dapat disimpulkan belum mencapai indikator keberhasilan tindakan yang ingin dicapai. Oleh karena itu, akan dilakukan kembali pertemuan kegiatan pembelajaran untuk perbaikan dan peningkatan hasil belajar peserta didik. Pada siklus berikutnya diharapkan jumlah peserta didik pada kategori “tuntas” meningkat, dan “tidak tuntas” diharapkan mengalami penurunan.

b) Pertemuan 2

Berikut tabel nilai tes siklus II pertemuan 2 peserta didik.

Tabel 4.11
Nilai Tes Siklus II Pertemuan 2 Peserta Didik

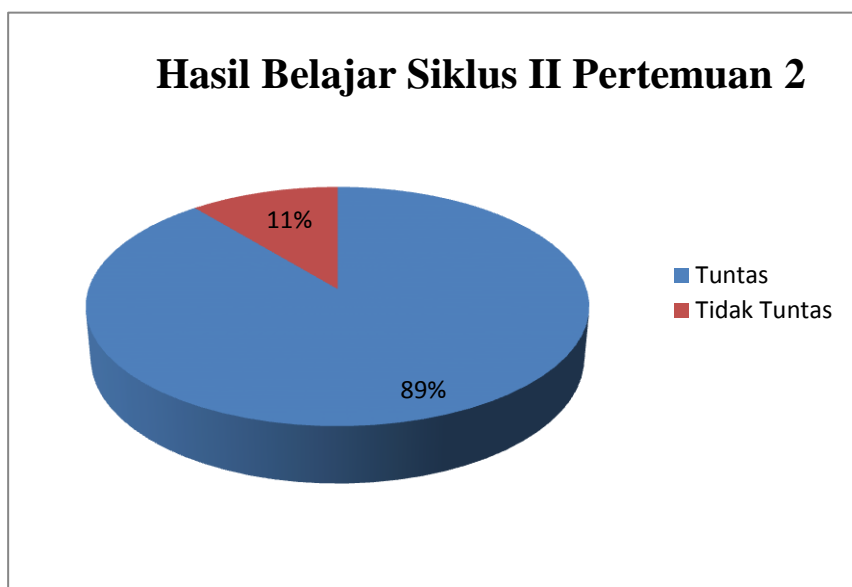
No.	Nama Peserta Didik	Nilai	Kategori
1.	Afia Rahma	100	Tuntas
2.	Afiqah Fatimah Az Zahra	86	Tuntas
3.	Aliya Sofia	80	Tuntas
4.	Al Paty Arifin Siregar	86	Tuntas
5.	Amriza	86	Tuntas
6.	Arin Revanny Deswita	80	Tuntas
7.	Aulia Zulhamgani Ritonga	86	Tuntas
8.	Aqilah Hayati Zahra	86	Tuntas
9.	Ayu Namira Dalimunthe	86	Tuntas
10.	Azhizil Hakim Sinulingga	86	Tuntas
11.	Baginda Fikri Siregar	86	Tuntas
12.	Daffa Arya Nugraha Siregar	100	Tuntas
13.	Dita Azani	86	Tuntas
14.	Duan Nicholas Wibowo	80	Tuntas
15.	Faiz Arshavin Rambe	80	Tuntas
16.	Fanny Aprilia Putri	86	Tuntas
17.	Fatahillah Martin	100	Tuntas
18.	Fikri Aliansyah	80	Tuntas
19.	Gadis Rini Amelia Ritonga	86	Tuntas
20.	Hariel Azhar Lubis	86	Tuntas
21.	Latifah Azzahra Nasution	86	Tuntas
22.	Meysha Nafesa Rifai Siregar	66	Tidak Tuntas
23.	Muhammad Al Zuhri Siregar	80	Tuntas
24.	M. Akbar Munthe	66	Tidak Tuntas
25.	M. Sutan Pahang Hasibuan	80	Tuntas
26.	Naufal Azri Ritonga	66	Tidak Tuntas
27.	Qaireen Azzalea Rarasto	100	Tuntas
28.	Rafi Abqhori Harahap	93	Tuntas
29.	Rezkinur Putra Dahlan	100	Tuntas
30.	Rifki Adli Guardian	86	Tuntas
31.	Salsa Alanisyah	86	Tuntas
32.	Syakira Athaya Syahputri	93	Tuntas
33.	Syakira Aura Natasya	86	Tuntas
34.	Zacky Al Fajri Rahman	73	Tidak Tuntas
35.	Zaki Akbar Al Syawal	86	Tuntas
Jumlah		2.979	
Rata – Rata		85,11	
Hasil Belajar Klasikal		89%	

Berdasarkan hasil tes tersebut, diperoleh nilai tertinggi 100 dan terendah 66. Terdapat 31 peserta didik yang tuntas dan 4 peserta didik lainnya belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berikut rekapitulasi data hasil tes siklus II pertemuan 2 peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 10 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu pada materi keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II Pertemuan 2

No.	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	< 75	Tidak Tuntas	4	11%
2	≥ 75	Tuntas	31	89%
Jumlah			35	100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat pula disajikan dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 4.11
Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II Pertemuan 2

Berdasarkan data pada tabel dan diagram di atas, ditemukan bahwa dari 35 peserta didik sebanyak 31 atau 89% peserta didik berada pada kategori “tuntas”, dan hanya 4 atau 11% peserta didik berada pada kategori “tidak tuntas”. Rata-rata nilai kelas pada siklus II pertemuan 2 sebesar 85,11 dengan persentase belajar ketuntasan 89%.

Hasil belajar pada siklus II pertemuan 2 dapat disimpulkan sudah mencapai indikator keberhasilan tindakan yang ingin dicapai. Oleh karena itu, tidak akan dilakukan kembali pertemuan kegiatan pembelajaran dan pemberian instrumen penilaian hasil belajar, siklus penelitian berhenti pada siklus II pertemuan 2.

d. Refleksi Siklus II

1) Pertemuan I

Selama pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan 1, peneliti masih menjumpai permasalahan yang menjadi hambatan pada saat melaksanakan tindakan. Permasalahan tersebut, yaitu masih ada peserta didik yang tidak kondusif saat menyampaikan pendapat karena langsung berkomentar tanpa tunjuk tangan terlebih dahulu.

Berdasarkan permasalahan yang dijumpai peneliti pada siklus II pertemuan 1, maka peneliti melakukan refleksi dengan memberikan perbaikan, yaitu bermain tangkap bola, siapa yang mendapatkan bola terakhir dia yang memberikan tanggapan.

2) Pertemuan 2

Berdasarkan hasil belajar peserta didik pada siklus II pertemuan 2 telah terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik dari pertemuan sebelumnya. Hal tersebut terlihat dari jumlah peserta didik yang tuntas, dari 35 peserta didik sebanyak 31 atau 89% peserta didik yang tuntas. Dengan demikian peningkatan hasil belajar peserta didik pada siklus II pertemuan ke 2 sudah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan. Oleh karena itu, penelitian ini dianggap cukup sampai siklus II pertemuan ke 2.

B. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik pada Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 10 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu dengan penerapan metode diskusi. Metode diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan peserta didik pada suatu permasalahan.¹

Pada kondisi awal sebelum melaksanakan penelitian, pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 10 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu guru masih menggunakan metode pembelajaran yang bersifat *teacher centered*, yakni

¹Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 154.

hanya berpusat pada guru seperti metode ceramah, penugasan atau kerja kelompok yang dikerjakan bersama kawan sekelompok, begitu siap langsung dikumpul tanpa dibahas bersama-sama. Pembelajaran yang dilakukan guru menyebabkan hasil belajar peserta didik masih rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik pada saat pra siklus hanya 4 atau 11% peserta didik yang tuntas serta 31 atau 89% peserta didik yang tidak tuntas, diperoleh nilai rata-rata kelas 58 dan ketuntasan klasikal sebesar 11%. Setelah diamati penyebab dari rendahnya hasil belajar peserta didik ialah penerapan metode pembelajaran yang diterapkan pendidik belum mendorong dan menuntut keaktifan peserta didik dalam proses belajar. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan metode pembelajaran yang sesuai, salah satu metode yang harus diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik ialah metode diskusi.

Metode diskusi dikembangkan berdasarkan teori psikologi kognitif yang menyatakan bahwa belajar suatu proses dimana peserta didik secara aktif membangun pengetahuannya melalui interaksi dengan lingkungan belajar yang dirancang oleh fasilitator pembelajaran.²

Teori di atas sejalan dengan teori konstruktivisme yang lahir dari hasil gagasan Vigotsky. Konstruktivisme memandang bahwa pengetahuan merupakan hasil konstruksi kognitif melalui aktivitas seseorang. Perkembangan kognitif dalam pandangan Vigotsky diperoleh melalui dua

²Chandra Erikanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hlm. 51.

jalur, yaitu proses dasar biologis dan proses psikologi sosiokultural. Kajian Vygotsky berfokus pada hubungan antara manusia dengan konteks sosial budaya di mana mereka berperan dan saling berinteraksi dalam berbagai pengalaman atau pengetahuan. Oleh karena itu, teori Vigotsky yang dikenal dengan teori perkembangan sosiokultural menekankan pada interaksi sosial dan budaya dalam kaitannya dengan perkembangan kognitif.³ Teori Vygotsky bisa diaplikasikan sebagai pembelajaran di dalam kelas dengan menerapkan metode diskusi yang memungkinkan peserta didik untuk berkolaborasi dengan teman dalam kelompok kecil melalui arahan dan bimbingan dari guru. Metode diskusi dapat memfasilitasi peserta didik dalam membangun kualitas berpikir serta membangun kultur sosialnya dalam pembelajaran berkelompok.

Berdasarkan teori di atas, maka telah dilakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 10 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu pada kelas IV dengan menerapkan metode diskusi untuk meningkatkan hasil belajar pada Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Salah satu ciri metode diskusi yakni proses pembelajarannya dilaksanakan dengan membentuk kelompok. Namun, pada penelitian ini dalam memberikan tanggapan tidak sesuai kelompok melainkan oleh setiap individu yang dilakukan dengan bermain lempar bola diiringi dengan musik, bagi yang mendapatkan bola terakhir di saat musik sudah mati harus memberikan tanggapan.

³Chairul Anwar, Buku Terlengkap Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer (Yogyakarta: IRCiSoD, 2017), hlm. 341-348.

Penelitian yang dilakukan menghasilkan data hasil belajar peserta didik pada Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 10 Rantau Utara, pada siklus I pertemuan 1 nilai rata-rata peserta didik mencapai 71,28 dan ketuntasan klasikal sebesar 29%. Siklus I pertemuan 2 nilai rata-rata mencapai 73,82 dan ketuntasan klasikal sebesar 49%. Siklus II pertemuan 1 nilai rata-rata mencapai 77,88 dan ketuntasan klasikal sebesar 69%. Siklus II pertemuan 2 nilai rata-rata mencapai 85,11 dan ketuntasan klasikal sebesar 89%.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa terjadinya peningkatan pada setiap pertemuannya. Adanya peningkatan hasil belajar peserta didik pada nilai rata-rata dan ketuntasan klasikal membuktikan bahwa penerapan metode diskusi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 10 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas dan objek dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 10 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan-keterbatasan sebagai berikut:

1. Jumlah peserta didik yang sangat banyak, sehingga pembelajaran semakin tidak bisa memfokuskan aktivitas yang seharusnya peserta didik lakukan.

2. Pembatasan waktu dalam diskusi yang masih sulit untuk dipenuhi oleh peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 10 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 10 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu dapat disimpulkan bahwa penerapan metode diskusi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 10 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu. Hal ini terlihat dari hasil tes belajar peserta didik pada tes awal memiliki nilai rata-rata kelas 58 dan ketuntasan klasikal sebesar 11%, mengalami peningkatan pada siklus I pertemuan 1 nilai rata-rata kelas menjadi 71,28 dan ketuntasan klasikal sebesar 29%, kemudian meningkat kembali pada siklus I pertemuan 2 nilai rata-rata kelas menjadi 73,82 dan ketuntasan klasikal sebesar 49%. Karena nilai belum mencapai target persentase ketuntasan belajar peserta didik, maka peneliti melanjutkan tindakan pada siklus II. Siklus II pertemuan 1 mengalami peningkatan nilai rata-rata kelas menjadi 77,88 dan ketuntasan klasikal sebesar 69%, kemudian dilanjutkan dengan siklus II pertemuan 2 nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 85,11 dan ketuntasan klasikal 89%.

B. Saran

Metode diskusi mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas IV, maka disarankan hal-hal berikut:

1. Bagi Guru

Penerapan metode diskusi agar diaplikasikan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan mengemas permasalahan yang akan didiskusikan dalam materi yang akan disampaikan dengan menarik dan terkait dengan kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah sebaiknya memberikan wawasan dan pelatihan untuk menerapkan metode diskusi juga melengkapi atau memenuhi fasilitas yang dibutuhkan untuk menerapkan metode diskusi.

3. Bagi Peneliti

Peneliti mendatang yang akan menerapkan atau melakukan penelitian terkait metode diskusi agar mengembangkan hasil penelitian dalam ruang lingkup yang lebih luas, misalnya dengan menggabungkan atau membuat kombinasi metode yang lain yang cocok untuk dipadukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Suhendra, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI: Teori dan Aplikasi di Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI)*, Jakarta: Kencana, 2019.
- Afi Parnawi, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*, Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Angela Herlina Londa, dkk., "Penggunaan Media Puzzle untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPA", *Journal of Elementary School (JOES*, Volume 1, No. 2, Desember 2018.
- Ani Sri Rahayu, *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Asfiati, *Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dilengkapi dengan Suplemen Versi Taksonomi Bloom*, Medan: Gema Insani, 2015.
- , *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kebijakan, Strategi, Program Pembelajaran dengan Integrasi Kurikulum Madrasah di Masa Pandemi Covid-19*, Jakarta: Kencana, 2022.
- , *Visualisasi dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kencana, 2020.
- Badseba Tiwery, *Kekuatan dan Kelemahan Metode Pembelajaran dalam Penerapan Pembelajaran HOTS (High Order Thinking Skills)*, Malang: Media Nusa Creative, 2019.
- Buchari Alma, *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Chairul Anwar, *Buku Terlengkap Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*, Yogyakarta: IRCiSoD, 2017.
- Dewa Putu Yudhi Ardiana, dkk., *Metode Pembelajaran Guru*, Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Endang Mayangarum, *Arisan di Kelas? Boleh Enggak Sih?*, Jawa Barat: Guepedia, 2020.

- Endang Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*, Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Fendika Prastiyo, *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Model Kooperatif Jigsaw pada Materi Pecahan di Kelas V SDN Sepanjang*, Surakarta: CV. Kekata Grup, 2019.
- I Nengah Widiarsa, 'Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Diskusi,' *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Volume 1, No. 3, November 2020.
- Jumanta Hamdayama, *Metodologi Pengajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Jusmiati, "Penerapan Metode Diskusi Kelompok pada Mata Pelajaran PKn untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Bilo," *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Volume 4, No. 9, 2014.
- Kunandar, *Penilaian Autentik: Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Lubis, Maulana Arafat, *Pembelajaran PPKn (Teori Pengajaran Abad 21 di SD/MI*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2018.
- Maisarah, *PTK dan Manfaatnya Bagi Guru*, Bandung: Media Sains Indonesia, 2020.
- Muhammad Tohir, *Inti Sari Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Jakarta: Kencana, 2019.
- Muh Fitrah dan Lutfiyah, *Metode Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, Jawa Barat: CV Jejak, 2017.
- Nasution, Toni dan Maulana Arafat Lubis, *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2018.
- Nur Azizah, "Penerapan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada Materi Globalisasi Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Bungaraya Kabupaten Siak", *Skripsi*, Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2012.
- Pandiangan, Anjani Putri Belawati, *Penelitian Tindakan Kelas (Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran, Profesionalisme Guru dan Kompetensi Belajar Siswa)*, Yogyakarta: Deepublish, 2019.

- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Siti Komariyah, *Bangga Menjadi Guru PPKn untuk Pembentukan Karakter di Era Generasi Z (Antologi Esai Mahasiswa PPKn)*, Yogyakarta: UAD Press, 2021.
- Sumardi, *Teknik Pengukuran dan Penilaian Hasil Belajar*, Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Suyatman, “Penerapan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar PKN Materi Mendeskripsikan Lembaga-Lembaga Negara,” *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, dan Humaniora*, Volume 4, No. 2, Juni 2018.
- Syafaruddin, dkk., *Guru Mari Kita Menulis Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Tim Tunas Karya Guru, *Pasti Bisa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD/MI Kelas IV*, Bandung: Penerbit Duta, 2017.
- Wilda Susanti, *Pembelajaran Aktif, Kreatif, dan Mandiri pada Mata Kuliah Algoritma dan Pemrograman*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2021.
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2006.

**DAFTAR NILAI PPKn PESERTA UJIAN TENGAH SEMESTER
TINGKAT SD/MI TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SD/MI : SD Negeri 10 Rantau Utara

Kelas : IV

Wali Kelas : Dewi Sari, S.Pd.

No.	Nama Peserta Didik	KKM	Nilai	Keterangan
1.	Afia Rahma	75	52	Tidak Tuntas
2.	Afiqah Fatimah Az Zahra	75	85	Tuntas
3.	Aliya Sofia	75	50	Tidak Tuntas
4.	Al Paty Arifin Siregar	75	47	Tidak Tuntas
5.	Amriza	75	40	Tidak Tuntas
6.	Arin Revanny Deswita	75	95	Tuntas
7.	Aulia Zulhamgani Ritonga	75	80	Tuntas
8.	Aqilah Hayati Zahra	75	60	Tidak Tuntas
9.	Ayu Namira Dalimunthe	75	65	Tidak Tuntas
10.	Azhizil Hakim Sinulingga	75	50	Tidak Tuntas
11.	Baginda Fikri Siregar	75	55	Tidak Tuntas
12.	Daffa Arya Nugraha Siregar	75	82	Tuntas
13.	Dita Azani	75	32	Tidak Tuntas
14.	Duan Nicholas Wibowo	75	82	Tuntas
15.	Faiz Arshavin Rambe	75	52	Tidak Tuntas
16.	Fanny Aprilia Putri	75	50	Tidak Tuntas
17.	Fatahillah Martin	75	60	Tidak Tuntas
18.	Fikri Aliansyah	75	50	Tidak Tuntas
19.	Gadis Rini Amelia Ritonga	75	62	Tidak Tuntas
20.	Hariel Azhar Lubis	75	52	Tidak Tuntas
21.	Latifah Azzahra Nasution	75	57	Tidak Tuntas
22.	Meysha Nafesa Rifai Siregar	75	50	Tidak Tuntas
23.	Muhammad Al Zuhri Siregar	75	42	Tidak Tuntas
24.	M. Akbar Munthe	75	50	Tidak Tuntas
25.	M. Sutan Pahang Hasibuan	75	50	Tidak Tuntas
26.	Naufal Azri Ritonga	75	42	Tidak Tuntas
27.	Qaireen Azzalea Rarasto	75	92	Tuntas
28.	Rafi Abqhori Harahap	75	65	Tidak Tuntas
29.	Rezkunur Putra Dahlan	75	85	Tuntas
30.	Rifki Adli Guardian	75	62	Tidak Tuntas
31.	Salsa Alanisyah	75	70	Tidak Tuntas
32.	Syakira Athaya Syahputri	75	80	Tuntas

33.	Syakira Aura Natasya	75	70	Tidak Tuntas
34.	Zacky Al Fajri Rahman	75	30	Tidak Tuntas
35.	Zaki Akbar Al Syawal	75	50	Tidak Tuntas

Rantauprapat, Oktober 2021
Guru Kelas

Dewi Sari, S.Pd.
NIP. 198412252019032006

Lampiran

Siklus I

Pertemuan ke- 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Satuan Pendidikan : SD Negeri 10 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu

Kelas/Semester : IV / I

Tema : Indahnya Kebersamaan

Sub Tema : Keberagaman Budaya Bangsaku

Muatan Terpadu : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Pembelajaran : 2

Alokasi Waktu : 1 Hari

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	3.4.1 Mempresentasikan keberagaman suku bangsa sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati video, peserta didik dapat menyebutkan keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia.
2. Setelah berdiskusi, peserta didik mampu mengidentifikasi keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia dengan tepat.

D. Materi Pembelajaran

1. Keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia.
2. Persatuan dan kesatuan dalam keberagaman.

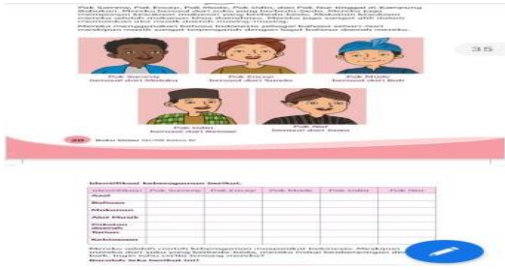
E. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model : Kooperatif
2. Metode : Tanya Jawab, Diskusi, dan Ceramah.

F. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku Guru SD/MI Kelas IV, Tema 1 *Indahnya Kebersamaan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
2. Buku Siswa SD/MI Kelas IV, Tema 1 *Indahnya Kebersamaan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
3. Video pembelajaran tentang keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia.

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa peserta didik dengan salam. 2. Guru menanyakan kabar kepada peserta didik. 3. Guru bersama peserta didik berdoa. 4. Mengecek kehadiran peserta didik. 5. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya “Apa suku peserta didik, apa lagu daerah dari peserta didik, bagaimana bahasa daerah dari peserta didik?”. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan motivasi. 	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menampilkan video pembelajaran tentang keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia. 2. Guru dan peserta didik bertanya jawab tentang video pembelajaran yang telah ditayangkan. <p>Berdiskusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 7 peserta didik 2. Peserta didik diminta untuk membaca dan mengamati gambar yang ada di buku siswa 3. Secara berkelompok peserta didik diminta untuk mengidentifikasi keberagaman yang ada. Hal-hal yang diidentifikasi ada pada tabel yang disiapkan di buku siswa. 	60 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Peserta didik bisa mencari informasi dari berbagai sumber untuk melengkapi informasinya. 5. Setiap kelompok akan menukar hasil diskusinya dengan kelompok lain. 6. Masing-masing kelompok melakukan hompimpa untuk menentukan urutan membacakan hasil diskusi dari kelompok lain. 7. Kelompok lain menanggapi hasil diskusi yang telah disampaikan. 8. Guru dan peserta didik membahas satu persatu identifikasi yang telah dibacakan oleh semua kelompok. 9. Guru menambahkan dan menguatkan jika ada hal-hal yang belum jelas. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran. 2. Menyanyikan lagu “Dari Sabang sampai Merauke”. 3. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama sesuai agama dan kepercayaan masing-masing yang dipimpin oleh salah satu peserta didik. 	10 menit

H. Penilaian

1. Penilaian Sikap Spiritual

No.	Nama Siswa	Kriteria															
		Mengucap Salam				Bersyukur				Toleransi				Kebiasaan Berdoa			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.																	
2.																	
3.																	
Dst																	

Catatan: Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Keterangan:

4 : Selalu Melakukan

2 : Kadang-kadang melakukan

3 : Sering Melakukan

1 : Tidak melakukan

Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

No.	Kriteria	Skala			
		4	3	2	1
1.	Mengucap Salam	Peserta didik selalu mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.	Peserta didik sering mengucap salam saat masuk dan keluar kelas.	Peserta didik kadang-kadang mengucap salam saat masuk dan keluar kelas.	Peserta didik tidak mengucap salam saat masuk dan keluar kelas.
2.	Bersyukur	Peserta didik selalu bersyukur dan tidak pernah mengeluh.	Peserta didik sering bersyukur dan beberapa kali mengeluh.	Peserta didik kadang-kadang bersyukur dan terkadang mengeluh.	Peserta didik tidak pernah bersyukur dan selalu mengeluh.
3.	Toleransi	Peserta didik selalu menghargai teman yang berbeda pendapat.	Peserta didik sering menghargai teman yang berbeda pendapat.	Peserta didik kadang-kadang menghargai teman yang berbeda pendapat.	Peserta didik tidak pernah menghargai teman yang berbeda pendapat.
4.	Kebiasaan Berdoa	Peserta didik selalu berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.	Peserta didik sering berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.	Peserta didik kadang-kadang berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.	Peserta didik tidak pernah berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.

2. Penilaian Sikap Sosial

No.	Nama Siswa	Kriteria															
		Jujur				Disiplin				Tanggung Jawab				Percaya Diri			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.																	
2.																	
3.																	
Dst																	

Catatan: Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Keterangan:

4 : Selalu Melakukan

2 : Kadang-kadang melakukan

3 : Sering Melakukan

1 : Tidak melakukan

Rubrik Penilaian Sikap Sosial

No.	Kriteria	Skala			
		4	3	2	1
1.	Jujur	Peserta didik selalu berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	Peserta didik sering berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	Peserta didik kadang-kadang berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	Peserta didik tidak berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2.	Disiplin	Peserta didik selalu datang tepat waktu.	Peserta didik sering datang tepat waktu.	Peserta didik kadang-kadang datang tepat waktu.	Peserta didik tidak pernah datang tepat waktu.
3.	Tanggung Jawab	Peserta didik selalu	Peserta didik sering	Peserta didik kadang-	Peserta didik tidak pernah

		melaksanakan tugas piket dengan baik.	melaksanakan tugas piket dengan baik	kadang melaksanakan tugas piket dengan baik.	melaksanakan tugas piket dengan baik.
4.	Percaya Diri	Peserta didik selalu berani tampil dan bertanya kepada guru.	Peserta didik sering tampil dan bertanya kepada guru.	Peserta didik kadang-kadang tampil dan bertanya kepada guru.	Peserta didik tidak pernah tampil dan bertanya kepada guru.

3. Penilaian Pengetahuan

Tes tertulis

Cara penilaian:

Skor penilaian : 0 – 100

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

4. Penilaian Keterampilan

Unjuk Kerja

Aspek	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
Mencari Informasi	Menemukan semua hal yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber.	Menemukan sebagian besar informasi yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber.	Menemukan sebagian informasi yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber.	Menemukan sebagian kecil informasi yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber.
Mengolah Informasi	Menuliskan seluruh informasi ke dalam tabel dengan benar.	Menuliskan sebagian besar informasi ke dalam tabel dengan benar.	Menuliskan sebagian informasi ke dalam tabel dengan benar.	Menuliskan sebagian kecil informasi ke dalam tabel dengan benar.
Menyajikan informasi	Menyajikan semua informasi dengan sistematis sehingga mudah dipahami.	Menyajikan sebagian besar informasi dengan sistematis sehingga cukup mudah dipahami.	Menyajikan sebagian informasi dengan sistematis sehingga kurang bisa dipahami.	Menyajikan informasi dengan tidak sistematis sehingga sulit dipahami.

Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun tidak mengindahkan.
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara).	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

Guru Kelas

Dewi Sari, S.Pd.
NIP. 198412252019032006

Mengetahui:
Rantauprapat, Maret 2022
Peneliti

Sri Handayani
NIM. 1820500001

Kepala Sekolah

Nurimah Ritonga, S.Pd., M.M.
NIP. 196908071991032002

Siklus I

Pertemuan ke- 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Satuan Pendidikan : SD Negeri 10 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu

Kelas/Semester : IV / I

Tema : Indahnya Kebersamaan

Sub Tema : Keberagaman Budaya Bangsaku

Muatan Terpadu : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Pembelajaran : 2

Alokasi Waktu : 1 Hari

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	3.4.1 Mempresentasikan keberagaman suku bangsa sosial dan budaya di Indonesia

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mencari informasi, peserta didik mampu mengidentifikasi keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya Indonesia yang ada di kelasnya.
2. Setelah berdiskusi, peserta didik mampu mempresentasikan hasil diskusi mengenai identifikasi keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya Indonesia yang ada di kelasnya.

D. Materi Pembelajaran

1. Keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia.
2. Persatuan dan kesatuan dalam keberagaman.

E. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model : Kooperatif
2. Metode : Tanya Jawab, Diskusi, dan Ceramah.

F. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku Guru SD/MI Kelas IV, Tema 1 *Indahnya Kebersamaan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
2. Buku Siswa SD/MI Kelas IV, Tema 1 *Indahnya Kebersamaan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
3. Gambar berupa keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia.

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa peserta didik dengan salam. 2. Guru menanyakan kabar kepada peserta didik. 3. Guru bersama peserta didik berdoa. 4. Mengecek kehadiran peserta didik. 5. Guru melakukan <i>ice breaking</i> berupa senam otak. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan motivasi. 	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengingatkan peserta didik kembali pembelajaran pada pertemuan 1. 2. Guru menunjukkan gambar berupa keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia. 3. Guru dan peserta didik bertanya jawab tentang gambar yang ditunjukkan oleh guru. <p>Berdiskusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta untuk duduk kembali dengan kelompoknya. 2. Secara berkelompok peserta didik diminta untuk mengidentifikasi kembali keberagaman yang ada pada kelompok masing-masing. Hal-hal yang diidentifikasi sesuai dengan tabel pada pertemuan 1. 3. Peserta didik dalam kelompok saling memberitahukan asal mereka, agar dapat diidentifikasikan. 4. Peserta didik diminta untuk mengumpulkan hasil diskusi mereka kepada guru. 5. Setiap kelompok diminta maju dimulai dari kelompok 1 sampai dengan kelompok 5 untuk menyampaikan hasil diskusi sesuai nama mereka masing-masing. 	60 menit

	6. Kelompok lain menanggapi hasil diskusi yang telah disampaikan. 7. Peserta yang memberikan tanggapan diberi hadiah. 8. Guru menambahkan dan menguatkan jika ada hal-hal yang belum jelas. 9. Guru memberikan hadiah kepada kelompok terbaik berdasarkan hasil diskusi.	
Penutup	1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran. 2. Menyanyikan lagu “Indonesia Tanah Pusaka”. 3. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama sesuai agama dan kepercayaan masing-masing yang dipimpin oleh salah satu peserta didik.	10 menit

H. Penilaian

1. Penilaian Sikap Spiritual

No.	Nama Siswa	Kriteria															
		Mengucap Salam				Bersyukur				Toleransi				Kebiasaan Berdoa			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.																	
2.																	
3.																	
Dst																	

Catatan: Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Keterangan:

4 : Selalu Melakukan

2 : Kadang-kadang melakukan

3 : Sering Melakukan

1 : Tidak melakukan

Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

No.	Kriteria	Skala			
		4	3	2	1
1.	Mengucapkan Salam	Peserta didik selalu mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.	Peserta didik sering mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.	Peserta didik kadang-kadang mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.	Peserta didik tidak mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.
2.	Bersyukur	Peserta didik selalu bersyukur dan tidak pernah mengeluh.	Peserta didik sering bersyukur dan beberapa kali mengeluh.	Peserta didik kadang-kadang bersyukur dan terkadang mengeluh.	Peserta didik tidak pernah bersyukur dan selalu mengeluh.
3.	Toleransi	Peserta didik selalu menghargai teman yang berbeda pendapat.	Peserta didik sering menghargai teman yang berbeda pendapat.	Peserta didik kadang-kadang menghargai teman yang berbeda pendapat.	Peserta didik tidak pernah menghargai teman yang berbeda pendapat.
4.	Kebiasaan Berdoa	Peserta didik selalu berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.	Peserta didik sering berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.	Peserta didik kadang-kadang berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.	Peserta didik tidak pernah berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.

2. Penilaian Sikap Sosial

No.	Nama Siswa	Kriteria															
		Jujur				Disiplin				Tanggung Jawab				Percaya Diri			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.																	
2.																	
3.																	
Dst																	

Catatan: Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Keterangan:

4 : Selalu Melakukan

2 : Kadang-kadang melakukan

3 : Sering Melakukan

1 : Tidak melakukan

Rubrik Penilaian Sikap Sosial

No.	Kriteria	Skala			
		4	3	2	1
1.	Jujur	Peserta didik selalu berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	Peserta didik sering berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	Peserta didik kadang-kadang berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	Peserta didik tidak berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2.	Disiplin	Peserta didik selalu datang tepat waktu.	Peserta didik sering datang tepat waktu.	Peserta didik kadang-kadang datang tepat waktu.	Peserta didik tidak pernah datang tepat waktu.
3.	Tanggung Jawab	Peserta didik selalu	Peserta didik sering	Peserta didik kadang-	Peserta didik tidak pernah

		melaksanakan tugas piket dengan baik.	melaksanakan tugas piket dengan baik	kadang melaksanakan tugas piket dengan baik.	melaksanakan tugas piket dengan baik.
4.	Percaya Diri	Peserta didik selalu berani tampil dan bertanya kepada guru.	Peserta didik sering tampil dan bertanya kepada guru.	Peserta didik kadang-kadang tampil dan bertanya kepada guru.	Peserta didik tidak pernah tampil dan bertanya kepada guru.

3. Penilaian Pengetahuan

Tes tertulis

Cara penilaian:

Skor penilaian : 0 – 100

Penilaian : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

4. Penilaian Keterampilan

Unjuk Kerja

Aspek	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
Mencari Informasi	Menemukan semua hal yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber.	Menemukan sebagian besar informasi yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber.	Menemukan sebagian informasi yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber.	Menemukan sebagian kecil informasi yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber.
Mengolah Informasi	Menuliskan seluruh informasi ke dalam tabel dengan benar.	Menuliskan sebagian besar informasi ke dalam tabel dengan benar.	Menuliskan sebagian informasi ke dalam tabel dengan benar.	Menuliskan sebagian kecil informasi ke dalam tabel dengan benar.
Menyajikan informasi	Menyajikan semua informasi dengan sistematis sehingga mudah dipahami.	Menyajikan sebagian besar informasi dengan sistematis sehingga cukup mudah dipahami.	Menyajikan sebagian informasi dengan sistematis sehingga kurang bisa dipahami.	Menyajikan informasi dengan tidak sistematis sehingga sulit dipahami.

Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun tidak mengindahkan.
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara).	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

Guru Kelas

Dewi Sari, S.Pd.
NIP. 198412252019032006

Mengetahui:
Rantauprapat, Maret 2022
Peneliti

Sri Handayani
NIM. 1820500001

Kepala Sekolah

Nurimah Ritonga, S.Pd., M.M.
NIP. 196908071991032002

Siklus II

Pertemuan ke- 1

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Satuan Pendidikan : SD Negeri 10 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu

Kelas/Semester : IV / I

Tema : Indahnya Kebersamaan

Sub Tema : Keberagaman Budaya Bangsaku

Muatan Terpadu : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Pembelajaran : 2

Alokasi Waktu : 1 Hari

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	3.4.1 Mempresentasikan keberagaman suku bangsa sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati video, peserta didik dapat mendiskusikan pertanyaan mengenai persatuan dan kesatuan keberagaman.
2. Setelah berdiskusi, peserta didik mampu menemukan dan menjelaskan makna persatuan dan kesatuan dalam keberagaman.

D. Materi Pembelajaran

1. Keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia.
2. Persatuan dan kesatuan dalam keberagaman.


E. Model dan Metode Pembelajaran

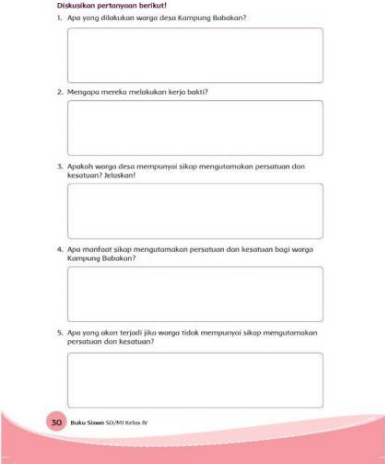
1. Model : Kooperatif
2. Metode : Tanya Jawab, Diskusi, dan Ceramah.

F. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku Guru SD/MI Kelas IV, Tema 1 *Indahnya Kebersamaan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
2. Buku Siswa SD/MI Kelas IV, Tema 1 *Indahnya Kebersamaan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
3. Video pembelajaran tentang keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia.

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa peserta didik dengan salam. 2. Guru menanyakan kabar kepada peserta didik. 3. Guru bersama peserta didik berdoa. 4. Mengecek kehadiran peserta didik. 5. Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu “Tanah Air Ku”. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan motivasi. 	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menampilkan video tentang “Sigap Membantu Sesama”, seperti yang terdapat pada teks di buku siswa. <div data-bbox="683 1010 1190 1496" style="border: 1px solid #ccc; padding: 10px; margin: 10px 0;"> <p style="text-align: center;">Siap Menghadapi Musim Hujan</p> <p>Musim hujan hampir tiba. Warga desa Kampung Babakan berdiskusi untuk melakukan kerja bakti. Mereka berencana membersihkan selokan. Mereka sepakat ketika selokan bersih, warga tidak akan kebanjiran.</p> <p>Pagi itu, semua warga terlihat sangat bersemangat membersihkan selokan. Pak Sammy dan Pak Udin sibuk mengambil sampah yang ada di dalam selokan. Pak Made dan Pak Udin memastikan saluran selokan lancar. Pak Nur mengambil sampah-sampah dan meletakkannya di gerobak sampah.</p> <p>Setelah acara kerja bakti selesai, warga berkumpul untuk menikmati teh hangat dan pisang goreng. Makanan tersebut dimasak oleh warga ibu-ibu. Mereka senang karena selokan desa sudah bersih. Kini, mereka siap menghadapi musim hujan.</p>  <p style="text-align: right;">36</p> <p style="text-align: center; font-size: small;">Subtema 1: Keberagaman Budaya Bangsaku 29</p> </div> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru dan peserta didik bertanya jawab tentang video yang telah ditayangkan. <p>Berdiskusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 7 peserta didik. 2. Bersama dengan kelompoknya peserta didik menjawab pertanyaan yang ada di buku siswa. Peserta didik menulis jawabannya di kertas karton. 	60 menit

	<p>Diskusikan pertanyaan berikut!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang dilakukan warga desa Kampung Bubakan? 2. Mengapa mereka melakukan kerja bakti? 3. Apakah warga desa mempunyai sikap mengutamakan persatuan dan kesatuan? Jelaskan! 4. Apa manfaat sikap mengutamakan persatuan dan kesatuan bagi warga Kampung Bubakan? 5. Apa yang akan terjadi jika warga tidak mempunyai sikap mengutamakan persatuan dan kesatuan?  <ol style="list-style-type: none"> 3. Setiap kelompok menempel jawabannya pada dinding depan kelas. 4. Peserta didik melakukan cabut nomor untuk menentukan urutan presentasi hasil kerja mereka. 5. Setiap kelompok berdiri di depan pekerjaannya untuk mempresentasikannya. 6. Peserta diskusi memberikan tanggapan kepada kelompok presentasi. 7. Peserta yang memberikan tanggapan diberi hadiah. 8. Guru dan peserta didik mendiskusikan satu persatu jawaban dari setiap pertanyaan. 9. Guru memberikan hadiah kepada kelompok terbaik berdasarkan hasil diskusi dan memberikan <i>punishment</i> kepada kelompok yang tidak aktif. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran. 2. Guru melakukan <i>ice breaking</i> berupa melatih fokus. 3. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama sesuai agama dan kepercayaan masing-masing yang dipimpin oleh salah satu peserta didik. 	10 menit

H. Penilaian

1. Penilaian Sikap Spiritual

No.	Nama Siswa	Kriteria															
		Mengucap Salam				Bersyukur				Toleransi				Kebiasaan Berdoa			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.																	
2.																	
3.																	
Dst																	

Catatan: Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Keterangan:

4 : Selalu Melakukan

2 : Kadang-kadang melakukan

3 : Sering Melakukan

1 : Tidak melakukan

Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

No.	Kriteria	Skala			
		4	3	2	1
1.	Mengucap Salam	Peserta didik selalu mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.	Peserta didik sering mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.	Peserta didik kadang-kadang mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.	Peserta didik tidak mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.
2.	Bersyukur	Peserta didik selalu bersyukur dan tidak pernah mengeluh.	Peserta didik sering bersyukur dan beberapa kali mengeluh.	Peserta didik kadang-kadang bersyukur dan terkadang mengeluh.	Peserta didik tidak pernah bersyukur dan selalu mengeluh.

3.	Toleransi	Peserta didik selalu menghargai teman yang berbeda pendapat.	Peserta didik sering menghargai teman yang berbeda pendapat.	Peserta didik kadang-kadang menghargai teman yang berbeda pendapat.	Peserta didik tidak pernah menghargai teman yang berbeda pendapat.
4.	Kebiasaan Berdoa	Peserta didik selalu berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.	Peserta didik sering berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.	Peserta didik kadang-kadang berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.	Peserta didik tidak pernah berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.

2. Penilaian Sikap Sosial

No.	Nama Siswa	Kriteria															
		Jujur				Disiplin				Tanggung Jawab				Percaya Diri			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.																	
2.																	
3.																	
Dst																	

Catatan: Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Keterangan:

4 : Selalu Melakukan

2 : Kadang-kadang melakukan

3 : Sering Melakukan

1 : Tidak melakukan

Rubrik Penilaian Sikap Sosial

No.	Kriteria	Skala			
		4	3	2	1
1.	Jujur	Peserta didik selalu berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	Peserta didik sering berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	Peserta didik kadang-kadang berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	Peserta didik tidak berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2.	Disiplin	Peserta didik selalu datang tepat waktu.	Peserta didik sering datang tepat waktu.	Peserta didik kadang-kadang datang tepat waktu.	Peserta didik tidak pernah datang tepat waktu.
3.	Tanggung Jawab	Peserta didik selalu melaksanakan tugas piket dengan baik.	Peserta didik sering melaksanakan tugas piket dengan baik	Peserta didik kadang-kadang melaksanakan tugas piket dengan baik.	Peserta didik tidak pernah melaksanakan tugas piket dengan baik.
4.	Percaya Diri	Peserta didik selalu berani tampil dan bertanya kepada guru.	Peserta didik sering tampil dan bertanya kepada guru.	Peserta didik kadang-kadang tampil dan bertanya kepada guru.	Peserta didik tidak pernah tampil dan bertanya kepada guru.

3. Penilaian Pengetahuan

Tes tertulis

Cara penilaian:

Skor penilaian : 0 – 100

Penilaian : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

4. Penilaian Keterampilan

Unjuk Kerja

Aspek	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
Mencari Informasi	Menemukan semua hal yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber.	Menemukan sebagian besar informasi yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber.	Menemukan sebagian informasi yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber.	Menemukan sebagian kecil informasi yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber.
Mengolah Informasi	Menuliskan seluruh informasi ke dalam tabel dengan benar.	Menuliskan sebagian besar informasi ke dalam tabel dengan benar.	Menuliskan sebagian informasi ke dalam tabel dengan benar.	Menuliskan sebagian kecil informasi ke dalam tabel dengan benar.
Menyajikan informasi	Menyajikan semua informasi dengan sistematis sehingga mudah dipahami.	Menyajikan sebagian besar informasi dengan sistematis sehingga cukup mudah dipahami.	Menyajikan sebagian informasi dengan sistematis sehingga kurang bisa dipahami.	Menyajikan informasi dengan tidak sistematis sehingga sulit dipahami.
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun tidak mengindahkan.
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara).	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

	diskusi.		topik.	
--	----------	--	--------	--

Guru Kelas

Mengetahui:
Rantauprapat, April 2022
Peneliti

Dewi Sari, S.Pd.
NIP. 198412252019032006

Sri Handayani
NIM. 1820500001

Kepala Sekolah

Nurimah Ritonga, S.Pd., M.M.
NIP. 196908071991032002

Siklus II

Pertemuan ke- 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Satuan Pendidikan : SD Negeri 10 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu

Kelas/Semester : IV / I

Tema : Indahnya Kebersamaan

Sub Tema : Keberagaman Budaya Bangsaku

Muatan Terpadu : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Pembelajaran : 2

Alokasi Waktu : 1 Hari

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	3.4.1 Mempresentasikan keberagaman suku bangsa sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah berdiskusi, peserta didik mengetahui manfaat persatuan dan kesatuan dalam keberagaman.
2. Setelah berdiskusi, peserta didik mampu menjelaskan manfaat persatuan dan kesatuan dalam keberagaman.

D. Materi Pembelajaran

1. Keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia.
2. Persatuan dan kesatuan dalam keberagaman.

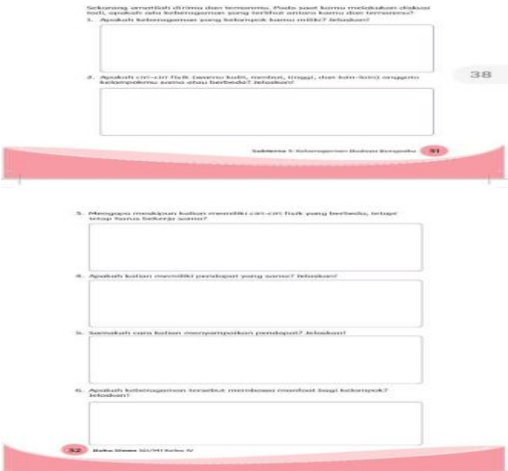
E. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model : Kooperatif
2. Metode : Tanya Jawab, Diskusi, dan Ceramah.

F. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku Guru SD/MI Kelas IV, Tema 1 *Indahnya Kebersamaan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
2. Buku Siswa SD/MI Kelas IV, Tema 1 *Indahnya Kebersamaan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
3. Gambar berupa keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia.

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa peserta didik dengan salam. 2. Guru menanyakan kabar kepada peserta didik. 3. Guru bersama peserta didik berdoa. 4. Mengecek kehadiran peserta didik. 5. Guru melakukan <i>ice breaking</i> berupa tepuk semangat. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. 	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 7 peserta didik. 2. Guru menunjukkan gambar berupa keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia. 3. Guru meminta peserta didik untuk mengamati dirinya dan temannya, apakah ada keberagaman antara dirinya dengan temannya seperti pada gambar. <p>Berdiskusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah mengamati dirinya dan temannya, secara berkelompok peserta didik diminta untuk mendiskusikan jawaban dari pertanyaan yang ada di buku siswa.  <p>The screenshot shows a page from a student workbook with the following text and questions:</p> <p>Setelah mengamati gambar di atas dan teman-temannya, apakah kamu memiliki ciri-ciri yang berbeda dengan teman-temanmu? Diskusikan dengan teman-temanmu dalam kelompokmu!</p> <p>1. Apakah kamu memiliki ciri-ciri yang berbeda dengan teman-temanmu? Jawab!</p> <p>2. Apakah kamu memiliki ciri-ciri yang berbeda dengan teman-temanmu? Jawab!</p> <p>3. Apakah kamu memiliki ciri-ciri yang berbeda dengan teman-temanmu? Jawab!</p> <p>4. Apakah kamu memiliki ciri-ciri yang berbeda dengan teman-temanmu? Jawab!</p> <p>5. Apakah kamu memiliki ciri-ciri yang berbeda dengan teman-temanmu? Jawab!</p> <p>6. Apakah kamu memiliki ciri-ciri yang berbeda dengan teman-temanmu? Jawab!</p> <p>7. Apakah kamu memiliki ciri-ciri yang berbeda dengan teman-temanmu? Jawab!</p>	60 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Hasil diskusi dituliskan di kertas HVS. 3. Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya. 4. Kelompok presentasi melakukan lempar bola diiringi dengan musik, bagi yang mendapatkan bola terakhir di saat musik sudah mati harus memberikan tanggapan. 5. Guru menambahkan dan menguatkan jika ada hal-hal yang belum jelas. 6. Guru memberikan hadiah kepada kelompok terbaik berdasarkan hasil diskusi. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran. 2. Guru bersama peserta didik menyanyikan beberapa lagu daerah. 3. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama sesuai agama dan kepercayaan masing-masing yang dipimpin oleh salah satu peserta didik. 	10 menit

H. Penilaian

1. Penilaian Sikap Spiritual

No.	Nama Siswa	Kriteria															
		Mengucap Salam				Bersyukur				Toleransi				Kebiasaan Berdoa			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.																	
2.																	
Dst																	

Catatan: Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Keterangan:

4 : Selalu Melakukan

2 : Kadang-kadang melakukan

3 : Sering Melakukan

1 : Tidak melakukan

Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

No.	Kriteria	Skala			
		4	3	2	1
1.	Mengucapkan Salam	Peserta didik selalu mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.	Peserta didik sering mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.	Peserta didik kadang-kadang mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.	Peserta didik tidak mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.
2.	Bersyukur	Peserta didik selalu bersyukur dan tidak pernah mengeluh.	Peserta didik sering bersyukur dan beberapa kali mengeluh.	Peserta didik kadang-kadang bersyukur dan terkadang mengeluh.	Peserta didik tidak pernah bersyukur dan selalu mengeluh.
3.	Toleransi	Peserta didik selalu menghargai teman yang berbeda pendapat.	Peserta didik sering menghargai teman yang berbeda pendapat.	Peserta didik kadang-kadang menghargai teman yang berbeda pendapat.	Peserta didik tidak pernah menghargai teman yang berbeda pendapat.
4.	Kebiasaan Berdoa	Peserta didik selalu berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.	Peserta didik sering berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.	Peserta didik kadang-kadang berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.	Peserta didik tidak pernah berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.

2. Penilaian Sikap Sosial

No.	Nama Siswa	Kriteria															
		Jujur				Disiplin				Tanggung Jawab				Percaya Diri			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.																	
2.																	
3.																	
Dst																	

Catatan: Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Keterangan:

4 : Selalu Melakukan

2 : Kadang-kadang melakukan

3 : Sering Melakukan

1 : Tidak melakukan

Rubrik Penilaian Sikap Sosial

No	Kriteria	Skala			
		4	3	2	1
1.	Jujur	Peserta didik selalu berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	Peserta didik sering berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	Peserta didik kadang-kadang berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	Peserta didik tidak berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2.	Disiplin	Peserta didik selalu datang tepat waktu.	Peserta didik sering datang tepat waktu.	Peserta didik kadang-kadang datang tepat waktu.	Peserta didik tidak pernah datang tepat waktu.
3.	Tanggung Jawab	Peserta didik selalu	Peserta didik sering	Peserta didik kadang-	Peserta didik tidak pernah

		melaksanakan tugas piket dengan baik.	melaksanakan tugas piket dengan baik	kadang melaksanakan tugas piket dengan baik.	melaksanakan tugas piket dengan baik.
4.	Percaya Diri	Peserta didik selalu berani tampil dan bertanya kepada guru.	Peserta didik sering tampil dan bertanya kepada guru.	Peserta didik kadang-kadang tampil dan bertanya kepada guru.	Peserta didik tidak pernah tampil dan bertanya kepada guru.

3. Penilaian Pengetahuan

Tes tertulis

Cara penilaian:

Skor penilaian : 0 – 100

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

4. Penilaian Keterampilan

Unjuk Kerja

Aspek	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
Mencari Informasi	Menemukan semua hal yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber.	Menemukan sebagian besar informasi yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber.	Menemukan sebagian informasi yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber.	Menemukan sebagian kecil informasi yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber.
Mengolah Informasi	Menuliskan seluruh informasi ke dalam tabel dengan benar.	Menuliskan sebagian besar informasi ke dalam tabel dengan benar.	Menuliskan sebagian informasi ke dalam tabel dengan benar.	Menuliskan sebagian kecil informasi ke dalam tabel dengan benar.
Menyajikan informasi	Menyajikan semua informasi dengan sistematis sehingga mudah dipahami.	Menyajikan sebagian besar informasi dengan sistematis sehingga cukup mudah dipahami.	Menyajikan sebagian informasi dengan sistematis sehingga kurang bisa dipahami.	Menyajikan informasi dengan tidak sistematis sehingga sulit dipahami.

Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun tidak mengindahkan.
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara).	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

Guru Kelas

Dewi Sari, S.Pd.
NIP. 198412252019032006

Mengetahui:
Rantauprapat, April 2022
Peneliti

Sri Handayani
NIM. 1820500001

Kepala Sekolah

Nurimah Ritonga, S.Pd., M.M.
NIP. 196908071991032002

Lembar Observasi Proses Kegiatan Belajar Peserta Didik

Siklus I Pertemuan I

No.	Kegiatan Pembelajaran	Keterangan
1.	Pendahuluan	
	1. Peserta didik menjawab salam pendidik, tertib ketika pelajaran akan dimulai, bersikap sopan ketika berdoa, dan menjawab daftar hadir peserta didik.	Seluruh peserta didik menjawab salam pendidik, tertib ketika pelajaran akan dimulai, bersikap sopan ketika berdoa, dan menjawab daftar hadir peserta didik.
	2. Peserta didik bersemangat saat menyimak apersepsi atau melakukan <i>ice breaking</i> yang diberikan pendidik.	Dari 35 orang peserta didik hanya 5 orang yang tidak bersemangat dan tidak berani menjawab pertanyaan apersepsi yang diberikan pendidik.
	3. Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran.	Seluruh peserta didik menyimak tujuan pembelajaran.
2.	Kegiatan Inti	
	1. Peserta didik patuh terhadap aturan dalam diskusi.	Dari 35 peserta didik hanya 4 orang yang tidak patuh terhadap aturan dalam diskusi, mereka cenderung sibuk dengan aktivitas sendiri.
	2. Peserta didik memberikan ide, usul, dan saran dalam kelompok.	Dari 35 peserta didik hanya 20 orang yang berani memberikan ide, usul, dan saran dalam kelompok.
	3. Peserta didik mengikuti diskusi dengan semangat atau antusias.	Dari 35 peserta didik hanya 4 orang yang kurang antusias mengikuti diskusi, mereka cenderung sibuk dengan aktivitas sendiri.
	4. Peserta didik menyimak atau memperhatikan ketika teman lain atau kelompok lain sedang menyampaikan presentasi atau pendapat.	Dari 8 orang dalam 5 kelompok, terdapat 2 orang dalam 3 kelompok dan 1 orang dalam 2 kelompok yang tidak menyimak atau memperhatikan ketika teman lain atau kelompok lain sedang menyampaikan presentasi atau pendapat.

	5. Peserta didik menghargai pendapat atau usul yang disampaikan teman lain atau kelompok lain.	Dari 35 peserta didik, hanya 15 orang yang menghargai pendapat atau usul yang disampaikan teman lain atau kelompok lain, sedangkan yang lainnya masih mengejek jika ada teman yang salah dalam memberikan jawaban.
	6. Tanggung jawab dalam kelompok.	Dari 7 orang dalam 5 kelompok, terdapat 2 orang dalam 2 kelompok dan 1 orang dalam 3 kelompok yang tidak bertanggung jawab dalam kelompok.
	7. Kerja sama dalam kelompok.	Dari 7 orang dalam 5 kelompok, terdapat 2 orang dalam 2 kelompok dan 1 orang dalam 3 kelompok yang tidak mau bekerja sama dalam kelompok.
	8. Kesantunan dalam menyampaikan pendapat.	Dari 35 peserta didik hanya 15 orang yang santun dalam menyampaikan pendapat, yang lainnya masih tidak berani, malu-malu dan ketawa-ketawa dalam menyampaikan pendapat.
	9. Cara menyanggah atau menanggapi pendapat teman lain.	Dari 35 peserta didik, hanya 15 orang yang berani dan sopan dalam menyanggah atau menanggapi pendapat teman lain atau kelompok lain, sedangkan yang lainnya masih mengejek jika ada teman yang salah dalam memberikan jawaban.
3.	Penutup	
	1. Peserta didik bersemangat dalam mendengarkan refleksi yang diberikan guru mengenai kegiatan pembelajaran.	Seluruh peserta didik bersemangat dalam mendengarkan refleksi yang diberikan guru mengenai kegiatan pembelajaran.
	2. Peserta didik bersikap sopan ketika berdoa.	Seluruh peserta didik bersikap sopan ketika berdoa.

Mengetahui:
Rantauprapat, Maret 2022
Guru Kelas / Observer

Dewi Sari, S.Pd.
NIP. 198412252019032006

Lembar Observasi Proses Kegiatan Belajar Peserta Didik

Siklus I Pertemuan II

No.	Kegiatan Pembelajaran	Keterangan
1.	Pendahuluan	
	1. Peserta didik menjawab salam pendidik, tertib ketika pelajaran akan dimulai, bersikap sopan ketika berdoa, dan menjawab daftar hadir peserta didik.	Seluruh peserta didik menjawab salam pendidik, tertib ketika pelajaran akan dimulai, bersikap sopan ketika berdoa, dan menjawab daftar hadir peserta didik.
	2. Peserta didik bersemangat saat menyimak apersepsi atau melakukan <i>ice breaking</i> yang diberikan pendidik.	Seluruh peserta didik bersemangat saat melakukan <i>ice breaking</i> berupa senam otak yang diberikan pendidik.
	3. Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran.	Seluruh peserta didik menyimak tujuan pembelajaran.
	4. Peserta didik menanggapi dengan serius terhadap motivasi yang disampaikan pendidik.	Seluruh peserta didik menanggapi dengan serius terhadap motivasi yang disampaikan pendidik.
2.	Kegiatan Inti	
	1. Peserta didik patuh terhadap aturan dalam diskusi.	Dari 35 peserta didik hanya 2 orang yang tidak patuh terhadap aturan dalam diskusi, mereka cenderung sibuk dengan aktivitas sendiri.
	2. Peserta didik memberikan ide, usul, dan saran dalam kelompok.	Dari 35 peserta didik hanya 5 orang yang tidak berani memberikan ide, usul, dan saran dalam kelompok.
	3. Peserta didik mengikuti diskusi dengan semangat atau antusias.	Seluruh peserta didik mengikuti diskusi dengan semangat atau antusias.
	4. Peserta didik menyimak atau memperhatikan ketika teman lain atau kelompok lain sedang menyampaikan presentasi atau pendapat.	Dari 7 orang dalam 5 kelompok, terdapat 2 orang dalam 2 kelompok dan 1 orang dalam 3 kelompok yang tidak menyimak atau memperhatikan ketika teman lain atau kelompok lain sedang menyampaikan presentasi atau pendapat.

		pendapat.
	5. Peserta didik menghargai pendapat atau usul yang disampaikan teman lain atau kelompok lain.	Dari 35 peserta didik, hanya 5 orang yang tidak menghargai pendapat atau usul yang disampaikan teman lain atau kelompok lain, sedangkan yang lainnya masih mengejek jika ada teman yang salah dalam memberikan jawaban.
	6. Tanggung jawab dalam kelompok.	Dari 6 orang dalam 5 kelompok, terdapat 1 orang dalam 4 kelompok dan 2 orang dalam 1 kelompok yang tidak bertanggung jawab dalam kelompok.
	7. Kerja sama dalam kelompok.	Dari 6 orang dalam 5 kelompok, terdapat 1 orang dalam 4 kelompok dan 2 orang dalam 1 kelompok yang tidak mau bekerja sama dalam kelompok.
	8. Kesantunan dalam menyampaikan pendapat.	Dari 35 peserta didik hanya 5 orang yang tidak santun dalam menyampaikan pendapat, mereka tidak berani, malu-malu dan ketawa-ketawa dalam menyampaikan pendapat.
	9. Cara menyanggah atau menanggapi pendapat teman lain.	Dari 35 peserta didik, hanya 5 orang yang belum berani dan tidak sopan dalam menyanggah atau menanggapi pendapat teman lain atau kelompok lain, masih mengejek jika ada teman yang salah dalam memberikan jawaban.
3.	Penutup	
	1. Peserta didik dan pendidik melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran.	Seluruh peserta didik dan pendidik melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran.
	2. Peserta didik bersemangat saat menyanyikan lagu nasional atau daerah.	Seluruh peserta didik bersemangat saat menyanyikan lagu nasional atau daerah.
	3. Peserta didik bersikap sopan ketika berdoa.	Seluruh peserta didik bersikap sopan ketika berdoa.

Mengetahui:
Rantauprapat, Maret 2022
Guru Kelas / Observer

Dewi Sari, S.Pd.
NIP. 198412252019032006

Lembar Observasi Proses Kegiatan Belajar Peserta Didik

Siklus II Pertemuan I

No.	Kegiatan Pembelajaran	Keterangan
1.	Pendahuluan	
	1. Peserta didik menjawab salam pendidik, tertib ketika pelajaran akan dimulai, bersikap sopan ketika berdoa, dan menjawab daftar hadir peserta didik.	Seluruh peserta didik menjawab salam pendidik, tertib ketika pelajaran akan dimulai, bersikap sopan ketika berdoa, dan menjawab daftar hadir peserta didik.
	2. Peserta didik bersemangat saat menyanyikan lagu nasional.	Seluruh peserta didik bersemangat saat menyanyikan lagu "Tanah Air Ku".
	3. Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran.	Seluruh peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan pendidik.
	4. Peserta didik menanggapi dengan serius terhadap motivasi yang disampaikan pendidik.	Seluruh peserta didik menanggapi dengan serius terhadap motivasi yang disampaikan pendidik.
2.	Kegiatan Inti	
	1. Peserta didik patuh terhadap aturan dalam diskusi.	Seluruh peserta didik mulai patuh terhadap aturan dalam diskusi.
	2. Peserta didik memberikan ide, usul, dan saran dalam kelompok.	Seluruh peserta didik sudah mulai berani memberikan ide, usul, dan saran dalam kelompok.
	3. Peserta didik mengikuti diskusi dengan semangat atau antusias.	Seluruh peserta didik mengikuti diskusi dengan semangat atau antusias.
	4. Peserta didik menyimak atau memperhatikan ketika teman lain atau kelompok lain sedang menyampaikan presentasi atau pendapat.	Seluruh peserta didik sudah mulai mau menyimak atau memperhatikan ketika teman lain atau kelompok lain sedang menyampaikan presentasi atau pendapat.
	5. Peserta didik menghargai pendapat atau usul yang disampaikan teman lain atau kelompok lain.	Seluruh peserta didik mulai menghargai pendapat atau usul yang disampaikan teman lain atau kelompok lain.
	6. Tanggung jawab dalam kelompok.	Semua anggota dalam setiap

		kelompok mulai bertanggung jawab dalam kelompok.
	7. Kerja sama dalam kelompok.	Semua anggota dalam setiap kelompok mulai bekerja sama dalam kelompok.
	8. Kesantunan dalam menyampaikan pendapat.	Seluruh peserta didik sudah mulai santun dalam menyampaikan pendapat.
	9. Cara menyanggah atau menanggapi pendapat teman lain.	Seluruh peserta didik sudah mulai pandai dan berani dalam menyanggah atau menanggapi pendapat teman lain.
3.	Penutup	
	1. Peserta didik dan pendidik melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran.	Seluruh peserta didik dan pendidik melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran.
	2. Peserta didik bersemangat saat menyimak apersepsi atau melakukan <i>ice breaking</i> yang diberikan pendidik.	Peserta didik bersemangat saat melakukan <i>ice breaking</i> berupa melatih fokus.
	3. Peserta didik bersikap sopan ketika berdoa.	Seluruh peserta didik bersikap sopan ketika berdoa.

Mengetahui:
Rantauprapat, April 2022
Guru Kelas / Observer

Dewi Sari, S.Pd.
NIP. 198412252019032006

Lembar Observasi Proses Kegiatan Belajar Peserta Didik

Siklus II Pertemuan II

No.	Kegiatan Pembelajaran	Keterangan
1.	Pendahuluan	
	1. Peserta didik menjawab salam pendidik, tertib ketika pelajaran akan dimulai, bersikap sopan ketika berdoa, dan menjawab daftar hadir peserta didik.	Seluruh peserta didik menjawab salam pendidik, tertib ketika pelajaran akan dimulai, bersikap sopan ketika berdoa, dan menjawab daftar hadir peserta didik.
	2. Peserta didik bersemangat saat menyimak apersepsi atau melakukan <i>ice breaking</i> yang diberikan pendidik.	Seluruh peserta didik bersemangat saat melakukan <i>ice breaking</i> berupa tepuk semangat yang diberikan pendidik.
	3. Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran.	Seluruh peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan pendidik.
	4. Peserta didik menanggapi dengan serius terhadap motivasi yang disampaikan pendidik.	Seluruh peserta didik menanggapi dengan serius terhadap motivasi yang disampaikan pendidik.
2.	Kegiatan Inti	
	1. Peserta didik patuh terhadap aturan dalam diskusi.	Seluruh peserta didik patuh terhadap aturan dalam diskusi.
	2. Peserta didik memberikan ide, usul, dan saran dalam kelompok.	Seluruh peserta didik sudah berani memberikan ide, usul, dan saran dalam kelompok.
	3. Peserta didik mengikuti diskusi dengan semangat atau antusias.	Seluruh peserta didik mengikuti diskusi dengan semangat atau antusias.
	4. Peserta didik menyimak atau memperhatikan ketika teman lain atau kelompok lain sedang menyampaikan presentasi atau pendapat.	Seluruh peserta didik menyimak atau memperhatikan ketika teman lain atau kelompok lain sedang menyampaikan presentasi atau pendapat.
	5. Peserta didik menghargai pendapat atau usul yang disampaikan teman lain atau kelompok lain.	Seluruh peserta didik menghargai pendapat atau usul yang disampaikan teman lain atau kelompok lain.
	6. Tanggung jawab dalam kelompok.	Semua anggota dalam setiap

		kelompok bertanggung jawab terhadap kelompok masing-masing.
	7. Kerja sama dalam kelompok.	Semua anggota dalam setiap kelompok bekerja sama dalam mencari jawaban yang diberikan pendidik.
	8. Kesantunan dalam menyampaikan pendapat.	Seluruh peserta didik santun dalam menyampaikan pendapat.
	9. Cara menyanggah atau menanggapi pendapat teman lain.	Seluruh peserta didik bergantian dan teratur dalam menyanggah atau menanggapi pendapat teman lain.
3.	Penutup	
	1. Peserta didik dan pendidik melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran.	Seluruh peserta didik dan pendidik melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran.
	2. Peserta didik bersemangat saat menyanyikan lagu daerah.	Seluruh peserta didik bersemangat dalam menyanyikan beberapa lagu daerah.
	3. Peserta didik bersikap sopan ketika berdoa.	Seluruh peserta didik bersikap sopan ketika berdoa.

Mengetahui:
Rantauprapat, April 2022
Guru Kelas / Observer

Dewi Sari, S.Pd.
NIP. 198412252019032006

Lembar Observasi Penggunaan Metode Diskusi oleh Pendidik

Siklus I Pertemuan I

No.	Kegiatan Pembelajaran	Keterangan
1.	Pendahuluan	
	1. Pendidik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar kepada peserta didik, membaca doa bersama-sama, dan mengecek kehadiran peserta didik.	Pendidik dalam membuka pelajaran mengucapkan salam, menanyakan kabar kepada peserta didik, membaca doa bersama-sama, dan mengecek kehadiran peserta didik.
	2. Pendidik melakukan apersepsi ataupun <i>ice breaking</i> sebelum memulai pembelajaran.	Pendidik sebelum memulai pembelajaran, melakukan apersepsi kepada peserta didik dengan bertanya, “Apa suku peserta didik, apa lagu daerah dari peserta didik, bagaimana bahasa daerah dari peserta didik?”
	3. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran.	Pendidik sebelum memulai pembelajaran menyampaikan tujuan pembelajaran terlebih dahulu.
	4. Pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik.	Pendidik tidak memberikan motivasi sebelum memulai pelajaran.
2.	Kegiatan Inti	
	1. Pendidik memulai pelajaran dengan menampilkan video pembelajaran atau gambar tentang keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya.	Pendidik memberikan materi dengan menampilkan video pembelajaran tentang keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya.
	2. Pendidik melakukan tanya jawab kepada peserta didik.	Pendidik melakukan tanya jawab kepada peserta didik terkait video yang telah diamati.
	3. Pendidik membentuk beberapa kelompok peserta didik untuk mendiskusikan terkait materi yang ada di buku siswa.	Pendidik membentuk peserta didik menjadi beberapa kelompok untuk mendiskusikan terkait materi yang ada di buku siswa.
	4. Pendidik meminta peserta didik untuk membaca dan mengamati	Pendidik meminta peserta didik untuk membaca dan

	gambar yang ada di buku siswa.	mengamati gambar yang ada di buku siswa, sebelum memulai diskusi.
	5. Pendidik meminta peserta didik untuk mendiskusikan tentang identifikasi keberagaman yang terdapat pada buku siswa.	Pendidik meminta peserta didik untuk berdiskusi bersama kawan sekelompok tentang identifikasi keberagaman yang terdapat pada buku siswa.
	6. Pendidik mempersilahkan peserta didik untuk menyampaikan hasil diskusi.	Pendidik mempersilahkan setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi mereka.
	7. Pendidik mempersilahkan kelompok lain menanggapi hasil diskusi yang telah disampaikan.	Pendidik mempersilahkan kelompok lain untuk menanggapi hasil diskusi yang telah disampaikan.
	8. Pendidik menambahkan dan menguatkan jika ada hal-hal yang belum jelas.	Pendidik memberikan tambahan dan penguatan jika ada hal-hal yang belum jelas.
3.	Penutup	
	1. Pendidik dan peserta didik melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran.	Pendidik memberikan refleksi kepada peserta didik mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
	2. Peserta didik diajak menyanyikan lagu nasional atau daerah di akhir pelajaran.	Pendidik tidak mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu nasional atau daerah di akhir pelajaran.
	3. Pendidik menyuruh salah satu peserta didik untuk menutup kelas dengan doa.	Pendidik menyuruh ketua kelas untuk menutup kelas dengan doa.

Mengetahui:
Rantauprapat, Maret 2022
Guru Kelas / Observer

Dewi Sari, S.Pd.
NIP. 198412252019032006

Lembar Observasi Penggunaan Metode Diskusi oleh Pendidik

Siklus I Pertemuan II

No.	Kegiatan Pembelajaran	Keterangan
1.	Pendahuluan	
	1. Pendidik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar kepada peserta didik, membaca doa bersama-sama, dan mengecek kehadiran peserta didik.	Pendidik dalam membuka pelajaran mengucapkan salam, menanyakan kabar kepada peserta didik, membaca doa bersama-sama, dan mengecek kehadiran peserta didik.
	2. Pendidik melakukan apersepsi ataupun <i>ice breaking</i> sebelum memulai pembelajaran.	Pendidik sebelum memulai pembelajaran melakukan <i>ice breaking</i> kepada peserta didik berupa senam otak.
	3. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran.	Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran terkait materi yang akan dipelajari.
	4. Pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik.	Pendidik memberikan motivasi terlebih dahulu kepada peserta didik sebelum memulai pembelajaran.
2.	Kegiatan Inti	
	1. Pendidik memulai pelajaran dengan menunjukkan gambar tentang keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya.	Pendidik memberikan materi dengan menunjukkan gambar tentang keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya.
	2. Pendidik melakukan tanya jawab kepada peserta didik.	Pendidik melakukan tanya jawab kepada peserta didik terkait gambar yang telah diamati.
	3. Pendidik membentuk beberapa kelompok peserta didik untuk melakukan diskusi.	Pendidik membentuk peserta didik menjadi beberapa kelompok untuk melakukan diskusi.
	4. Peserta didik diminta untuk memberitahukan asal mereka agar setiap kelompok dapat mengidentifikasi anggota di kelompoknya.	Pendidik meminta peserta didik untuk memberitahukan asal mereka agar setiap kelompok dapat mengidentifikasi anggota di kelompoknya.
	5. Peserta didik diminta untuk berdiskusi dalam mengidentifikasi anggota di kelompoknya.	Pendidik meminta peserta didik berdiskusi bersama kawan sekelompok untuk

		mengidentifikasi keberagaman yang terdapat pada kelompoknya.
	6. Pendidik mempersilahkan peserta didik untuk menyampaikan hasil diskusi.	Pendidik mempersilahkan setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi mereka.
	7. Pendidik mempersilahkan kelompok lain menanggapi hasil diskusi yang telah disampaikan.	Pendidik mempersilahkan kelompok lain untuk menanggapi hasil diskusi yang telah disampaikan, dan memberikan <i>reward</i> kepada yang menanggapi.
	8. Pendidik menambahkan dan menguatkan jika ada hal-hal yang belum jelas.	Pendidik memberikan tambahan dan penguatan jika ada hal-hal yang belum jelas.
	9. Pendidik menanyakan kepada peserta didik, “Apakah mereka hidup dengan baik dengan adanya keberagaman yang ada di lingkungan mereka?”	Pendidik memberikan pertanyaan kepada peserta didik berupa, “Apakah mereka hidup dengan baik dengan adanya keberagaman yang ada di lingkungan mereka?”
	10. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut.	Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan tersebut.
3.	Penutup	
	1. Pendidik dan peserta didik melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran.	Pendidik memberikan refleksi kepada peserta didik mengenai kegiatan pembelajaran.
	2. Peserta didik diajak menyanyikan lagu nasional atau daerah diakhir pelajaran.	Pendidik mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu “Indonesia Tanah Pusaka” di akhir pelajaran.
	3. Pendidik menyuruh salah satu peserta didik untuk menutup kelas dengan doa.	Pendidik menyuruh ketua kelas untuk menutup kelas dengan doa.

Mengetahui:
Rantauprapat, Maret 2022
Guru Kelas / Observer

Dewi Sari, S.Pd.
NIP. 198412252019032006

Lembar Observasi Penggunaan Metode Diskusi oleh Pendidik

Siklus II Pertemuan I

No.	Kegiatan Pembelajaran	Keterangan
1.	Pendahuluan	
	1. Pendidik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar kepada peserta didik, membaca doa bersama-sama, dan mengecek kehadiran peserta didik.	Pendidik dalam membuka pelajaran mengucapkan salam, menanyakan kabar kepada peserta didik, membaca doa bersama-sama, dan mengecek kehadiran peserta didik.
	2. Peserta didik diajak menyanyikan lagu nasional atau daerah diakhir pelajaran.	Pendidik sebelum memulai pembelajaran mengajak peserta didik menyanyikan lagu Tanah Air Ku.
	3. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran.	Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran terkait materi yang akan dipelajari.
	4. Pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik.	Pendidik memberikan motivasi terlebih dahulu kepada peserta didik sebelum memulai pembelajaran.
2.	Kegiatan Inti	
	1. Pendidik memulai pelajaran dengan menampilkan video pembelajaran atau gambar tentang keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya.	Pendidik memberikan materi dengan menampilkan video pembelajaran tentang “Sigap Membantu Sesama”.
	2. Pendidik melakukan tanya jawab kepada peserta didik	Pendidik melakukan tanya jawab kepada peserta didik terkait video yang telah diamati.
	3. Pendidik membentuk beberapa kelompok peserta didik untuk mendiskusikan terkait materi yang ada di buku siswa.	Pendidik membentuk peserta didik menjadi beberapa kelompok untuk mendiskusikan terkait materi yang ada di buku siswa.
	4. Peserta didik diminta untuk berdiskusi dalam menjawab pertanyaan yang ada di buku siswa.	Pendidik meminta peserta didik untuk mendiskusikan jawaban dari pertanyaan yang ada di buku siswa, dan hasil diskusi dituliskan di kertas karton.
	5. Pendidik mempersilahkan peserta	Pendidik mempersilahkan

	didik untuk menyampaikan hasil diskusi.	setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi mereka.
	6. Pendidik mempersilahkan kelompok lain menanggapi hasil diskusi yang telah disampaikan.	Pendidik mempersilahkan kelompok lain untuk menanggapi hasil diskusi yang telah disampaikan, dan memberikan <i>reward</i> kepada yang menanggapi.
	7. Pendidik menambahkan dan menguatkan jika ada hal-hal yang belum jelas.	Pendidik memberikan tambahan dan penguatan jika ada hal-hal yang belum jelas.
3.	Penutup	
	1. Pendidik dan peserta didik melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran.	Pendidik memberikan refleksi kepada peserta didik mengenai kegiatan pembelajaran.
	2. Guru melakukan <i>ice breaking</i> berupa melatih fokus.	Pendidik sebelum mengakhiri pembelajaran melakukan <i>ice breaking</i> kepada peserta didik berupa senam otak.
	3. Pendidik menyuruh salah satu peserta didik untuk menutup kelas dengan doa.	Pendidik menyuruh ketua kelas untuk menutup kelas dengan doa.

Mengetahui:
Rantauprapat, April 2022
Guru Kelas / Observer

Dewi Sari, S.Pd.
NIP. 198412252019032006

Lembar Observasi Penggunaan Metode Diskusi oleh Pendidik

Siklus II Pertemuan II

No.	Kegiatan Pembelajaran	Keterangan
1.	Pendahuluan	
	1. Pendidik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar kepada peserta didik, membaca doa bersama-sama, dan mengecek kehadiran peserta didik.	Pendidik dalam membuka pelajaran mengucapkan salam, menanyakan kabar kepada peserta didik, membaca doa bersama-sama, dan mengecek kehadiran peserta didik.
	2. Pendidik melakukan apersepsi ataupun <i>ice breaking</i> sebelum memulai pembelajaran.	Pendidik sebelum memulai pembelajaran melakukan <i>ice breaking</i> kepada peserta didik berupa tepuk semangat.
	3. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran.	Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran terkait materi yang akan dipelajari.
	4. Pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik.	Pendidik memberikan motivasi terlebih dahulu kepada peserta didik sebelum memulai pembelajaran.
2.	Kegiatan Inti	
	1. Pendidik membentuk beberapa kelompok peserta didik untuk mendiskusikan terkait materi yang akan dipelajari.	Pendidik membentuk peserta didik menjadi beberapa kelompok untuk mendiskusikan terkait materi yang akan dipelajari.
	2. Pendidik memulai pelajaran dengan menampilkan video pembelajaran atau gambar tentang keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya.	Pendidik memberikan materi dengan menunjukkan gambar tentang keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya.
	3. Peserta didik diminta untuk mengamati dirinya dan temannya, apakah ada keberagaman antara dirinya dengan temannya seperti pada gambar.	Pendidik meminta peserta didik untuk mengamati dirinya dan temannya, apakah ada keberagaman antara dirinya dengan temannya seperti pada gambar.
	4. Peserta didik diminta untuk berdiskusi dalam menjawab pertanyaan yang ada di buku siswa.	Pendidik meminta peserta didik untuk mendiskusikan jawaban dari pertanyaan yang ada di buku siswa, dan hasil diskusi


		dituliskan di kertas HVS.
	5. Pendidik mempersilahkan peserta didik untuk menyampaikan hasil diskusi.	Pendidik mempersilahkan setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi mereka.
	6. Pendidik mempersilahkan kelompok lain menanggapi hasil diskusi yang telah disampaikan.	Pendidik mempersilahkan kelompok lain untuk menanggapi hasil diskusi yang telah disampaikan.
	7. Pendidik menambahkan dan menguatkan jika ada hal-hal yang belum jelas.	Pendidik memberikan tambahan dan penguatan jika ada hal-hal yang belum jelas.
3.	Penutup	
	1. Pendidik dan peserta didik melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran.	Pendidik memberikan refleksi kepada peserta didik mengenai kegiatan pembelajaran.
	2. Peserta didik diajak menyanyikan lagu nasional atau daerah diakhir pelajaran.	Pendidik bersama peserta didik menyanyikan beberapa lagu daerah.
	3. Pendidik menyuruh salah satu peserta didik untuk menutup kelas dengan doa.	Pendidik menyuruh ketua kelas untuk menutup kelas dengan doa.

Mengetahui:
Rantauprapat, April 2022
Guru Kelas / Observer



Dewi Sari, S.Pd.
NIP. 198412252019032006

Soal


Siklus 1

KD/ Materi Pelajaran	Indikator	Nomor Soal	Level Kognitif	Butir Soal	Kunci Jawaban
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan	Memberi contoh pakaian adat dari suatu daerah	1.	C2	 <p>Gambar di atas adalah pakaian adat dari daerah</p> <p>A. Kalimantan Barat B. Sumatera Barat C. Papua D. Aceh</p>	D
	Menentukan yang bukan termasuk fungsi senjata tradisioanal	2.	C3	<p>Berikut ini yang bukan fungsi senjata tradisional suatu suku bangsa adalah</p> <p>A. Untuk kelengkapan dalam upacara B. Untuk berburu C. Sebagai alat memotong D. Sebagai mainan</p>	D
	Mengklasifikasikan bahasa suatu daerah	3.	C2	<p>Bahasa yang dimiliki oleh provinsi DKI Jakarta adalah</p> <p>A. Sunda B. Osing C. Betawi D. Jawa</p>	C
	Menunjukkan pentingnya memahami keberagaman di Indonesia	4.	C4	<p>Sikap yang harus kita tunjukkan untuk memahami keberagaman adalah</p> <p>A. Sombong B. Acuh tak acuh C. Toleransi</p>	C

				D. Saling melukai	
	Menunjukkan pentingnya memahami keberagaman masyarakat Indonesia	5.	C4	Kita harus memiliki sikap memahami perbedaan, karena akan membuat kita saling A. Tercerai berai B. Berhamburan C. Berpencar D. Bersatu	D
	Mendeskripsikan bentuk-bentuk keragaman suku bangsa	6.	C3	Masyarakat Indonesia terdiri atas beragam suku bangsa melahirkan budaya. Keragaman budaya ditunjukkan oleh A. Agama B. Warna kulit C. Rumah adat D. Status perkawinan	C
	Menunjukkan keragaman suku yang ada di Indonesia	7.	C4	Keragaman budaya di Indonesia muncul karena keberagaman suku bangsa yang ada di Indonesia. Keberagaman suku di Indonesia ditunjukkan oleh A. Melanosoid, Proto Melayu, dan Deutro Melayu B. Buddha, Hindu, dan Konghucu C. Ngaben, Tedak Siten, dan Gunungan D. Batak, Jawa, dan Melayu	D
	Menciptakan sikap toleransi terhadap keberagaman	8.	C6	Perilaku yang sesuai untuk menghargai keberagaman agama adalah A. Memandang salah agama yang lain B. Menganggap aneh ritual agama lain C. Tidak ingin berteman dengan agama lain	D


				D. Tidak menyalahkan agama lain	
	Memberi contoh alat music suatu daerah	9.	C2	 <p>Alat musik pada gambar di atas berasal dari</p> <p>A. Sumatera Barat B. Jawa Barat C. Jawa Tengah D. Minahasa</p>	B
	Memberi contoh tarian suatu daerah	10.	C2	 <p>Gambar di atas adalah tarian dari daerah</p> <p>A. Bali B. Jawa Timur C. Yogyakarta D. Sumatera</p>	A
	Mendeskrpsi kan bentuk-bentuk keragaman suku bangsa dan budaya setempat	11.	C2	<p>Kita memiliki ratusan bahasa daerah. Bahasa-bahasa tersebut sebaiknya</p> <p>A. Tetap dipertahankan dan dilestarikan B. Dihilangkan saja C. Dilarang pemakaiannya D. Tidak dipedulikan</p>	A
	Menentukan yang termasuk dapat merusak budaya asli daerah	12.	C3	<p>12. Salah satu kebiasaan yang dapat merusak budaya asli daerah, yaitu</p> <p>A. Mempelajari kesenian daerah B. Melihat tarian tradisional C. Membuat tulisan-</p>	C

			tulisan di dinding rumah adat D. Mendengarkan lagu-lagu daerah	
Memahami keberagaman dalam masyarakat Indonesia	13.	C1	Bangsa Indonesia dikenal sebagai masyarakat yang beragam keberagaman yang dimiliki adalah a. Keberagaman bangsa b. Keberagaman budaya c. Keberagaman negara d. Keberagaman Pancasila	B
Mengevaluasi suatu teks	14.	C5	Perhatikan pernyataan berikut! <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 5px 0;">Banu beragama Islam, Sari beragama Hindu, sedangkan Bayu beragama Buddha, mereka bertiga bersahabat. Jika salah satu di antara mereka ada yang terkena musibah mereka saling menjenguk dan menolong satu sama lain.</div> Sikap yang sesuai dengan isi kutipan artikel di atas sebagai masyarakat Indonesia yang memiliki keberagaman adalah A. Hidup berdampingan dengan menjaga toleransi dan mengutamakan persatuan dan kesatuan B. Hidup menyendiri dan hanya bersikap toleran ketika berjumpa di pasar C. Mentolerir keberagaman yang ada	A

			<p>dengan tidak mencampuri urusan agama lain dan menghindari kontak sosial dengan sesama warga</p> <p>D.Mengutamakan persatuan dan kesatuan hanya ketika hari-hari besar keagamaan</p>	
Memberi contoh makanan khas dari suatu daerah	15.	C2	 <p>Gambar di atas adalah makanan khas dari daerah</p> <p>A. DKI Jakarta B. Yogyakarta C. Semarang D. Medan</p>	D

Soal



Siklus 2

KD/ Materi Pelajaran	Indikator	Nomor Soal	Level Kognitif	Butir Soal	Kunci Jawaban
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan	Identifikasi keberagaman suku bangsa	1.	C1	Perhatikan pernyataan berikut! <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 5px 0;"> Banu berasal dari Bugis di Makassar, Sari berasal dari Yali di Papua, sedangkan Bayu berasal dari Sunda di Jawa Barat. </div> Keberagaman yang ada dalam pernyataan di atas adalah A. Suku bangsa B. Agama C. Sosial D. Budaya	A
	Mengimplementasikan terhadap keberagaman suku	2.	C3	Sikap kita terhadap teman yang berbeda suku bangsa dengan kita adalah A. Menjaga jarak atau menjauh B. Tetap bersahabat C. Tidak peduli D. Memusuhi	B
	Menelaah sebuah gambar	3.	C4	 Guna menyikapi hal seperti gambar di atas dapat dilakukan dengan..... A. Mengembangkan sikap intoleran terhadap keberagaman yang ada di	D

				<p>Indonesia</p> <p>B. Memunculkan sikap apatis terhadap perbedaan yang ada di antara suku-suku di Indonesia</p> <p>C. Memprovokasi tindakan anarki untuk menakut-nakuti suku lain.</p> <p>D. Bersikap toleran di tengah keberagaman dengan mengutamakan persatuan dan kesatuan</p>	
	Mengevaluasi suatu teks artikel	4.	C5	<p>Bacalah penggalan artikel berikut dengan seksama!</p> <p>“Simbol-Simbol Diam Peningat Kebhinnekaan”</p> <p>Aneka tugu atau monumen perdamaian, bahkan mural tersebar di sejumlah daerah di Nusantara. Simbol-simbol diam itu dibangun sebagai peningat pentingnya merajut dan menjaga toleransi.</p> <p>Cerita simbol diam peningat kebhinnekaan itu dimulai dari Kota Lasem di Kabupaten Rembang, Jawa Tengah yang terkenal dengan keberagaman etnis dan agama. Di Lasem warga mayoritas adalah suku Jawa dan Tionghoa, penganut agama Kristen, Katolik, Islam, Budha, Hindu, dan Konghucu hidup berdampingan.</p> <p>Pada hari-hari besar, masyarakat Lasem saling</p>	A

				<p>bersilahturahmi. Pada hari-hari biasa, perjumpaan di pasar para santri njagong minum kopi di pecinan, begitu juga ronda bersama, saling menjaga tempat ibadah, dan saling melayat jika ada warga yang meninggal.</p> <p><i>Sumber: Kompas, Senin 31 Desember 2018 dengan pengubahan</i></p> <p>Sikap yang sesuai dengan isi kutipan artikel di atas sebagai masyarakat Indonesia yang memiliki keberagaman adalah</p> <p>A.Hidup berdampingan dengan menjaga toleransi dan mengutamakan persatuan dan kesatuan B.Hidup menyendiri dan hanya bersikap toleran ketika berjumpa di pasar C.Mentolerir keberagaman yang ada dengan tidak mencampuri urusan agama lain dan menghindari kontak sosial dengan sesama warga D.Mengutamakan persatuan dan kesatuan hanya ketika hari-hari besar keagamaan</p>	
	Menciptakan sikap toleransi terhadap keberagaman	5.	C6	<p>Upaya kita dalam menghargai keberagaman suku adalah</p> <p>A. Menjunjung tinggi nilai persaudaraan B. Menganggap rendah suku lain darinya</p>	A

				C. Tidak mengakui keberadaan suku lain D. Mendiskriminasi suku yang lain darinya	
Pemahaman tentang keberagaman	6.	C2	Upacara pembakaran jenazah di Bali disebut A. Ngaben B. Lompat batu C. Bersih desa D. Mara Lekat	A	
Mengklasifikasi tari suatu daerah	7.	C2	Di bawah ini yang merupakan tari dari daerah Jawa Tengah adalah tari A. Saman B. Gambyong C. Piring D. Legong	B	
Menentukan yang tidak termasuk keragaman budaya	8.	C3	Indonesia memiliki keragaman budaya, kecuali A. Kesenian Daerah B. Model Rambut C. Cara berpakaian D. Upacara Adat	B	
Menunjukkan keragaman budaya yang ada di sekitarnya	9.	C4	Budaya kita bermacam-macam. Termasuk keragaman budaya kita adalah A. Bentuk tubuh B. Warna kulit C. Bahasa daerah D. Cara berjalan	C	
Mendeskripsikan bentuk-bentuk keragaman suku bangsa dan budaya setempat	10.	C3	Rumah Gadang adalah bentuk rumah yang berasal dari daerah A. Sumatera Barat B. Sumatera Utara C. Sumatera Selatan D. Bangka Belitung	A	
Memberi contoh alat musik suatu daerah	11.	C2	Alat musik Kolintang berasal dari A. Minahasa B. Sunda	A	

				C. Jawa D. Batak	
Memberi contoh suku bangsa yang terdapat di suatu daerah	12.	C2		Batak termasuk suku bangsa yang terdapat di A. Jawa B. Sumatera C. Kalimantan D. Papua	B
Memberi contoh rumah adat dari suatu daerah	13.	C2		 <p>Gambar di atas adalah rumah adat dari daerah A. Kalimantan Barat B. Sumatera Barat C. Papua D. Aceh</p>	C
Memberi contoh tarian suatu daerah	14.	C2		 <p>Gambar di atas adalah tarian dari daerah A. Kalimantan Barat B. Sumatera Barat C. Papua D. Aceh</p>	B
Mendeskripsikan bentuk-bentuk keragaman suku bangsa dan budaya setempat	15.	C2		Benda-benda kesenian, seperti pakaian, tari, dan alat musik harus A. Disempurnakan B. Diperbaiki C. Dilestarikan D. Disimpan	C

**SEKOLAH DASAR NEGERI 10 RANTAU UTARA
KABUPATEN LABUHANBATU**



Langkah-langkah Metode Diskusi



Peserta Didik Memperhatikan Video Pembelajaran



Guru Menjelaskan Materi Pembelajaran



Guru dan Peserta Didik Bertanya Jawab Terkait Materi yang Telah Dijelaskan



Guru Membagi Kelompok Diskusi



Peserta Didik Mendiskusikan Terkait Tugas yang Diberikan Oleh Guru



Guru Membimbing Peserta Didik dalam Diskusi



Peserta Didik Mempresentasikan Hasil Diskusi



Peserta Diskusi Memberikan Tanggapan Kepada Kelompok Presentasi



Guru Menambahkan dan Memperkuat Hasil Diskusi yang Telah Dilaksanakan



Peserta Didik Mengerjakan Soal Tes



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4.5 Sihatang 22733 Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022
Website www.iainsidempuan.ac.id E-mail iainsidempuan@iainsidempuan.ac.id

Nomor : B-729 /In.14/E/TL.00/03/2022
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi

22 Maret 2022

Yth. Kepala SD Negeri 10 Rantau Utara
Kabupaten Labuhanbatu

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Sri Handayani
NIM : 1820500001
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 10 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.



Dr. Lalya Hilda, M.Si.
NIP. 19720920 200003 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN

SEKOLAH DASAR NEGERI 10 RANTAU UTARA

JALAN JEND. AHMAD YANI RANTAUPRAPAT, KECAMATAN RANTAU UTARA

NSS : 101070702020 Email : sdnegeri112143@gmail.com Kode Pos : 21412 NPSN : 10205945
Akreditasi (A)

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Nomor: 422.4/017.SD/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurimah Ritonga, S.Pd., M.M.
NIP : 196908071991032002
Jabatan / Golongan : Kepala Sekolah Sekolah Dasar Negeri 10 Rantau Utara, Jalan Jend. Ahmad Yani Rantauprapat, Kecamatan Rantau Utara, Kabupaten Labuhanbatu / IVa
Satuan Kerja : Sekolah Dasar Negeri 10 Rantau Utara, Jalan Jend. Ahmad Yani Rantauprapat, Kecamatan Rantau Utara, Kabupaten Labuhanbatu

Berdasarkan surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor: B - 729/ In.14/E/TL.00/03/2022 Tanggal 22 Maret 2022 tentang Permohonan Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi dari Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, menerangkan dengan sebenarnya:

Nama : Sri Handayani
NIM : 1820500001
Prodi / Jurusan : Tarbiyah / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Jalan Karya Bakti, Kelurahan Ujung Bandar, Kecamatan Rantau Selatan, Kabupaten Labuhanbatu

Telah melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 10 Rantau Utara, Jalan Jend. Ahmad Yani Rantauprapat, Kecamatan Rantau Utara, Kabupaten Labuhanbatu untuk keperluan Skripsi dengan judul "Penerapan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 10 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu".

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Rantau Utara, April 2022
Kepala Sekolah
NPSN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SDN 10 RANTAU UTARA
10205945
Kabupaten Labuhanbatu
Nurimah Ritonga, S.Pd., M.M.
NIP. 196908071991032002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Sri Handayani
NIM : 1820500001
Tempat / Tanggal Lahir : Rantauprapat, 30 Juli 1999
e-mail / No. Hp : shandayani148@gmail.com / 081260005651
Jenis Kelamin : Perempuan
Jumlah Saudara : 2 orang
Alamat : Jalan Karya Bakti, Kelurahan Ujung Bandar,
Kecamatan Rantau Selatan, Kabupaten
Labuhanbatu

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : H. Suroso, BA.
Pekerjaan : Pensiunan PNS
Nama Ibu : Hj. Endang Samsunarsih, SE.
Pekerjaan : PNS
Alamat : Jalan Karya Bakti, Kelurahan Ujung Bandar,
Kecamatan Rantau Selatan, Kabupaten
Labuhanbatu

C. Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 112143
SLTP : SMP Negeri 1 Rantau Selatan
SLTA : SMA Negeri 3 Rantau Utara